

**KEKERASAN DALAM RELASI PACARAN :
Pengalaman Korban Kekerasan Dalam Pacaran**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Program Studi Psikologi



Disusun oleh :

Khairina

12710020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairina

NIM : 12710020

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Kekerasan dalam Relasi Pacaran : Pengalaman Korban Kekerasan dalam Pacaran”** adalah benar merupakan hasil karya peneliti dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Bila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya siap menerima konsekuensi yang diberikan sesuai dengan aturan yang berlaku di prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan seperlunya. Terima kasih.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Yang Menyatakan,



Khairina

NIM. 12710020

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, selaku pembimbing maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Khairina

NIM : 12710020

Prodi : Psikologi

Judul : Kekerasan Dalam Relasi Pacaran : Pengalaman Korban Kekerasan Dalam Pacaran

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Pembimbing,


Reno Pandan Arum K., S.Psi, M.Si

NIP. 19731229 200801 2 005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-433/Un.02/DSH/PP.00.9/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : **KEKERASAN DALAM RELASI PACARAN :Pengalaman Korban Kekerasan Dalam Pacaran**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHAIRINA
Nomor Induk Mahasiswa : 12710020
Telah diujikan pada : Selasa, 07 November 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi,M.Si,Psi
NIP. 19731229 200801 2 005

Penguji I

Pihasniwati, S. Psi, M.Psi.
NIP. 19741117 200501 2 006

Penguji II

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19761028 200912 2 001

Yogyakarta, 07 November 2017
UTN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

“Memilihlah dengan tanpa penyesalan”



—Mary Anne Radmacher—

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan Dengan segala kerendahan hati

karya kecil ini persembahkan kepada :

Almamaterku tercinta

Program Studi Psikologi

**Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Bapak dan ibuku terkasih dan tercinta

Serta kakak dan adikku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT sang maha kasih, yang selalu mencurahkan segala rahmat dan Karunianya. *Ya Allah ridhoilah jalanku, rahmatilah hidupku, dan penuhilah hati ini cahayamu yang tak pernah pudar.* Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan dan terlimpahkan kepada Rasulku Muhammad SAW yang selalu penulis harapkan syafaatnya kelak. KarenaNya pula peneliti diberi kemudahan dan kelancaran dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata satu (S1).

Peneliti tak bisa bersandar hanya pada pengalaman diri sendiri, sebab alangkah terbatasnya pengalaman pribadi seseorang. Karya sederhana ini lahir pada kesabaran orang-orang yang membantu dalam penelitian ini. Untuk itu peneliti ingin menghaturkan rasa hormat, maaf dan terimakasih yang terdalam kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan jalan kemudahan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mustadin, M.Si., selaku ketua program studi Psikologi.
4. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait perkuliahan dari awal semester hingga selesai.

5. Ibu Retno Pandan Arum K, S.Psi, M.Si selaku dosen pemimbing skripsi yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan, masukan, dan pengarahan serta dukungan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Pihasnawati S. Psi., M.A selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyelesaian skripsi ini dan motivasi dalam perjalanan kecilku di jogja semoga Allah SWT membalas semua kebaikan.
7. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Si selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyelesaian skripsi ini dan motivasi dalam perjalanan kecilku di jogja semoga Allah SWT membalas semua kebaikan.
8. Orangtuaku tercinta yang sudah memberikan segalanya untukku serta memberikan banyak nasehat dan motivasi dalam hidup dan juga selalu mendoakan untuk kesuksesanku,
9. Kakakku Sari dan Mas iparku Setiono serta adik tercinta Imam yang selalu memberikan semangat serta Doa untuk kesuksesanku.
10. Seluruh dosen program studi Psikologi yang telah mengajarkan banyak hal yang bermanfaat, serta seluruh staff tata usaha dan kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah membantu dalam proses administrasi dalam penelitian ini.
11. Sahabat-sahabatku yang selalu ada menemaniku dan selalu siap aku repotin Kesuma Nita, Wulan Seprini dan Rohman Wahyudi.
12. Buat devi Felina Carolin dan mba Riza terimakasih sudah menemani dalam proses pembuatan skripsi

13. Buat temen-temen seperjuangan yang sering ketemu di depan prodi Ijul, Dedy, bangga, suhud, Om syukron, topiq, Joko, Hikmah
14. Teman-teman Psikologi angkatan 2012 yang sudah mengisi masa-masa perkuliahan dengan canda, tawa, suka, dan duka.

Terima kasih yang mendalam untuk semua orang yang telah dengan tulus dan ikhlas membimbing, mendukung, dan membantu kelancaran penelitian skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan jasa Bapak, ibu, Saudara, serta Sahabat semuanya. Harapan dari penulis, semoga karya ini dapat bermanfaat khususnya bagi perkembangan dunia psikologi serta tidak berhenti pada penelitian ini saja.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Peneliti

Khairina

NIM. 12710020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kekerasan dalam Pacaran	14
1. Pengertian Kekerasan dalam Pacaran	14
2. Bentuk Kekerasan dalam Pacaran	15
3. Faktor Penyebab Kekerasan dalam Pacaran	21
4. Dampak Kekerasan dalam Pacaran	25
5. Perilaku Mencari Pertolongan	29
B. Pertanyaan Penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis & Pendekatan Penelitian	37
B. Fokus Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Wawancara	39
2. Observasi	40
E. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	40
1. Reduksi Data	41
2. Penyajian Data	42
3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi	42
F. Keabsahan Data Penelitian	43
BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	44
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	44
1. Orientasi Kancan	44
2. Persiapan Penelitian	44
B. Pelaksanaan Penelitian	47
C. Hasil Penelitian	48
1. Informan Sisi	48
2. Informan Nini	70
D. Pembahasan.....	85
BAB V. PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan Penelitian	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data diri subjek	44
Tabel 2. Jadwal pelaksanaan wawancara dan observasi	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dinamika Psikologi Sisi	69
Gambar 2. Dinamika Psikologi Nini	84
Gambar 3. Dinamika Psikologi Korban Kekerasan dalam Pacaran	97



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	105
a. Pedoman Wawancara Autoanamnesa	105
b. Pedoman Wawancara Alloanamnesa	106
2. Transkrip Verbatim Wawancara	107
a. Wawancara 1 Subjek Sisi	107
b. Wawancara 2 Subjek Sisi	112
c. Wawancara 3 Subjek Sisi	125
d. Wawancara 4 Alloanamnesa Mawar	140
e. Wawancara 1 Subjek Nini	149
f. Wawancara 2 Subjek Nini	168
g. Wawancara 1 Alloanamnesa Bunga	179
3. Koding	186
a. Koding Sisi	186
b. Koding Nini	197
4. Hasil Observasi	205
a. Observasi 1 Subjek Sisi	205
b. Observasi 2 Subjek Sisi	206
c. Observasi 3 Subjek Sisi	207
d. Observasi 1 Subjek Nini	208
e. Observasi 2 Subjek Nini	209
5. Surat Persetujuan	210

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEKERASAN DALAM RELASI PACARAN :
Pengalaman Korban Kekerasan Dalam Pacaran

Khairina

12710020

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengalaman korban kekerasan dalam relasi pacaran. Penelitian ini mengambil fokus pada bentuk kekerasan dalam pacaran, faktor penyebab kekerasan dalam pacaran, dampak kekerasan dalam pacaran dan cara korban mencari pertolongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-fenomenologis. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini berjumlah dua orang dengan usia antara 20-23 tahun. Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua informan mengalami kekerasan verbal emosional, kekerasan fisik dan kekerasan seksual. Faktor-faktor penyebab terjadinya kekerasan dalam pacaran ialah pola asuh dan lingkungan keluarga, upaya untuk mengendalikan, cinta harus dibuktikan dengan berhubungan seksual, salah paham dan tidak adanya keterbukaan antar pasangan. Para korban juga mengalami dampak kekerasan dalam pacaran berupa dampak psikologis, fisik dan sosial. Upaya yang dilakukan oleh para korban untuk mencari pertolongan ialah dengan menceritakan permasalahan yang mereka alami kepada sahabat, sahabat menjadi tempat mereka untuk mengeluarkan perasaan yang mereka rasakan dan sahabat juga menjadi sumber penyemangat bagi para korban. Selain itu salah satu korban juga mencari pertolongan kepada pihak kepolisian.

Kata kunci : relasi pacaran, kekerasan dalam pacaran

Victims In Dating Violence :
Experience Victims of Dating Violence

Khairina
12710020

ABSTRACT

This study aims to find out more about the experience of victims of violence in relationships dating. This research focuses on forms of victims of dating violence, factors of dating violence in victims, the impact of violence in victims and the way the victim seeks help. This research uses qualitative-phenomenological approach. The data were collected by observation and interview method. Informants in this study amounted to two people with age between 20-23 years. In general, the results of this study indicate that both informants experienced emotional verbal violence, physical violence and sexual violence. Factors that cause violence in courtship are the pattern of care and family environment, efforts to control, love must be proven by sexual intercourse, misunderstandings and the lack of openness between partners. The victims also experienced the impact of violence in victims in the form of psychological, physical and social impact. The efforts made by the victims to seek help is to tell the problems they are experiencing to the friend, the friend becomes their place to expel the feelings they feel and the companions are also a source of encouragement for the victims. In addition, one of the victims also sought help to the police.

Keywords : Dating violence, Victims of dating violence

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa digolongkan dalam kategori remaja akhir dan dewasa awal, yaitu usia 18-21 tahun dan 22-24 tahun. Remaja adalah masa dimana banyak perubahan terjadi, salah satunya adalah fase pubertas dan pencarian jati diri. Istilah pacaran pun sudah tidak dapat dipisahkan lagi dengan remaja masa kini, hal ini merupakan hubungan yang bersifat alamiah terjadi (Safitri, 2013). Sedangkan masa dewasa awal adalah masa pencarian kemandirian dan masa reproduktif yaitu masa yang penuh dengan masalah dan ketegangan emosional, periode isolasi sosial, periode komitmen dan masa ketergantungan, perubahan nilai-nilai, kreativitas dan penyesuaian diri pada pola hidup yang baru (Hurlock dalam Jahja, 2011).

Pacaran sebenarnya adalah fase atau saat yang dilalui oleh sepasang kekasih untuk saling mengenal lebih dekat. Pacaran sering dianggap sebagai salah satu bentuk dari pembuktian cinta terhadap seseorang. Cinta yang ideal seharusnya ada perasaan saling memahami, saling memberi semangat, saling menjaga dan sama-sama melakukan hal yang positif (Tisyah dan Erna, 2013). Indahnnya romantika pacaran sudah menghipnotis remaja sampai mereka lupa bahwa di balik indahnnya pacaran, bila tidak hati-hati justru akan terjebak dalam situasi yang tidak menyenangkan atau bahkan akan menjadi cerita yang tidak akan terlupakan seumur hidup (Safitri, 2013).

Wijayanto (dalam Safitri, 2013) menjelaskan bahwa pacaran adalah sebuah hubungan sosial antara makhluk sosial yang berlainan jenis akibat adanya ketertarikan tertentu, baik fisik (jasmani) maupun non fisik (pribadi, karakter) yang dibangun atas komitmen dengan ataupun tanpa syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh kedua belah pihak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), pacar adalah kekasih atau teman lawan jenis yang tetap dan mempunyai hubungan cinta-kasih.

Hal yang menjadi motif untuk berpacaran adalah proses interaksi personal antara dua jenis kelamin, tren status sosial, tempat untuk mencurahkan isi hati, mencari sosok pelindung dan memilih pasangan hidup (Ferlita, 2008). Ferlita (2008) juga mengatakan ada dampak positif dari pacaran yaitu dapat lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu, contohnya rajin mengerjakan tugas. Pacaran juga memberi dampak negatif yaitu dapat terjadi kekerasan dalam hubungan pacaran baik itu kekerasan fisik, kekerasan emosional dan kekerasan seksual. Perempuan lebih banyak menjadi korban dibandingkan laki-laki karena pada dasarnya kekerasan ini terjadi karena adanya ketimpangan kekuasaan antara laki-laki dan perempuan yang dianut oleh masyarakat luas. Ketidakadilan dalam hal gender selama ini telah terpatritasi dalam kehidupan sehari-hari, bahwa seorang perempuan bisa dianggap sebagai makhluk yang lemah, penurut, pasif, mengutamakan kepentingan laki-laki dan lain sebagainya, sehingga dirasa “pantas” menerima perlakuan yang tidak wajar atau semena-mena (Tisyah dan Erna, 2013).

Terkait dengan kasus kekerasan dalam pacaran Yayasan Lembaga Bantuan Hukum APIK mencatat sepanjang tahun 2015 telah menerima 573 kasus pengaduan perempuan pencari keadilan. Sebanyak 34 kasus di antaranya merupakan kasus Kekerasan Dalam Pacaran. Dari 34 kasus kekerasan dalam pacaran, sebanyak 11 kasus merupakan kekerasan seksual. Selanjutnya, Kekerasan psikis 11 kasus, kekerasan fisik 7 kasus, kasus ingkar janji nikah 5 kasus dan 2 kasus kekerasan pemanfaatan ekonomi. Advokat LBH APIK, Iit Rahmatin, menuturkan dalam berpacaran biasanya kaum adam melakukan pemerasan. Salah satu tren belakangan ini, meminta perempuan mengirimkan foto telanjangnya. Jika tidak dikabulkan, sang pria mengancam meninggalkan wanita tersebut dan berpaling ke wanita lain. Bila foto bugil sudah di genggam, para wanita malah dibuat semakin tunduk. Mereka dipaksa mengikuti perintah dengan ancaman foto bugilnya bakal disebar (merdeka.com, 2016).

Player Manager group band Sindikat Musik Penghuni Bumi (Simponi), M Berkah Gamulya mengatakan, tahun 2015 kekerasan dalam pacaran mencapai 2.734 kasus, dari total perkara kekerasan perempuan yang mencapai 16.217 kasus. “2.734 kasus itu angka yang terlapor. Faktanya ini bisa dikalikan 5 kali lipat. Karena mereka tidak memiliki keberanian untuk melaporkan peristiwa yang dialami,” katanya dalam acara Kampanyekan Gerakan Bersama Lindungi Anak, di Denpasar, Bali. Menurutnya kasus ini seperti puncak gunung es, di bawahnya banyak sekali tapi yang terlihat hanya sebagian di atasnya. Untuk itu, pihaknya mengaku tidak bosan-bosan untuk mengkampanyekan stop kekerasan terhadap perempuan dan anak (news.okezone.com, 2016).

Beberapa diantara kasus terkait kekerasan dalam pacaran yang terjadi dan termuat di media massa yaitu tentang kekerasan yang dialami oleh Mahasiswi Universitas Teknologi Sulawesi, Makassar (EL, 22 tahun) yang melaporkan kekasihnya (NB, 29 tahun) ke Polsek Tamalate, Makassar karena dugaan kekerasan. Korban dipukul menggunakan ikat pinggang, selain itu korban juga diseret dan ditampar berkali-kali. Korban dianiaya kurang lebih satu jam, akibat dari kejadian tersebut korban mengalami luka memar dan lebam pada paha kanan dan lengan kirinya (liputan6.com, 2016).

Liz Claiborne (dalam An-Naafi, 2015) menjelaskan bahwa kekerasan dalam pacaran memiliki siklus yang terus berulang, sehingga korban kekerasan dalam pacaran seringkali kesulitan untuk memutus mata rantai kekerasan di dalam hubungannya. Fase pertama ialah fase ketegangan diantara sepasang kekasih, fase kedua masuk pada fase memulai kekerasan dan fase ketiga memaafkan. Ketika masuk pada fase ketiga, akan terulang lagi pada fase pertama begitu seterusnya. Kesulitan memutus hubungan ini, akan semakin membuat para korban mengalami dampak yang lebih buruk.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan suatu *pre-eliminatory* kepada perempuan yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran guna menemukan bentuk kekerasan yang terjadi pada korban. Wawancara ini dilakukan dengan salah satu subjek bernama Sisi yang berusia 22 tahun pada 25 Juli 2016, Sisi merupakan salah satu mahasiswi di Jogja. Berikut ini merupakan kutipan wawancara awal dengan Sisi :

“Cuman gara-gara salah paham doang sih, gak salah paham juga sih, mungkin karna sifat satu sama lain. Dia tuh keras, aku sendiri juga keras. Nyentak iya, marah iya, ditinggalin sendiri iya, pernah juga ditampar”.

“Protektif banget, jadi dia itu ketika aku jalan dengan orang lain marah, aku dekat dengan orang lain marah. Cuman kalau dia sendiri seperti itu, dia gak mau dibatasin. Tapi dia batasin aku. kalau aku punya temen cowok ya, dia tuh gak suka. Tapi kalau dia punya temen-temen cewek atau bahkan punya selingkuhan dan aku tuh tau, dia tuh gak boleh kalau aku marah”.

“Mungkin kalau pacaran aku tuh nakal lah ciuman dan segala macam, tapi kalau sampai ML aku gak mau. Sampai dia tuh kaya minta pembuktian cinta”.

Murray (2001) menjelaskan bahwa kekerasan dalam pacaran terbagi menjadi tiga, *pertama* kekerasan verbal dan emosional yaitu ancaman yang dilakukan pasangan terhadap pacarnya dengan perkataan maupun mimik wajah. Dalam kasus ini, sisi mengalami hentakkan, marahan, diawasi dan dibatasi dengan siapa saja Sisi berteman. Kekerasan emosional lebih dirasakan atau berdampak pada perasaan sakit hati, tertekan dan tidak enak lainnya. *Kedua*, kekerasan seksual yaitu tindakan pemaksaan untuk melakukan kegiatan atau kontak seksual sedangkan sang pacar tidak menghendakinya. Sisi mengalami pemaksaan dari pacarnya untuk melakukan hubungan suami istri atas dasar pembuktian cinta. Pada awalnya Sisi menolak permintaan tersebut, namun pada akhirnya Sisi tidak bisa menolak permintaan sang kekasih. *Ketiga*, kekerasan fisik yaitu bentuk perilaku yang mengakibatkan pacar terluka secara fisik seperti memukul, menampar, menendang dan lain sebagainya. Sisi pernah ditampar oleh pacarnya, walaupun tamparan sang pacar tidak menyebabkan lebam ditubuhnya.

Hadi (2002) mengungkapkan faktor penyebab kekerasan dalam pacaran ialah adanya mitos yang berkembang bahwa perasaan cinta harus dibuktikan

dengan berhubungan seksual, padahal berhubungan seksual bukan satu-satunya ekspresi cinta. Adanya upaya untuk mengendalikan perempuan dengan membatasi hak dan wewenangnya untuk mengembangkan diri. Selain itu pola asuh dan lingkungan keluarga juga amat berpengaruh dalam membentuk kepribadian seseorang. Masalah-masalah emosional yang kurang diperhatikan orang tua dapat memicu timbulnya permasalahan bagi individu yang bersangkutan di masa yang akan datang.

“Diancurin sama dia tuh, dia udah gitu’in aku (ML), aku minta pertanggungjawaban dia gak mau. Dia tuh sekarang malah menjatuhkan aku dan merendahkan aku di depan orang. Piye perasaanmu ? Aku mau cerita kaya gitu, mungkin dari tahun kemaren sepanjang 2015 udah hampir mau bunuh diri beberapa kali”

“Aku satu mingguan di kamar, keluar kamar tuh cuman pas pipis atau mandi, dah itu doang. Kurus banget aku 46kg dari 55kg”.

“Aku hancur berapa kali sih, aku beberapa kali udah nyoba untuk bunuh diri, sayatan ku di badanku banyak banget, udah pisau gini, gunting gini sret-sret (praktekin pas sayat-sayat tangan). Dara ngalir udah bodo amat aku”.

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa Sisi mengalami dampak psikologis. Menurut Hadi (2002), dampak kekerasan dalam pacaran yang dialami oleh Sisi yaitu dampak kejiwaan. Adanya keinginan Sisi untuk bunuh diri karena merasa sudah dihancurkan oleh pacarnya, Sisi sudah merelakan keperawanannya demi membuktikan rasa cinta pada pacarnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fuadi (2011) terhadap korban kekerasan seksual menemukan bahwa sebagian korban kekerasan seksual menderita stres pasca trauma (*post traumatic stress disorder*). PTSD sebagai sebuah kondisi yang muncul setelah pengalaman luar biasa yang mencekam,

mengerikan dan mengancam jiwa seseorang, misalnya peristiwa bencana alam, kecelakaan hebat, *sexual abuse* (kekerasan seksual), atau perang (Hikmat dalam Fuadi, 2011).

Dampak lainnya dari kekerasan dalam pacaran ialah dampak sosial dan dampak Fisik. Seseorang yang mengalami kekerasan dalam pacaran akan berdampak pada kehidupan sosialnya seperti posisi perempuan menjadi lemah dalam hubungannya dengan laki-laki, apalagi perempuan yang merasa telah menyerahkan keperawanannya kepada kekasihnya akan merasa minder untuk menjalin hubungan lagi dan menyebabkan rasa percaya dirinya menurun. Tidak hanya rasa percaya diri terhadap lawan jenis tetapi juga terhadap diri sendiri dan orang lain sehingga menyebabkan turunya produktifitas kerja dan prestasi (Tisya & Erna, 2013).

Kekerasan fisik akan menimbulkan dampak fisik, yaitu seperti lebam-lebam, memar, luka dan kehamilan. Bila terjadi kehamilan dan pacar pergi meninggalkan ada dua kemungkinan yang terjadi, yaitu melanjutkan kehamilan atau aborsi. Bila melanjutkan kehamilan maka harus siap menjadi orang tua tunggal. Bila aborsi, maka harus siap menanggung resiko-resiko seperti pendarahan, infeksi atau bahkan kematian (Hadi, 2002).

Rijt (dalam Aulia, 2014) menyebutkan bahwa Munculnya kekerasan dalam pacaran biasanya karena adanya konflik-konflik yang terjadi dalam hubungan mereka. Ketika mengalami kekerasan dalam pacaran, reaksi setiap orang berbeda-beda karena adanya perbedaan daya pikir maupun lingkungan

sosialnya. Perbedaan ini akan mengarah pada perilaku mencari pertolongan sebagai salah satu komunikasi seseorang dengan orang lain untuk mendapatkan bantuan dalam hal memahami, memberi saran, mengobati dan memberikan bantuan secara umum dalam menganggapi masalah atau pengalaman menyedihkan yang dialami.

Banyaknya kasus kekerasan dalam pacaran, baik kekerasan verbal dan emosional, fisik dan seksual yang memberikan dampak negatif terhadap kondisi psikologis yang berupa trauma dan keinginan untuk bunuh diri, serta dampak negatif terhadap fisik seperti bekas luka dan lebam-lebam, dampak sosial seperti dijauhi oleh teman dan menarik diri. Kondisi seperti ini membawa seseorang untuk mencari pertolongan guna mengurangi dampak yang muncul akibat kekerasan dalam pacaran yang dialami, sehingga peneliti tertarik untuk mengungkapkan lebih dalam lagi tentang pengalaman korban kekerasan dalam relasi pacaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan banyaknya dampak dan jumlah korban kekerasan dalam pacaran, baik yang telah dicatat oleh lembaga berwenang ataupun yang masih belum melaporkan, peneliti ingin mengetahui pengalaman korban kekerasan dalam relasi pacaran. Berdasarkan uraian di atas, maka kajian dalam penelitian ini akan memfokuskan pada batasan pokok yaitu :

“Bagaimana pengalaman korban kekerasan dalam relasi pacaran ?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengalaman korban kekerasan dalam relasi pacaran yang di dalamnya terdapat bentuk kekerasan yang dialami korban, faktor-faktor penyebab kekerasan dalam pacaran, dampak-dampak dari kekerasan dalam pacaran dan perilaku mencari pertolongan yang dilakukan korban kekerasan dalam pacaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan kajian pada hubungan interpersonal dan kekerasan dalam pacaran dalam keilmuan psikologi khususnya psikologi keluarga, psikologi remaja dan psikologi perempuan.
2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman dan kesadaran kepada para pembaca dalam mencegah dan mengurangi fenomena kekerasan dalam pacaran yang terjadi di masyarakat.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Drs. Sama'i M. Kes (2013) dalam artikel UNEJ 2013, 1 (1): 1-6 dengan judul "Dampak Kekerasan dalam Berpacaran (*The Impact Of Violence In Dating*)". Penelitian ini untuk mengetahui bentuk-bentuk kekerasan dalam berpacaran beserta dampak-dampaknya pada mahasiswa FISIP Universitas Jember. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena data yang akan dipergunakan untuk memilih informan penelitian

relatif mudah untuk diperoleh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kekerasan dalam berpacaran terhadap mahasiswa FISIP Universitas Jember yang bermula dari bentuk-bentuk kekerasan dan sampai mengakibatkan dampak kekerasan setelah terjadi kekerasan. Adapun bentuk-bentuk kekerasan kekerasan dalam berpacaran seperti: (1) kekerasan psikologis seperti: mengancam, mencaci maki, berteriak, menguntit, dan lain-lain ; (2) kekerasan fisik yaitu menampar, menendang, memukul, dan lain-lain; (3) kekerasan seksual yaitu: dipaksa melakukan hubungan seksual dengan pasangan. Dari bentuk-bentuk kekerasan yang ada dalam berpacaran tersebut mengakibatkan dampak bagi hubungan mereka terutama berdampak pada si korban, adapun dampak-dampak kekerasan dalam berpacaran yaitu: (1) dampak psikologis yaitu: korban mengalami depresi, stres ; (2) dampak fisik yaitu: lebam, lecet, patah tulang, dan memar; (3) dampak seksual yaitu: mengalami traumatik, cemas, takut dan sering kali mengalami disorganisasi; (4) dampak sosial yaitu: dalam sebuah hubungan laki-laki cenderung mengendalikan dan mengontrol pasangan baik dalam hal pergaulan, penampilan ataupun pekerjaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Black, *et al* dari jurnal *Violence Against Women* Vol 14 no 7 Juli 2008 dengan judul “*When Will Adolescents Tell Someone About Dating Violence Victimization?*”. Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pencarian pertolongan diantara sampel beragam pada remaja yang mengalami kekerasan dalam pacaran dengan jumlah subjek 57 siswa dan siswi sekolah menengah disebuah komunitas urban menunjukkan bahwa saat seseorang mengalami insiden kekerasan seksual ia akan mendapatkan makna

emosional secara signifikan yang mempengaruhi keinginannya untuk berbicara dengan orang lain tentang hal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan subjek perempuan sebanyak 32 orang dan laki-laki 25 orang.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji tentang kekerasan dalam pacaran, seperti yang telah dilakukan oleh Tisyah dan Erna (2013) dalam jurnal Sosiologi Vol. 1, No. 1 : 1-9 dengan judul “Analisis Kekerasan Pada Masa Pacaran” dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian dihimpun melalui metode kualitatif terhadap mahasiswi yang mengalami kekerasan pada masa pacaran yang ditentukan secara *purposive sampling* sebanyak 5 orang. Penelitian ini memperdalam tentang (1). Penyebab terjadinya kekerasan pada masa pacaran (*dating violence*); (2) Bentuk-bentuk kekerasan pada masa pacaran; (3) Dampak-dampak kekerasan pada masa pacaran; (4) Perspektif tentang kekerasan pada masa pacaran; (5) Penyelesaian atau penghentian kekerasan pada masa pacaran yang terjadi atau dialami pada saat itu.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferlita dari Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, Jakarta melakukan penelitian dengan judul “Sikap Terhadap Kekerasan Dalam Berpacaran (Penelitian Pada Mahasiswa Reguler Universitas Esa Unggul Yang Memiliki Pacar) jurnal Psikologi vol. 6, No.1, Juni 2008. Penelitian ini mengambil tema mengenai sikap mahasiswi terhadap kekerasan dalam pacaran ditinjau dari usia, suku, agama, pengalaman dan figur yang menjadi contoh dalam kehidupan responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang berusia 19 tahun, beragama Islam, berasal dari suku Jawa

dan Sunda, belum pernah mengalami kekerasan dalam pacaran dan memilih media masa serta pemuka agama sebagai pihak yang mempengaruhinya dalam bersikap cenderung memiliki sikap positif terhadap perilaku kekerasan dalam pacaran dan sebaliknya. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 orang yang berasal dari berbagai fakultas di Universitas Esa Unggul. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran. Diperoleh gambaran sikap secara umum yaitu terdapat 42% dengan sikap positif dan 58% dengan sikap negatif terhadap kekerasan dalam pacaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Wachid pada tahun 2013 dengan judul "Pengalaman Korban Perempuan Menghadapi Kekerasan dalam Pacaran". Penelitian ini lebih memfokuskan pada pengalaman korban dalam menghadapi kekerasan dalam pacaran, bentuk kekerasan yang terjadi hingga kemudian jenis *coping* yang muncul dari jenis kekerasan tersebut, apa yang melatar belakangnya, serta pengaruhnya terhadap keberlanjutan hubungan tersebut dan pengaruhnya terhadap korban. Menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa sebanyak 3 orang.

Penelitian yang dilakukan oleh Collin-Vezina, *et al* tahun 2006 dari jurnal Springer Child Youth Care Forum Vol 35 dengan judul "*Self-concept and Dating Violence in 220 Adolescent Girls in the Child Protective System*". Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pengalaman kekerasan dalam pacaran pada remaja Child Protective System (CPS), dan mengungkap bagaimana pengalaman

tersebut berhubungan dengan konsep diri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan subjek berjumlah 220 remaja perempuan Kanada di bawah binaan CPS, menggunakan alat tes Offer self-image questionnairer dan the revised conflic tactic scales. Hasil dari penelitian ini, kebanyakan wanita menjadi korban kekerasan fisik sebanyak 24,4% dan agresi psikologi minor sejumlah 81,5%. Para remaja yang mengalami luka fisik memiliki konsep diri negatif dan mengalami masalah kestabilan emosi, menunjukin simptom psikopatologis lebih banyak dan tujuan pendidikan dan cita-cita yang lebih rendah.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah disebutkan di atas, penelitian ini memiliki tema penelitian yang sama yaitu kekerasan dalam pacaran, namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya pada penelitian yang dilakukan Tisyah dan Erna (2013) serta Safitri dan Sama'i (2013) menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pada penelitian Ferlita (2008), Collin-Vezina, *et al* dan Black, *et al* menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang peneliti lakukan memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wachid (2013) yaitu menggunakan pendekatan fenomenologi. Namun, berdasarkan jurnal-jurnal yang peneliti temukan, jurnal-jurnal tersebut dapat peneliti jadikan acuan dalam penelitian yang peneliti lakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk kekerasan dalam pacaran

Berdasarkan temuan lapangan didapatkan ada tiga kekerasan yang dialami oleh kedua subjek yaitu kekerasan fisik dan emosional, yang terdiri dari membatasi diri, dibohongi, mengintrogasi, melecehkan di depan umum, membuat tidak aman, mengancam, memaksa, membentak dan membuat pasangan merasa dipermainkan.

Kekerasan Fisik juga dialami oleh Sisi dan Nini seperti menampar, memukul dan menggigit. Bentuk kekerasan lain hanya dialami oleh subjek Sisi yaitu kekerasan seksual seperti diperkosa dan memaksa ML.

2. Faktor penyebab kekerasan dalam pacaran

Faktor penyebab terjadinya kekerasan dalam pacaran yang dialami oleh Sisi dan Nini yaitu adanya upaya mengendalikan perempuan, adanya mitos yang mengatakan bahwa cinta harus dibuktikan dengan berhubungan seksual dan adanya salah paham serta tidak ada keterbukaan antar pasangan juga menjadi pemicu terjadinya kekerasan. Pola asuh dan lingkungan keluarga yang kurang menyenangkan juga dapat menjadi faktor penyebab kekerasan dalam pacaran.

3. Dampak kekerasan dalam pacaran

Penelitian ini menemukan bahwa dampak yang terjadi akibat dari kekerasan dalam pacaran yang paling dominan adalah dampak psikologis. Dampak psikologis seperti mimpi buruk, trauma, membenci, percobaan bunuh diri, perubahan perilaku, merasa harga diri rendah, stres, mengurung diri dan sakit hati.

Dampak fisik yang dialami berupa luka, lebam-lebam dan penurunan berat badan. Sedangkan dampak sosial yang dialami seperti takut untuk keluar masuk kampus, tidak dekat dan dijauhi oleh teman dan menarik diri.

4. Upaya mencari pertolongan

Upaya yang dilakukan oleh Sisi dan Nini dalam mencari pertolongan atas apa yang mereka alami adalah dengan mencurahkan permasalahan mereka kepada teman atau sahabat mereka. Selain itu Nini juga mencari bantuan kepada pihak kepolisian atas apa yang dia alami.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak sebagai berikut

a. Mahasiswa

Jangan terlalu cepat mengambil keputusan untuk berpacaran, hendaknya perlu mengetahui terlebih dahulu latarbelakang dan karakter calon pasangan dengan cara berteman atau bersahabat terlebih

dahulu sehingga nanti bisa menentukan cocok atau tidaknya dengan karakter kita dalam mewujudkan hubungan yang baik dan harmonis.

b. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperdalam penggalian data mengenai perilaku mencari pertolongan.

c. Pembaca

Bagi para pembaca diharapkan untuk bisa mengambil pelajaran dari tulisan ini dan bagi pembaca yang mengalami kasus kekerasan dalam pacaran dapat segera mengambil tindakan tegas untuk mencegah terjadinya kekerasan terus menerus agar terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, H & Saebani, B.A. (2009). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV.Pustaka Setia
- An-Naafi, L. (2015). *Dinamika Psikologis Pada Korban Kekerasan Dalam Pacaran. Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Ashley, Olivia S & Vangie, A. Foshee. (2005). Adolescent help-seeking for dating violence : prevalence, sociodemographic correlates, and sources of help. *Jurnal of Adolescent Healt* 36 25-31
- Aulia, F. (2014). Studi Deskriptif Help Seeking Behaviour Pada Remaja yang Pernah Mengalami *Parental Abuse* Ditinjau dari Tahap Perkembangan (Masa Awal Anak-anak – Masa Remaja) dan Identitas Gender. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.3 No.1
- Black, B. M., Richard, M. T., Michelle, C., Daniel, G., Saundders., Arlene, N.W. (2008). When Will Adolescents Tell Someone About Dating Violence Victimization? *Jurnal Violence Against Women* Vol 14 no 7 Juli
- Collin-Vezina, D., Martine, H., Helene, M., Martin, B., Mylene. (2006). Self-concept and Dating Violence in 220 Adolescent Girls in the Child Protective System. *Jurnal Springer Child Youth Care Forum* Vol 35
- Cornally, N. & McCarthy, G. (2011). Help Seeking Behaviour : A concept analysis. *Jurnalof Nursing Practice* ; 17 : 280-288
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan edisi 3*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design :Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dewi, M. P. (2009). Studi Metaanalisis: Musik Untuk Menurunkan Stres. *Jurnal psikologi*, Volume 36, no. 2
- Ferlita, G. (2008) Sikap Terhadap Kekerasan dalam Pacaran (Penelitian pada Mahasiswa Reguler Universitas Esa Unggul yang Memiliki Pacar). *Jurnal psikologi* Vol.6, No. 1
- Fuadi, M. A. (2011). Dinamika Psikologis Kekerasan Seksual : Sebuah Studi Fenomenologi. *Jurnal Psikologi Islam* Vol.8, No. 2
- Hadi, M. S. & Aminah, S. (2002). *Kekerasan di Balik Cinta*. Yogyakarta : Rifka Annisa Women's Crisis Centre

- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Psikologi*. Jakarta : Salemba.
- Idrus. Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta : Erlangga
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana
- King, L. A. (2010). *Psikologi Umum Sebagai Pandangan Apresiatif*. Jakarta : Salemba Humanika
- Liang, B., Lisa G., Pratyusha TN., & Sarah W. (2005). A Theoretical Framework for Understanding Help-Seeking Processes Among Survivors of Intimate Partner Violence. *American Journal of Community Psychology*, vol. 36, Nos.1/2
- Lubis, N. (2009). *Depresi Tinjauan Psikologis*. Jakarta : Kencana
- Maslim, R. (2001). *Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III*. Jakarta : PT Nuh Jaya
- Meleong, L. J. (1993). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Meleong, L. J. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Rev.ed.)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Murray, Jill. (2001). *But I Love Him*. Happer Collin e-book
- Pasalbessy, D. Jhon. Dampak Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Serta Solusinya. *Jurnal Sasi Vol. 16. No. 3 Juli-September 2010*
- Safitri, W. A & Sama'i. (2013). Dampak Kekerasan Dalam Berpacaran (The Impact Of Violence In Dating). *Jurnal UNEJ 01(01);1-6*
- Sarlito, W. S & Eko, A. M. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Setyawati, K. (2010). Studi Eksploratif Mengenai Faktor-faktor Penyebab dan Dampak Sosial Dalam Kekerasan Dalam Pacaran (Dating Violence). *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Surakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Sebelas Maret
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tisyah, D. W & Erna, R. (2013). Analisis Kekerasan Pada Masa Pacaran (Dating Violence). *Jurnal Sociologie*, Vol. 1, No. 1:1-9
- Wachid, A. (2013). Pengalaman Korban Perempuan Menghadapai Kekerasan Dalam Pacaran. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yenny, S. P. (1991). Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (edisi 1). Jakarta : English Press

<http://www.merdeka.com/peristiwa/kekerasan-dalam-pacaran-banyak-wanita-diminta-berfoto-bugil.html> (berita Jum'at, 29 April 2016) diakses pada tanggal 2 Agustus 2016, pukul 15:05)

<http://regional.liputan6.com/read/2438657/pacar-kesal-karena-gaji-molor-bahrun-main-cambuk> (berita 17 Februari 2016) diakses pada tanggal 2 Agustus 2016, pukul 15:10)

<http://news.okezone.com/read/2016/04/24/340/1371361/kekerasan-dalam-pacaran-capai-2-734-kasus> (berita 24 April 2016) diakses pada tanggal 2 Agustus 2016, pukul 15:18)



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMANAN WAWANCARA

“Wawancara Semi Terstruktur”

Autoanamnesa

A. Data Diri Subjek

1. Identitas diri subjek
2. Riwayat hubungan pacaran
3. Usia hubungan pacaran

B. Faktor yang menyebabkan terjadinya tindakan kekerasan dalam pacaran

1. Bagaimana latar belakang keluarga anda ?
2. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga anda ?
3. Bagaimana awal pertemuan anda dengan kekasih anda ?
4. Bagaimana proses yang terjadi hingga akhirnya anda menjalin hubungan pacaran dengan kekasih anda ?
5. Bagaimana hubungan anda dengan kekasih anda ?

C. Bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran

1. Apa saja tindakan tidak menyenangkan yang anda alami ?
2. Berapa lama tindakan tersebut anda alami ?

D. Dampak yang muncul akibat tindakan kekerasan dalam pacaran

1. Bagaimana perubahan yang terjadi dalam kehidupan anda setelah mengalami kekerasan dalam pacaran ?
2. Bagaimana hubungan anda dengan kekasih anda saat ini ?

E. Perilaku meminta pertolongan

1. Apa yang anda lakukan setelah mendapatkan kekerasan ?
2. Bagaimana upaya meminta pertolongan yang anda lakukan setelah mendapatkan kekerasan dalam pacaran ?

Alloanamnesa

A. Identitas

1. Nama
2. Usia
3. Hubungan dengan subjek

B. Guide

1. Sejauh yang anda pahami, bagaimana hubungan subjek dengan kekasihnya ?
2. Selama ini, apakah anda pernah mengetahui tindakan kekerasan yang dilakukan oleh kekasih subjek kepada dirinya ?
3. Sejauh yang anda pahami, bagaimana subjek bisa mempertahankan hubungannya ?
4. Sejauh yang anda pahami, bagaimana subjek merespon setiap tindakan kekerasan dari kekasihnya?
5. Bagaimana dampak yang anda rasakan pada diri subjek setelah dia menjalani komitmen pacaran dengan kekasihnya ?

VERBATIM WAWANCARA

Responden : Sisi
 Wawancara ke : 1 (Pre-elim)
 Tempat : Ruang produksi tempat kerja
 Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
 Durasi : 16 menit 15 detik
 Kode : S W1

Baris	Transkrip wawancara	Keterangan
1	Pacarannya udah berapa lama ? <u>3 tahunan</u>	Lama pacaran
5	Dapat kekerasannya dari kapan ? <u>Udah 2 tahun pacaran</u> Jadi pas awal pacaran ? Baik-baik aja	
10	Awal mula dapat kekerasan gimana ? <u>Cuman gara-gara salah paham doang sih, gak salah paham juga sih, mungkin karna sifat satu sama lain. Dia tuh keras, aku sendiri juga keras.</u>	Salah paham, keras (S,W1, L8-18)
15	<u>Nah mungkin gak cocok sifatnya, ibarat kalau dibilang tuh ketika orang dikerasin tuh gak didengerin, ketika diperingatin satu kali masih dalam tingkat wajar, 2x 3x kan gak wajar. Itu kesalahan diulang-ulangkan sebel. Kadang aku gak segan-segan buat banting sesuatu. Diapun kalau aku marah atau kasar, dia gak segan-segan buat ngelakuin hal yang sama.</u>	
20	Jadi biasanya dia ngapain kamu ? <u>Nyentak iya, marah iya, ditinggalin sendiri iya.</u> Kalau fisik gitu ? <u>Pernah juga ditampar.</u>	Nyentak, marah, ditinggalin, ditampar (S,W1, L20-22)
25	Di depan umum apa lagi berdua ? Ya cuman lagi berdua	
30	Habis ditampar apa yang kamu rasain ? <u>Yoooo sakit hati sih, makin ke sini jadi gak respect lagi sama orangnya</u> Sering kaya gitu ? Gak sih, ketika marahnya sudah memuncak aja.	Sakit hati (S,W1, L 26-27)
	Dia itu tipe yang protektif atau enggak ?	

35	<p><u>Protektif banget, jadi dia itu ketika aku jalan dengan orang lain marah, aku deket dengan orang lain marah. Cuman kalau dia sendiri seperti itu, dia gak mau dibatasin. Tapi dia batasin aku.</u></p> <p>Mungkin dia nganggapnya bercandaan, tapi bagi aku itu sindiran sih. Apa yaa, susah sih dijelasin.</p> <p>dia batasin kamu gimana ?</p> <p><u>kalau aku punya temen cowok yaa, dia tuh gak suka. Tapi kalau dia punya temen-temen cewek atau bahkan punya selingkuhan dan aku tuh tau, dia tuh gak boleh kalau aku marah.</u></p>	<p>Protektif , gak mau dibatasin (S,W1,L31-36)</p>
40	<p>Oo, jadi dia juga selingkuh ?</p> <p>Iya,</p> <p>Ketahuannya ?</p>	<p>selingkuhan (S,W1, L37-41)</p>
45	<p>Udah lama, sekitar 2 tahunan</p> <p>Selama kamu dilarang berteman dengan temen-temen cowokmu, temen-temen cowokmu jadi gimana ?</p>	
50	<p><u>Jadi menghindar, kecuali yang bener-bener bodo amat, masih dekat. Cuman kalau yang lain udah menghindar semua.</u></p> <p>Itu sebenarnya ektrim gak sih ?</p> <p>Eggak sih, ada yang lebih ektrim ?</p>	<p>Teman-teman cowok mengindari (S,W1, L49-51)</p>
55	<p>Kamu mau yang lebih ektrim ? aku bocorin semua</p> <p>Iya</p> <p>Tapi ini rahasiakan ?</p> <p>Iya, soalnya bakal pakai inisial (namamu, semuanya bakal disamarkan) kok</p>	
60	<p>Kamu tau gak, <u>aku udah pernah kaya gini (ML : memperagakan jarinya), dan aku ditinggalin sama dia. Tega bangettt</u></p> <p>Pertama kali kaya gitu sama dia ?</p>	<p>pernah ML ditinggalin (S,W1, L59-61)</p>
65	<p>Diancurin sama dia tuh, dia udah gitu'in aku (ML), <u>aku minta pertanggungjawaban dia gak mau. Dia tuh sekarang malah menjatuhkan aku dan merendahkan aku di depan orang. Piye perasaanmu ?</u>Aku mau cerita kaya gitu, <u>mungkin dari tahun kemaren sepanjang 2015 udah hampir mau bunuh diri beberapa kali.</u></p>	<p>Menjantuhkan & merendahkan (S,W1,L64-66)</p>
70	<p>Kamu bunuh diri karna udah diancurin sama dia ?</p> <p>Jadi aku tuh pengen minta pertanggungjawaban.</p>	<p>Hampir bunuh diri (S,W1, L67-69)</p>
75	<p><u>Mungkin kalau pacaran aku tuh nakal lah ciuman dan segala macam, tapi kalau sampai kaya gini (ML) aku gak mau. Sampai dia tuh kaya minta pembuktian cinta. 2 tahun tuh gak mudah looh,</u></p>	<p>Minta pembuktian cinta (S,W1, L73-76)</p>

80	<p>ternyata dia dijodohin sama orang tuanya. Katanya dia gak mau sama cewek itu, ee jebulnya dia pacaran sama temen aku. Ternyata dia juga pernah (ML) sama temenku itu, maybe. Mungkin kaya gitu juga, tapi aku gak tau.</p> <p>Pas kamu tau dia gak mau bertanggung jawab, kamu gimana ?</p>	
85	<p>Sepanjang tahun 2015, kan aku putus 2014. <u>Aku 1 minggu di kamar, keluar kamar tuh cuman pas pipis atau mandi, dah itu doang. Kurus banget aku 46kg dari 55kg. Parah banget kan ?</u></p> <p>Tapi yang sekarang tau kamu kaya gini ?</p>	<p>Mengurung diri di kamar (S,W1, L85-87) kurus (S,W1, L87-88)</p>
90	<p>Tau semua semua semuanya, untungya dia tuh amboh gitulah, masa lalu mu ya masa lalumu seng penting kowe karo aku.</p> <p>Berarti habis ditinggalin itu, kamu hancur banget ?</p>	
95	<p>Hancur banget, aku tuh kalau dibilang kaya gini udah mendingan loh, ngelewat in kaya gitu. Itu tuh gak ada yang nemenin aku, orang tua ku pasti gak tau, kecuali temen-temen deketku dua orang itu, ada beberapa temen deketku yang tau. Mereka tau kaya gimana aku, aku habis operasi, 2014 aku</p>	
100	<p>operasi, dan ternyata habis operasi aku tau dia kaya gitu kan. <u>Aku hancur berapa kali sih, aku beberapa kali udah nyoba untuk bunuh diri, sayatan ku di badanku banyak banget, udah pisau gini, gunting gini sret-sret (praktekin pas sayat-</u></p>	<p>menyayat badan (S,W1, L101-105)</p>
105	<p><u>sayat tangan). Dara ngalir udah bodo amat aku.</u> Kaya apa sih, kowe ki jek iso urip po re ? kowe ki tekan saiki ijik urip ki wes Alhamdulillah banget loo. <u>Jadi yang nguatin aku tuh cuman teman-teman aku.</u> Mbok jangan, mbok jangan.</p>	<p>Ada teman-teman (S,W1, L108-109)</p>
110	<p>Itu pertama kali sama dia, kedua kali aku kenalan sama sama cowok lain. Aku pengen ngebalikin semuanya dari awal. Aku pacaran sama tentara (Toni) kerja di Jogja. Jebul pas gak sengaja dia tau aku pacaran udah pernah kaya gitu (ML). Oo</p>	
115	<p>ternyata dihancurin lagi. Bilangnya, udah jadi'in aja, maksudnya biar aku hamil, syukurnya aku gak langsung percaya sih, katanya dia mau mempertaruhkan jabatan dan namanya dan pangkatnya dan segala macamnya. Ee ternyata</p>	
120	<p>enggak. Aku sih gak berfikiran untuk semena mena, <u>masalahnya aku sama yang tentara ini, aku diperkosa. Posisinya aku gak mau, mungkin kalau</u></p>	<p>Diperkosa (S,W1, L121-124)</p>

125	<p><u>aku pingsan ditempat penginapan itu, aku gak tau aku kaya apa. Tapi aku tahan ya, itu ternyata Desember 2014/Januari 2015 dia minta putus sama aku, ternyata dia udah tunangan sama cewek lain, november 2014. Jadi posisi dia pacaran sama aku, dia udah punya cewek lain. Jadi ibarannya aku tuh cuman buat mainan dia. Dan akhirnya dari situ aku stres sampai penghujung aku daftar kerja di sini. Itu tuh titik baliknya aku sadar dan aku harus jalan sendiri, itu tuh pas aku naik ke lereng merapi sama temen-temenku. Sampai sekarang sih, mungkin kalau sekarang aku cerita kaya gitu gak bakal nangis, kalau dulu sih pasti nangis. Sekarang gak pernah nangis, ya udah lewat.</u></p>	<p>Jadi mainan (S,W1, L125-129)</p>
130	<p><u>Jadi ibarannya aku tuh cuman buat mainan dia. Dan akhirnya dari situ aku stres sampai penghujung aku daftar kerja di sini. Itu tuh titik baliknya aku sadar dan aku harus jalan sendiri, itu tuh pas aku naik ke lereng merapi sama temen-temenku. Sampai sekarang sih, mungkin kalau sekarang aku cerita kaya gitu gak bakal nangis, kalau dulu sih pasti nangis. Sekarang gak pernah nangis, ya udah lewat.</u></p>	
135	<p><u>Sampai sekarang sih, mungkin kalau sekarang aku cerita kaya gitu gak bakal nangis, kalau dulu sih pasti nangis. Sekarang gak pernah nangis, ya udah lewat.</u></p>	
140	<p>Dari cowok yang pertama, dia tuh pas kaya gitu minta dari awal atau gimana ?</p>	
140	<p>Enggak, di awal tuh manis, cowok kan emang gitu, di awal manis di akhir masa bodoh. <u>Mungkin hampir sekitar setengah tahun pacaran, dia tuh bilang, ayok bukti'in cinta kamu, kalau kamu gak kaya gitu (ML), berarti kamu gak cinta sama aku.</u></p>	<p>minta pembuktiaan cinta (S,W1, L141-144)</p>
145	<p>Harus dibuktikan pakai apa sih cinta itu, kalau pakai omongan gak dipercaya. Sebenarnya tuh gejolaknya gak mau, ada gejolak batin gak mau, cuman kan gimana.</p>	
150	<p><u>Setelah putus tuh dia masih kaya tarik ulur aku, masih pengen ketemuan sama aku, tapi ya kaya gak niat buat pacaran lagi, kaya datang cuman pas butuh buat penuh nafsu syahwatnya doang. Jadi nek dia lagi butuh, lagi pengen dia cari'in aku. Di situ aku curhat dengan temen-temenku, kata temen-temenku, dia cuman datang pas lagi pengen dipuasin aja syahwatnya.</u></p>	<p>datang pas lagi pengen dipuasin nafsunya (S,W1, L149-152)</p>
155	<p>Aku tuh sampai punya 5 tespeck waktu itu.</p>	
160	<p>Sampai sekarang masih ada trauma gak ?</p>	
160	<p>Masih, tapi ya dijalanin aja, dibiarkan, dibiasakan. Pokonya dibiasakan untuk tidak traumalah. <u>Sebenarnya ke Kaliurang trauma, ke pantai Gunung Kidul tuh trauma. Sama yang tentara itu di Kaliurang sm di pantai. Tapi yoo mau gimana lagi, macak santai wae. Sebenarnya pas kita ngecampit itu, wes aku loro ati banget, makannya aku gak gabung sama kalian. Aku tuh kaya pengen nenangin diri. Disana tuh malah kaya flesback masa lalu, tapi yoo gimana lagi.</u></p>	<p>trauma ke Kaliurang & pantai (S,W1, L161-162)</p>
165	<p><u>Sebenarnya ke Kaliurang trauma, ke pantai Gunung Kidul tuh trauma. Sama yang tentara itu di Kaliurang sm di pantai. Tapi yoo mau gimana lagi, macak santai wae. Sebenarnya pas kita ngecampit itu, wes aku loro ati banget, makannya aku gak gabung sama kalian. Aku tuh kaya pengen nenangin diri. Disana tuh malah kaya flesback masa lalu, tapi yoo gimana lagi.</u></p>	

170	Kalau pas kamu ditampar, ada bekas atau lebam gitu gak re ? Enggak sampai gitu sih, cuman sakit hatinya itu loh yang gak hilang-hilang. oke deh, makasih yaa, ntar aku tanya-tanya lagi	
175	oke.	



VERBATIM WAWANCARA

Responden : Sisi
 Wawancara ke : 2
 Tempat : di kafe
 Tanggal : 12 Januari 2017
 Durasi : 48 menit 22 detik
 Ket : S W2

Baris	Transkrip verbatim	interpretasi
1	Aku yang tanya ya, dari setelah kejadian itu, yang kamu rasa'in sekarang apa ?	
5	Sajane sebenarnya kalau gak di bahas lupa ya, cuman kalau misalnya kaya ginikan udah gak kerja, jadi ada satu titik di mana malam itu mesti diem, diem gak tau mikir apa sampai kepala pusing, nangis.	diam, nangis, kepala pusing (S,W2, L5-7)
10	Nangisnya gara-gara ? Gak ngerti, kayanya aku ngerasa, temen-temenku sih ngomong sama aku kalau aku bukan kaya aku yang dulu. Aku tuh dulu selepas punya masalah itu <i>down</i> banget, mesti apa-apa dikit nangis. Kalau misal mau dibilang muka dua, ya muka dua banget, gak kelihatan aku punya masalah apapun.	Teman-teman menganggap berubah, tidak seperti yang dulu (S,W2, L9-11) Donw, nagis (S,W2, L11-12)
15	Mereka kiranya aku <i>fine-fine</i> aja, aku pacaran biasa aja, aku gak punya masalah apapun, ternyata masalahnya gede, mereka gak tau, cuman segelintir orang aja yang tau, aku kan juga gak cerita-cerita juga. kadang aku inget, kok aku punya dosa ya, gede banget dosanya, mau ngapusnya gimana ? aku sampai ada masalah kecil, misalnya aku lagi <i>down</i> , masalah kecil apapun itu bisa nyiprat ke situ, jadi aku <i>downnya</i> setengah mati.	Ingat dosa (S,W2, L19-20)
20	Misalnya ? Misalnya aku lagi marahan nih, entah gara-gara hal kecil apapun yaa.	Masalah kecil bisa down (S,W2, L21-24)
25	Sama yang sekarang ?	

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p>Entah sama yang sekarang, entah sama orang dari luar itu mesti bikin mental <i>down</i>. Jadi kalau menurut cowokku yang sekarang, masalahnya itu ada di aku sendiri. Sebenarnya apa sih yang aku takutin, ya udahlah, masa lalu, masa lalu. Udah sama orang yang berbeda, cuman namanya trauma, aku buka orang yang gampang <i>recovery</i> yaa, <u>mungkin kalau udah ketemu orangnya udah biasa aja lupa, tapi kalau kita lagi <i>down</i>, pikirannya banyak, pastilah <i>down</i> lagi. Aku kadang jadi orang yang gak bisa dikerasin, entah ngomong, kalau aku dikerasin dikit, aku bisa tambah keras, dalam artian aku bisa bales, misalnya kamu nyubit aku, aku bisa ngeplak kamu.</u> Tapi kalau dalam konteks aku bercanda, ya bercanda, cuman kalau aku nganggap itu gak bercanda bisa aja aku ngelakuin sesuatu yang menurut kamu itu kasar, aku ngerasa bersalah sih iya, cuman gak bakalan minta maaf, karna aku ngerasa kamu juga ngasarin aku kaya gitu.</p> <p>Kamu pacaran sama Dimas itu berapa lama sih ?</p> <p><u>Dari 2013, sampai 2015 kayanya</u></p> <p>Tapi itu putus nyambung ?</p> <p><u>Putusnya sekali tahun 2014, itu gara-gara, ya yang namanya orang dibohonginkan dalam kondisi kamu udah pernah digituin (ML). Dia cerita kalau dia di jodohin sama orang, otomatis <i>down</i>, apalagi sikapnya dia ke aku tuh baik sih baik, cuman baik itu ada maunya ternyata ternyata selama ini tuh pikiranku ke tutup, kok bisa. Putus, memang putus, jauh sekitar lima bulan terus aku balikan lagi. Memang aku yang ngajak balikan, menurut aku, siapa sih yang ngerti aku selain dia.</u></p> <p>Jadi putus tahun 2014 itu, kamu pacaran sama yang polisi (Toni) ?</p> <p><u>Tentara, nah yang tentara itu sebenarnya udah kenal lama sama aku, kenalnya udah lama semenjak awal aku kuliah, pernah pacaran juga sama aku, tapi karena lebih memilih Dimas jadi yang tentara aku putusin. Namanya orang mau memperbaiki kesalahankannya, ya aku bilang aku mau memperbaiki kesalahan, ya dia terima. Aku baru tau beberapa waktu yang lalu, sebelum mbaku pulang, dia ketemu sama si Toni dia minta maaf soal dia pernah ngulik-ngulik masalah apa</u></p>	<p>Tidak bisa dikerasin (S,W2, L36-43)</p> <p>Lama pacaran dengan Dimas (S,W2, L51)</p> <p>putus dengan Dimas dan Sisi ngajak balikan (S,W2, L53-63)</p> <p>Pacaran dengan Toni (S,W2, L65-71)</p>
---	---	--

<p>75</p> <p>80</p> <p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p>	<p>ya, jadi dia pernah konflik sama kita (sama aku, sama temenku, sama mbaku), konfliknya cuman gara-gara ngefollow instagram. Jadi gini, awal aku balik sama Toni, kan aku bilang “mas aku mau balikan” ternyata dia bilang “oke, kita jalanin dulu ya”.<u>Ternyata setelah di jalani-jalani kaya gini, ternyata orang tuaku udah setuju aku sama yang tentara, jadi aku tuh dalam pikiran aku, aku cerita gak ya, akhirnya aku beranian diri buat cerita. Aku ceritanya gini,tapi aku gak detail ceritanya. Aku cuman bilang, aku pernah pacaran dengan sex-sex gitu. terus dia bilang, ya gak papa, wong aku juga pernah gitu sama mantan-mantanku, dia juga bilang pernah pacaran sampai hamilin anak oang, tapi dia cari-cari cewek itu gak ketemu. Ya kalau sebagai cewek diceritakan kaya gitukan shock tapi mau gimana lagi ya, silahkan mau tanggung jawab sama cewek itu ya gak papa. Aku juga mau cerita kaya gini gak papa, biar kamu tau jelekku di mana. Di sini maksudnya aku cerita sama pasangan, kamu bisa gak sih ngelindungin aku, dengan cara tidak melakukan hal yang sama, walaupun kita jadi teman, setidaknya kamu tidak ilfeel sama aku, gitu. ternyata selesai aku cerita kaya gitu, kitakan liburan ke pantai sama teman-temannya jadi berempat, aku kira tidurnya cewek-cewek, cowok-cowok.Ternyata enggak, pasangan, ntah gimana habis dari pantai itu, pagi-pagi habis dari pantai itu, dia maksa (ngajak ML), sampai aku udah gak bisa ngapa-ngapain, sampai aku udah lemes banget, kalau seandainya aku pingsan, mungkin aku udah di perkosa dan lain-lainlah. Sampai di situ udah ngajakin pulang, nah dia gak ngantarin aku pulang dia malah bawa aku ke Kaliurang dia ngelaku’in hal itu lagi (ML), dia bilanginya gini “kita jadi’in aja ya” (maksudnya hamil), “aku bentar lagi naik pangkat kok, kita bisa nikah” udah bebas dinas “gak papa, nanti kalau dapat hukuman biar aku yang di hukum, kamu gak usah ya mikirnya iya sih, kita gak di hukum sama intansi tapikan hukuman metalkan, jadi omongan banyak orang, apalagi keluarga gitukan, mau dikatain apa. Akhirnya aku bilang aku gak mau. sepasrah-pasrahnya aku di situ, habis itu kita pulang, aku kabur ke Pemalang dari 22 Desember 2014 aku kabur dari jogja, aku gak</u></p>	<p>Orang tua lebih setuju dengan Toni, beranian diri untuk bercerita (S,W2, 80-87)</p> <p>Tidak melakukan hal yang sama (S,W2, L94-103)</p> <p>Toni memaksa Sisi untuk ML di penginapan (S,W2, L102-107)</p> <p>Bawa ke Kaliurang (S,W2, L107-111)</p>
--	---	--

<p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p>	<p>ada kontek dia sampai akhir Januari, <u>ternyata tanggal 21 Januari</u>nya dia udah <u>janjian sama cewek yang sekarang jadi calonnya</u>. <u>Dia mutusin aku, dan harusnya aku ngerasa dilecehkan jadinya harusnyakan aku bertahan, tapi aku lepas aja, gak tau kenapa, aku mikirnya, ya udah sih sana, gak papa mau mutusin aku</u>. Selepas itu, gak lama kemudian, bualn Februari ada yang ngechat aku, ternyata cewek yang jadi tunangannya sekarang. Masnya itu udah cerita semua, jadi cewek ini minta maaf ke aku. Aku kan ngerasa mba kamu gak punya salah, ngapain kamu minta maaf ke aku. Gak usah, gak usah minta maaf, toh yang salah dia. akhirnya aku kasih kontak Waku ke dia, BBM segalam macem, buat daripada kita inbox doang, kita berteman aja mba. Berteman baik, akupun gak masalah kamu pacaran sama dia atu apa, toh juga ya sudahlah, gak ada gunanya juga aku marah sama orang. Gak berapa lama, ntah apa yang diceritakan Toni itu sama mbak itu, mbaknya jadi marah sama aku. Katanya aku tuh ngomngnya bohong, salah satu chatnya dia tuh, dia ngata-ngatain aku, aku masih terima ya, memang benar adanya kaya gini. Masnya (Toni) harusnya minta maaf, ketemu langsung aja, kenapa harus telfon, harusnya selesaikan di situ, ibaratnya mau nampar aku di jalan, aku gak papa. Akhirnya ya udah kita gak pernha hubungan lagi. Awal 2016 aku ngeliat instagram, temen deketku bilang, e si itu (pacar Toni) punya instagram loh, ya udah iseng follow, ternyata temenku di chat sama si mbaknya ini, bilanginya gini “mba tolong bilangin sama temennya, jangan ganjen sama cowok orang ya”. Dari situ ternyata dia jelek-jelekin aku lewat temenku ini. Satu hal yang aku tangkep, pokoknya intinya tuh aku jadi korban, aku harus sabar, tenangin pikiran aku. Selang berapa lama, ada masalah-masalah lagi, akhirnya temenku ini ketemuan sama pacarnya si tentara ini. Temenku ini gak cerita banyak sih ke aku, cuman intinya aku dapat informasi kalau si tentara ini mau balikan sama aku karna pengen bales dendam karna dulu pernah aku putusin, yang waktu awal dulu. Ya akukan, siapa sih cewek yang mau digitu’in ya kalau memang gak mau ya udah gak usah. Kalau memang mau bales dendam</p>	<p>Toni putuskan Sisi karena sudah punya calon (S,W2, L121-125)</p>
--	--	---

170	<p>ya udah sini, tak bawa'in parang atau apa mbok berantem di jalan gak papa. Terus mbaku bilang kalau mereka suruh minta maaf ke aku, tapi mereka gak mau, gak sadar kalau punya salah. Ya aku mikirnya kasihan psikisnya, <u>aku gak mungkirin kalau aku suka kumat-kumatan, mentalku itu bisa aja naik turun.</u></p>	
175	<p><u>Misalnya</u> <u>Aku kadang tau aku harus gimana, tapi outputnya beda. Misalnya sekarang aku harus cari kerja, outputnya enggak, malah aku tidur, karena menurutku aku capek, padahal aku gak ngapain tapi aku capek, capek mikir iya. Kadang</u></p>	<p>Suka kumat-kumatan, aku capek padahal gak ngapain (S,W2, L171-179)</p>
180	<p><u>aku tuh mikir kalau badanku ini kotor.</u> <u>Kotor gimana maksudnya ?</u> <u>Aku ngerasa semua badanku ini kotor, aku tuh jijik sama badanku sendiri.</u></p>	<p>Jijik sama badan sendiri (S,W2, 179-183)</p>
185	<p><u>Kok bisa, kotor dalam artian ? banyak dosa gitu?</u> <u>Iya, kok aku tuh kotor banget, ya mending kalau PSK cari duit lumayan dapat duit, lah aku apa dapat apa, gak dapat apa-apa. Bekali-kali sih aku ngomong, kalau hidup kaya gini, mending mati</u></p>	<p>Badanku kotor, mending jadi PSK dapat uang</p>
190	<p><u>ajalah. Jadi di sini tuh (kepala) banyak banget pikiran.</u> <u>Itu sekarang-sekarang ini re ?</u></p>	<p>(S,W2, L186-191)</p>
195	<p>Itu kaya naik turun, kalau misalnya lagi drop banget gak ada temennya mesti kaya gitu, ntah masalah kecil atau besar, ntah imbas masalah dari rumah atau masalah dari hubunganku sendiri. <u>Aku dulu orangnya nek misalnya aku marah, aku langsung marah, sekarang misalnya kamu mau</u></p>	
200	<p><u>bikin aku marah kaya apapun, ya udah gak papa jadi seakan-akan nutup kemarahanku, jadi mendingan aku tarok di sini (megang dada), jadi aku sering sakit kepala karna kaya gak ada yang</u></p>	<p>Sering sakit kepala (S,W2, L196-203)</p>
205	<p><u>buat nyalurin kemarahan ini. Ya aku udah sering di bilangin sama pacarku yang sekarang sih, disalurkan aja, ntah main, ntah ngobrol sama temen, ntah curhat, ntah olahraga. Gak bisa, gak aku laku'in padahal aku udah ngomong iya nanti aku salurin kok. Dalam pikiranku udah ada, dalam pikiranku, aku udah punya rencana A B C D, tapi</u></p>	
210	<p><u>gak ada satupun yang aku laku'in.</u> <u>Jadi habis putus sama Toni itu tahun 2015, kamu balikan lagi sama sama Dimas sampai</u></p>	

	<p>kapan ? Iya, 2015. Sampai November 2015.</p>	
215	<p>Jadi pas kamu drop-dropnya dari kapan ? 2014-2015 satu tahun sih</p>	
	<p>Jadi pas kamu pacaran sama Dimas, kamu juga drop ?</p>	
220	<p>Sebenarnya iya, tapi aku gak pernah ngomong sama dia, walaupun aku bilang sama dia, dia gak bakalan peduli, dia gak bakal “o maaf ya, aku ngelaku’in salah”. Enggak, kaya gak ada sadar dirinya. Mungkin kalau kamu liat dia yang sekarangpun sama aja sih, kaya gak ada perubahan apapun. Gak ada ngerasa bersalah karna dia udah pernah ngotorin orang, temenku sendiri juga pernah kena, walaupun gak separah aku ya tapi dia pernah kena. Ya aku juga sempat minta maaf sama temenku.</p>	
225		
230	<p>Kalau waktu kamu pacaran sama Dimas ini pernah dapat kekerasan fisik atau verbal gitu gak ?</p>	
	<p>Setiap bertengkar malah,, Misalnya kalian bertengkarin apa ?</p>	
235	<p><u>Hal-hal yang gak apa ya. Misalnya dia berhubungan degan masalalunya, diakan gak pernah ngomong kalau dia tuh chatngan sama siapapun. Aku downnyakan karna dia bilang dia dijodohin sama orang tuanya, banyak yang suka sama dia. siapa sih cewek yang gak nganu, cumankan aku gak peduli. Dia bilangnyanya dia gak mau dijodhin sama orang tuanya, tapi kenapa dia kaya membuka diri untuk si cewek lain.</u></p>	<p>Berhunungan dengan masalalu (S,W2, L235-238)</p>
240	<p><u>sama dia. siapa sih cewek yang gak nganu, cumankan aku gak peduli. Dia bilangnyanya dia gak mau dijodhin sama orang tuanya, tapi kenapa dia kaya membuka diri untuk si cewek lain.</u></p>	<p>Membuka diri untuk perempuan lain (S,W2,L238-243)</p>
245	<p>kalau keluar sama aku harus yang cantik, ya dandan”. Cumankan kamu ya taulah kalau aku dandan kaya apa sih, <u>paling lipstik doang, eyeliner, selesai. Dia maunya gak kaya gitu, dia maunya full dandan tancap, harus fashionable, harus kaya gimana. Bisa sih bisa, tapikan aku ngerasanya gak nyaman, aku juga udah bilang sama dia. dia tuh gak pernah ngenalin langsung teman-teman dia ke aku. Aku tuh kaya kenal langsung, misalnya ketemu di jalan, kenal karna pas lagi main ke tempatnya dia.</u></p>	
250		<p>Harus dandan yang cantik dan <i>fashionable</i> (S,W2, L247-251)</p>
255	<p>Kalau misalnya fisik itu, aku gak sering sih, tapi kalau orang udah sebel banget, jadinya gak bisa di tahan. Kalaupun tampar, walapun mukul pasti aku</p>	

260	laku'in ke dia. aku malah yang ngelaku'in kekerasan. Karna apa, <u>aku ngomong pelanpun gak di dengar, aku agak naikin sedikit nada suara aku gak pernah di denger, makannya kekerasan.</u>	Gak didenger (S,W2, L260-262)	
265	Makannya dia nganggap aku kasar, frontal dan lain-lain. Sampai kaya gitu tuh imbasnya sampai sekarang, sampai aku tuh diomongin orang-orang. Aku tau aku salah diomongin orang-orang, aku salah, tapi aku gak segera memperbaiki diri, aku diem, aku malah mikirin yang lain. Imbasnya		
270	kalau ada masalah sering uring-uringan, kalau ada kendala sedikit dikerjakan mesti nangis, segala macam, nganggap aku tuh gak bisa segala macam. imbasnya sih sama diri aku sendiri, gak bagus, katanya sih gitu, cuman aku gak tau. Aku sih cuman mikir sih, aku kaya gini bukan karna aku sok-sokan tapi kan kaya gini karna udah lama, jadi kaya aku berusaha untuk mempertahankan diriku sendiri biar gak disakitin, akhirnya jadi kaya gitu.		
275	Kamu curhat gak sama seseorang tentang apa yang kamu alami biar dapat solusinya gitu ?		
280	<u>Curhat sama mbaku,</u> <u>Mbamu kasih solusi gak ?</u>		
285	<u>Iya, dan itu sering tak laku'in sih. Aku punya pemikiran kaya gini, aku harus kaya gini gak sih, maksudnya aku minta pendapat ke dia. sebenarnya bukan mba sih, cuman temen kuliah cuman dia lebih tua dari aku. Jadi aku anggap dia mba. Mau dari sekecil apapun masalah, aku curhat sama dia, dia yang tau aku.</u>	Curhat (S,W2,L280) Minta pendapat (S,W2, L81-284)	
290	Kalau kalian sex bebas itu, mbamu taunya dari awal apa udah diakhir ?		
295	<u>Pas aku down, pas aku putus 2014, aku posisi masih di rumah, itu aku curhat cuman lewat BBM. Akhirnya pas kita ngumpul lagi di jogja, aku cerita semuanya, dia termasuk orang yang gak nyangka dia nyangkanya sih Dimas baik, gak pernah kaya gitu, gak pernah nyakitin orang, gak kepikiran buat ngelaku'in kaya gitu.</u>	Curhat lewat BBM dan ketemuan (S,W2, L291-194)	
300	<u>Aku kadang malu sama dri aku sendiri, ada gak sih orang yang mau temenan sama aku orang yang kaya gini, gak bukan karena teman karna sesuatu hal yang lain dari aku, melainkan emang mereka emang tulus temenan sama aku. Kalau di bilang sekarang di jogja aku punya temen atau enggak, ya paling cuman kalian-kalian. Kalau seandainya</u>	Malu sama diri sendiri	

305	teman akrab, temen curhat gak ada selain mbaku. Walaupun dia jauh, aku tetap telfon ke dia.	(S,W2, L298-302)
310	Kan mau udah tau kelakuan Dimas ke kamu kaya apa, dia jahat sama aku, tapi kenapa setelah putus dari Toni, kamu masih mau ngajak Dimas buat balikan ? kamu yang ngajak lagi	
315	Ditarik ulur, saat orang sayang-sayangnya ditarik ulur gimana sih. Dalam artian gini, aku udah kekeh sama dia, aku udah ngelaku'in itu (ML)	
320	sama dia. pengennya tanggung jawab sih sama diriku sendiri, apa yang aku lakukan aku tanggung jawab, tapi ternyata dia gak kaya gitu mikirnya. Dia cuman mikir satu "orang kamu mau kok, ngapain aku tanggung jawab". Siapa yang gak disakitin hatinya kaya gitu dan dia ngomong sendiri di depan aku, di telinga aku, maksudnya aku denger sendiri.	
325	Pas dia ngomong gitu sakit hati banget ? Sakitlah, pas dari situ aku udah gak ya respect. Dari putus 2014 itu sebenarnya aku udah sadar dia beda, sebenarnya dia cari pacar buat apa sih, buat seneng-seneng di sini kah, buat beneran atau cuman buat sensasi. Sebenarnya aku tau dia	
330	orangnya sayang sama aku, cuman dia orangnya juga jenuh sama hal yang aku lakuin, sama frontalnya aku dan segala macam. cuman aku bilang ke dia, aku frontal kaya gini bukan karna aku pengen frontal, tapi ini imbasnya karna kamu ngelakuin kaya gini, aku juga bisa keras. Aku	
335	cuman pengen mempertahankan diri aku sendiri, ngapain aku diinjek-injek, orang diinjek-injek itu sakit.	
340	Berarti pas awal-awal kamu kerja, kamu masih down ? Masih, jelas, itu sedown-downnya aku. Dia kan masih ngejar-ngejar aku itu. Tapi aku gak mau, karna aku tau dia udah punya cewek lain tapi dia gak ngomong sama aku. Aku cerita semuanya ke pacar aku yang sekarang, ceritanya sebelum aku pacaran. Satuhal yang aku inget dari omongannya	
345	"jangan-jangan selama ini, dia ngejar-ngejar kamu karna hal lain, bukan karna hal sayang dan lain sebagainya, karna gak ada pelampiasan lain selain kamu". Dari situ aku ya mikir, iya ya kenapa aku	
350	gak mikir itu. Dia cuman bilang "lah otak mu	

	cupet". Sebenarnya sih aku udah mikir, cuman aku yang, ah kayanya dia bisa memperbaiki diri, ah kali aja dia bisa berubah. Ternyata sama aja sih.	
355	Yang kamu ngurung diri itu Desember 2015 ? Enggak, putus kedua kalinya dari dia, aku biasa aja, 2015 aku balikan sama dia, aku membiasakan diri untuk "ah, aku gak papa tanpa dia", jadi kalau dia mau nyakitin kaya gimanapun sakitnya,	membiasakan diri untuk tidak terlalu membawa
360	mending tak rasain sendiri, aku mending nangis sendiri, curhat sama temen-temenku, sama mbaku, ketimbang aku harus ngomong sama dia ada masalah apa, karena gak mungkin di dengerin, bukan gak mungkin sih, dia denger, cuman dia kaya "ngapain sih bahas hal itu". Kaya gitu.	perasaannya (S,W2, L356-365)
365	Jadi yang kamu down sampai ngurung diri itu 2014 ? 2014 pertengahan sampai akhir,, Yang ada di dekat kamu ?	
370	<u>Cuman mbaku sama temenku, cuman mereka berdua, sebenarnya ada beberapa orang sih, cuman yang paling dekat sama aku, yang tau keseharian aku, cuman mbaku sama temenku. Ada satu lagi temenku cowok, dia tau semuanya,</u>	Mbak, dan teman-teman yang tau (S,W2,L370-375)
375	<u>cuman gak sesering itu aku cerita, cuman dia tau.</u> Kuliahmu ke ganggu gak si ? Enggak, jadi kalau mau dibilang aku muka dua, ya muka dua. Jadi kalau aku kuliah, kuliah, biasa, seneng, bercanda sama orang-orang sampai ketawa terbahak-bahak bisa, kalau udah balik ya udah, tumbang. <u>Jadi ketika aku udah down kaya gitu pasti minum obat, aku sedia CTM berkotak-kotak di kostku, kalau udah kaya gitu aku pasti minum dua atau enggak tiga, dua atau tiga.</u>	Minum obat (S,W2, L381-384)
380	Sekali minum ? gak takut over dosis ? <u>Mikirnya kalau aku over dosis, yo wes, mati tinggal mati, rampungkan, dulu mikirnya gitu.</u> Sebenarnya yang ke ganggu mungkin mental ya,	Overdosis, tinggal mati (S,W2, L386-387)
385	Sampai sekarang apa sih yang kamu rasain ? Aneh, gak aneh sih, kayanya bukan aku deh, aku dulu orangnya kaya kamu main, main sak main-mainku. Temen ya temen, sak temen-temenku, banyak. Setelah masalah inikan aku gak punya temen. <u>Maksudnya selepas aku pacaran sama</u>	
395	<u>diakan, ya pas lagi kasmaran-kasmarannya ya udahlah temen dilupain. Jadi gak punya temen</u>	Temen dilupain

	deket. Temen mainpun gak ada, maksudnya yang diajak main, yang srek ya gak ada.	(S,W2, L394-396)
400	<p>Kamunya nutup diri gak sih ?</p> <p>Awalnya iya, cumankan kalau sekarang kaya yang slow aja, temenan monggo, gak ya udah. Temen ya udah, gak yang gimana-gimana gitu.</p> <p>Kamu sampai sekarang masih kontak sama mantanmu yang dua orang itu ?</p>	
405	<p>Enggak, gak sama sekali. Aku kontakpun gak ada yang bales, gak ada yang mau respon, karna menurut dia aku tuh kayanya ganggu.</p> <p>Berarti pas dulu kamu pacaran sama dimas, kemana-mana, ngapain aja pasti cuman sama dia terus ?</p>	
410	<p>Iya, kadangpun kalau aku mau sama temenku, dia itu kaya yang, mungkin kalau aku lihat gak seneng gitu. waktu pertama masuk kerja, training udah selesai, pas malam taun baru, aku ke tempat dia, terus habis itu main, habis itu aku pulang pas kita pisah sambut, kan aku sempet ambil powerbank, di situ dia tanya “mau ke mana, pulang jam berapa”, kan aku udah bilang, yang pasti aku pulang ntar lebih awal, walaupun telat</p>	
415	<p>aku juga gak tau mau tidur mana. Pas aku lagi ke susahan gitupun, dia tuh cuek, gak mau tau aku kesusahan gimana, mbok dicari’in inepan tempat adeknya atau gimana, dia gak mau, maksudnya gak ada pikiran buat ke situ loh. Dari situ aku tuh udah tau dia kaya gimana, maksudnya ya udahlah, aku harusnya ngindarin dia, aku coba ngehindar</p>	
420	<p>sampai aku jadian sama yang sekarang ini 11 April. Itu dia masih WA aku, BBM aku, SMS aku, ngomong kalau dia tuh masih sayang dan lain-lain. Ya menurut aku ya <i>bullshit</i> banget, ngapain, dari dulu tuh ke mana. Orang kalau udah mau ditinggal kaya ginikan. Dia langsung ngomong</p>	
425	<p>“aku tuh sayang sama kamu” ngapain aku memperjuangkan di depan orang tua kamu, maksudnya gimana aku ngeyakinin orang tuanya. tapi ternyata orang tuanya tuh gak suka sama orang Jawa. Aku juga gak tau, cuman dia bilang kalau orang Jawa itu mulutnya terlalu suka ngomong ke mana-mana, terus suka bergosip.</p>	
430	<p>Aku sebagai orang jawa juga tersinggunglah, orang jawa gak semuanya kaya gitulah. Dari situ dia yang ngebanding-bandingkan, mamahku tuh</p>	
435		
440		

445	sukanya cewek yang syar'i, yang pakai kerudung gede. Ya sok silahkan. Aku juga dapat curhatan dari mantan-mantannya, aku juga cerita ke mantannya. Aku deket sama mantannya yang namanya Sari. Ternyata dia tuh udah kaya gitu dari SMA.	
	Dari SMA, gak kena penyakit kelamin gitu ?	
450	Nah, waktu itu dalam keadaan semua keluarganya tau, karna dia pernah bawa kabur ceweknya. Kata cewenya yang ini, ya udahlah tanggung jawab, selesaikan kuliah tanggung jawab sama nih cewek. Tapi ternyata ceweknya gak mau, karena sama, omongannya tuh terlalu besar untu cewek.	
455	Mungkin kalau deket sama dia, pasti dia manis banget, sumpah manis sak manis-manisnya dia. kalau tau dia sifatnya kaya gimana, orang yang	
460	sekarang ceweknya juga, cewek mana juga yang itu sama cewek bejat kaya gitu, kalau keluar suruh pakai tengtop sama hotpants. Gila gak. PK bangetkan, udah putus tapi sekarang balikan lagi.	
465	Gak tau santet apa yang dia pakai, selalu kaya gitu kok sama cewek, kayanya. Dan gak cuman aku doang, orang lain juga. entah dia pakai obat apa	
470	supaya menari, kaya yang buat cewek tertarik sama dia, kaya gitu sih, kalau di lihat dia cuman menang putih, gak ganteng. Sampai sekarang	
475	ceweknya malah marah kayanya, karna kita kenal baik, aku juga gak mau cerita yang jelek-jelek soal dia. dia tanya apa ya aku jawab. Cumankan	
480	sekarang masalahnya, dia bisa banget bikin orang benci, sama ngehasut, masalah kaya gitu dia pinter. Misalnya, jadi yang awalnya aku gak ada	
485	masalah apa-apa sama kamu, kamu kehasut dia, kamu jadi marah sama aku. Mungkin bisa di bilang yang sakit jiwa tuh cowok kayanya. Kuliahnyakan sekarang gak bener.	
	Dia seangkatan sama kamu ?	
480	Enggak, dia kakak angkatan setahun, harusnya kalau dia gak lulus tahun ini di DO.	
485	Bapak kamu tentara kan ? kalau bapak kamu didik kamu gimana ? kaya militer gitu gak, keras.	
485	<u>Iyalah kaya gitu, keras, disiplin. Aku tuh jarang ya main ke mana-mana jarang dari kecil, mau keluar sama temen-temenku jarang, mau main. Aku baru bebas sebas-bebasnya aku di jogja. Karna aku</u>	Ayah Sisi mendidik Sisi dengan keras

490	<p>juga pindahan, aku menyesuaikan dirikan lama. <u>Apalagi sama konflik rumah, anak SMA baru gede, baru puber kena konflik rumah tangga, aku pernah kabur gara-gara mamahku berantem sama nenekku yang di rumah. Aku ngerasanya aku sakit</u></p>	<p>dan disiplin (S,W2, L482-488)</p>
495	<p><u>hati banget karna mamahku tuh dikatain kaya ambil rejekinya dia, ambil rejeki makannya dia, jadi sumber makannya dia di ambil sama keluargaku, padahal enggak</u></p>	<p>Kabur dari rumah (S,W2, L490-497)</p>
500	<p>Kok bisa? Gak tau, jadi misalnyakan, namanya orang tua kolotkan. <u>Jadi misalnyakan panen padi berkarung-karung, itu kan bisa dijual bisa di simpen, kalau ada keluargakukan ke pakai buat kelaurgaku, nah itu. Padahal, sawah memang</u></p>	
505	<p><u>punya almarhum kakekku, warisan, cumankan yang ngurusin sekala macam, yang beli'in semua keperluan untuk sawahkan keluargaku sendiri, bukan orang lain. Dari situ gak cocok sama mertua, aku sebagai anak cewek satu-satunya tau</u></p>	<p>Jadi tempat curhat Mamah (S,W2, 500-513)</p>
510	<p><u>kaya gitukan rasanya kebebana banget, apalagi adekku masih kecil-kecil semua. Kalaupun mau diceritain kaya gitu, mereka gak bakal ngerti, jadinya aku jadi salah satu tempat curhatnya mamahku, jadi ketekan banget. Aku pernah di bilang sama nenekku ini pas aku sakit, pas aku</u></p>	
515	<p><u>operasi usus buntu, gara-gara aku gak pulang, harus modok di jogja. "sakitku ini gara-gara banyak hal negatif yang aku lakuin". Kalau yang aku nangek, aku tuh kaya orang yang jual diri.</u></p>	
520	<p>Maksudnya? Ngejual diri gitu, ya aku nangeknya gitu. aku tuh bener-bener sakit ya, bukan karena mainan sama laki-laki lain. Di situ tuh aku ngerasa sakit hati, dan ternyata mamahku tau.</p>	
525	<p>Nenekmu ini tinggal serumah di kebun bareng keluargamu ? Iya, emang dari awalkan pertamakan tinggal di situ sama aku. Makannya aku males mau pulang ke rumah karna itu. Di rumah mesti kaya gitu dan aku gak mau.</p>	
530	<p>Kalau papah kamu didik kamu sampai yang marah-marah gitu gak ? <u>Iya, kalau marah wajar ya, dulu waktu kecil fisik iya, mungkin karna dulu aku mimisan, jadi gak pernah, mungkin karna trauma kali ya.</u></p>	<p>Sisi Mimisan (S,W2, L532-534)</p>

535	<p>Fisik, misalnya ? Sapu paling, sapu lidi, batal, keprokin kepala segala macem.</p>	
540	<p>Karna kamunya? Mungkin karna gak nurut kali ya, tapi makin ke sini-sininya, <u>ya karna militer gak jauh dari selang, sepatu, ikat pinggang. Gak aku, gak temen-temenku yang lain sama aja. Di daerahku, cewekpun pernah yang dadanya di injek sepatu, hanya karna jam tidur siang kita main.</u> Itu masalah</p>	ayah Sisi tidak segan untuk memukul Sisi dengan tangan maupun benda keras (S,W2, L540-544)
545	<p>kecil-kecil kaya gitu. mungkin juga karena didikan, didikannya orang tentara. Cuman nanti kalau aku punya anak, aku juga gak bakal kaya gitulah. Sekarang gak pernah kok, kalau sama adek-adekku paling cuman ngomel biasa.</p>	
550	<p>Itu kamu pernah mimisan gara-gara di marah papahmu ? <u>Gara-gara, jadi masalahnya cuman buat telur panas, adekku yang kecil minta. Belom, kan masih panas, namanya anak kecil nangis, sabar ya</u></p>	
555	<p><u>masih panas, nangis kejer, di lempar pakai guling, posisi aku mepet tembok dilepar guling, plok, kena dinding, gak lama kemudian gak mimisan langsung, terus habis itu gak lama kemudian pusing langsung mimisan</u></p>	Dilempar bantal dan mimisan (S,W2, L550-659)
560	<p>Papahmu tau? <u>Tau, terus diem. Mungkin karena ngerasa bersalah paling, yau udah diem.</u></p>	Merasa bersalah (S,W2, L561-562)
565	<p>Itu pas kamu SD atau SMP ? SD, mungkin dari situ dia mikirnya, anaku, orang kita di kasih anak, ngapain didiknya gitu. kalau sekarang dibilangin, kalau cowok ya porsisnya papahku sebagai bapak ngomong ke anak cowok. Mamahku cuman yang dek bla-bla-bla, yang jelasin lebih ini ya papahku.</p>	
570	<p>Adekmu kelas berpa aja? SMA kelas 1 sama SD kelas 1, sekarang sih intinya aku jaga adekku biar gak kaya gitulah, mbok senakal-nakalnya adekku, mending kamu nakal di jalan daripada nakalin cewek</p>	
575	<p>Kalau mamahmu sekeras papahmu atau enggak ? Enggak sih, paling ngomel doang, yang namanya emka-emak ngomel pasti</p> <p>Oo, udah dulu yaa,, besok disambung lagi Iyaa</p>	

VERBATIM WAWANCARA

Responden : Sisi
 Wawancara ke : 3
 Tempat : Kafe
 Tanggal : 24 Januari 2017
 Durasi : 01:19:13 (1 jam 19 menit 13 detik)
 Ket : S W3

Baris	Transkrip wawancara	Keterangan
1	Cerita dong awal ketemu gimana ?	
5	<u>Jadi awal ketemu itu pas acara kampus, di acara kampus itu aku baru tau kalau dia itu. Yaa gimana ya, ngeliat orang tubuhnya profesional, ganteng, putih, waktu itu dia gondrong, naik sepeda. Dia</u>	Awal pertemuan Sisi dengan Dimas di kampus (S,W3, L2-5)
10	tanya ada acara apa di kampus,, oo acara Yohanes, acara agama Kristen, acara natal, itu sekitar 2012 akhir atau awal Januari, selepas liburan, itu aku masuk acara itu, cuman gak betahkan, karna itu acaranya non muslim. Setelah itu aku cari info tentang dia, angkatan berapa, kelas apa, jurusan apa. <u>Ternyata pacarnya temenku tuh tau. Aku dulu</u>	
15	<u>gak tau namanya siapa. Dari situ aku sering ketempat temenku ternyata ada dia, kaget dong, udah dari situ ya udah main biasa, ketemu di sana,</u>	Ke tempat teman, ada dia (S,W3,L12-15)
20	<u>o ada dia ya udah deh. Biasa aja stay cool, mungkin aku tipe orang yang gampang banget suka sama orang, kalau memang itu srek di aku. ternyata pacar temenku itu kasih nomor HP aku ke</u>	Telfon (S,W3,L19-20)
25	<u>dia. terus dia tuh telfon aku, tanya aku lagi ngapain, ini siapa, kita pernah ketemu kok, inisial R. Siapa ? aku kan dulu pernah suka sama temen kelasku namanya Ramdan, aku kira itu, ternyata bukan. Terus akhirnya dia nyebutin namanya. Ya kan ditelfon biasa aja kan, dia nyuruh aku buat</u>	
30	<u>simpan nomornya dia, ya udah deh dari situ. Aku jadian, aku mutusin pacarku yang tentara ini. Di situ dia cium aku, di kening, dari situ aku sering main ke kostnya dia, cuman aku malu sering main ke kost cowok, dari situ aku kenal sama ibu</u>	Jadian, dcium, sering main ke kost (S,W3,L26-29)

35	<p>kostnya, ibu kostnya baik, aku akrab sama ibu kostnya, jadikan enak. Dari situ kita pacaran, <u>dia bahas hal-hal yang saru, kaya misalnya kamu udah pernah ciuman, kamu udah pernah ini, udah pernah itu. Dia tuh bahas ML. Dia tanya aku udah pernah kaya gitu belum, aku jawab belum. Memang belum kan. Dari situ tuh sms nya aku lupa-lupa ingat, tapi dia tuh sms pengen isep susumu, lehermu. Itu sebenarnya hal yang saru</u></p>	Bertanya hal intim (S,W3,L32-35)
40	<p>gak sih, cuman aku nangepinnya biasa aja, gak yang gimana-gimana. Kan aku pacaran april, Juli dia pulang, aku gak tau setiap dia balik ke sini dari Pontianak, aku tuh selalu nyiapin dia supraise. Entah kado, bunga, boneka. Pas waktu itu dia pulang tahun 2013, dia bilang operasi pen, itukan aku cuman punya BBM dia aja, nah itu aku gak tau dia pergi kemana. Kita jarang BBM, WA menurut aku wajar, karna dia bilang bantu orang tuanya. Oke ya udahlah, <u>ternyata pulang dari Pontianak dia minta hadiahnya ML, buat pembuktian cinta aku ke dia. ternyata ya udah aku buktiinkan.</u></p>	Minta hadiah ML (S,W3, L49-52)
50	<p>Kamu ada nolak atau enggak ? <u>Nolaklah, aku gak mau, maksudnya ngapain, cinta bisa dibuktiin dengan cara lain, berapa kali aku nolak, ternyata aku luluh.</u> Dia cerita tentang mantannya, dia pernah kaya gitu dengan mantan-mantannya, waktu pas SMA juga, kan dia pernah bawa kabur cewek. Ya udah masalahumu kaya gitu</p>	menolak, Cinta bisa dibuktikan dengan cara lain (S,W3, L54-56)
55	<p>ya monggo, aku gak pernah mengusik. Tapi habis itu aku yang berbunga-bunga gitu loh rin, dilema, cinta beneran, enak, enak dalam artian tuh, oh dia sayang sama aku ya, aku mau apa dikasih, dia mau apa ya aku burusaha buat ngasih, dan ternyata di penghujung tahun, mau masuk 2014 ya kita bakar-bakar biasa di kostnya dia. tapi selama kita ngelakuin ML itu, dia juga sering cerita kalau dia tuh dijodohkan sama orang tuanya, namanya Mira. Tapi kok dia gak mau, padahal orangnya pinter, karna sekarang dia udah jadi guru bahasa Inggris, dia juga dapat beasiswa lagi. Siapa juga yang gak mau. dia bilang dia gak mau, tapi dia tetap berhubungan baik, tapi setiap dia cerita dia tuh matanya berbinar gitu, kaya mengagumi. Dia juga cerita kalau ada deketin temen-temenku, ada temenku yang gak mau sama dia, karna dia gak</p>	
60	<p>65</p> <p>70</p> <p>75</p>	

80	<p>punya motor, dan lain-lain. Terus setelah itu, <u>aku sakit, aku operasi, aku gak ditemenin sama dia, aku periksa, aku sampai didiagnosis harus operasi saat itu juga yang nemenin malah temen-temenku bukan dia, entah dia sibuk atau apa aku lupa. Dia datang setelah aku operasi, yang nemenin operasi cuman mamah sama papahku, dia datang sama temen-temenku. Dari situ orang tuaku tuh</u></p>	<p>Sakit, tidak ditemani (S,W3, L77-80)</p>
85	<p><u>ngeliatnya dia gak baik, terutama mamahku. Mamahku ngomong, akhir-akhir ini sih “makannya mamah tuh gak suka sama dia dari</u></p>	<p>Orang tua Sisi tidak menyukai Dimas (S,W3, L84-90)</p>
90	<p><u>dulu, mamah tuh kelihatan jelas waktu kamu di rumah sakit. Udahlah gak usah ngomongin orang, gak baik”.</u> Ya udah aku gak pernah tanya lagi alasan mamahku tuh gak terima dia kenapa, tapi aku tuh berusaha loh di situ, ngajak dia ke rumah, nginep di rumah. Orang tuaku terima baik, tapi kaya yang aneh aja, raut muka mamahku aneh.</p>	
95	<p>Sampai di tahun 2014, di September, aku inget aku putusnya September, diakan pulang dia operasi, ini beneran operasi, tapi dia tuh bohong.</p> <p>Bohongnya gimana ?</p>	
100	<p>Dia bilang tuh ada acara keluarga ke daerah Kucing, dia gak bisa ngubungin soalnya sinyal susah, ya udah gap papa. Ternyata lewat satu hari adeknya upload di BBM GWS abangku sayang. Aku tanya adeknya, abang tuh operasi apa, terus bilang tuh cabut pen. Cabut pen ? perasaan 2013</p>	
105	<p>udah cabut pen. Tapi aku gak langsung bilang, aku cuman bilang “sampaikan ke abang cepet sembuh”. Ternayat ada mantannya datang, jadi mantannya ini dari jaman SMA kelas 3 mungkin sampai 2014 kemaren baru putus. Tapi dia bilang</p>	
110	<p>sama aku kalau dia tuh udah putus lama. Jadi selama ini aku di kira pengganggu hubungan mereka, padahal aku gak tau apa-apa, aku taunya dia udah putus, jadi aku gak mau disalahin. Sampai ceweknya itu ngechat sendiri sama aku.</p>	
115	<p>Dari situ aku telfon dia, aku minta putus, ternyata pas sebelum putus itu, pas lebaran, dia jalan sama cewek lain, ya itu cewek yang di jodohin sama dia itu.</p>	
220	<p>Kamu putus sama dia itu pas dia masih di Pontianak ?</p> <p>Iya, sehari sebelum dia pulang, habis itu aku gak ada ngubungin dia, sampai dia ngomong dia mau</p>	

225	<p>pulang. Dia mau pulang itu aku rasanya antara seneng, antara gak mau ketemu dia, sama yang udahlah biarin, tapi kok aku beliin dia boneka, aku yang nunggu dia di kost. Pas aku udah ketemu dia, pas udah ngomong baik-baik, dia itu nangis.</p>	
230	<p>Dia bilang ? Dia tuh sayang sama aku, cuman kan kalau dia sayang sama aku, kenapa dia nyakitin aku dengan cerita cewek yang naksir sama dia, bla-bla. Dia kenapa kaya gitu, katanya dia itu sebel sama aku, kesel sama aku karna aku terlalu frontal. Frontalku juga ada alasannya, aku gak yang asal-asal frontal</p>	
235	<p>gitu, <u>aku pernah nampar dia, tapi dia nampar aku balik. cuman aku kaya gitu, karna aku udah kesel banget. Aku ngomong pelan, itu artinya aku masih peduli sama dia, sampai bener-bener di tahap</u></p>	<p>Sisi menampar Dimas, namun Dimas balik menampar Sisi (S,W3, L235-242)</p>
240	<p><u>akhir yang aku ngomong kaya gak di denger sama dia. mending aku pakai tangankan. Nah itu, kenapa aku ngelakuin itu, siapa yang gak kesel hatinya, setiap dia minta ML aku turutin. Setelah berapa jeda kaya gitu, pasti ada masalah.</u></p>	
245	<p>Kalian sering ya ML, hampir tiap hari, nah yang minta siapa atau giman ? Kadang dia minta, kadang mau sama mau. ya udah langsung lepas-lepas gitu, ya di awali sama kata manisnya dia dululah.</p>	
250	<p>Nah, pas balik ke Jogja, kalian itu balikan apa putus? Udah putus,</p>	
255	<p>Tapi kamu kasih kejutan ? Iya, habis dia tuh pengen ketemu aku, dia mau jelasin kalau dia tuh di jodohin, dia harus sama cewek itu. Ya udah silahkan, itu katanya keinginan orang tua dia, buka keinginan dia.</p>	
260	<p>Yang sampai kamu nyakitin diri kamu sendiri itu pas kapan ? Ya habis itu, aku pengennya tuh dia dengerin aku. Namanya pasangan tuhkan harus ada komunikasinya, dia mau apa, aku mau apa, ada yang kurang harus diperbaiki. Aku tuh harus kaya gimana, dia gak pernah ngomong. Ya gimana, terserah, kaya gitukan frustrasi banget. <u>Motong</u></p>	<p>Potong rambut, ngelukai diri sendiri (S,W3, L264-267)</p>
265	<p><u>rambutku sendiri di depan dia tuh pernah, ngelukain diri di depan dia tuh pernah, itupun gak ada reaksi apapun dari dia. mungkin dalam hatinya dia, kalau mau ngelukaiin, lukain aja, mati</u></p>	

270	<p>aja sekalian, aku gak peduli. Aku waktu itu pernah tanya, habis putus sih “udah punya pacar baru?” emang kenapa, ya syukurlah.</p>	
275	<p>Dari situ aku mulai kontak Toni yang tentara itu, aku minta nomornya dari temenku. Dari situ, aku ketemuan sama Toni, sebelumnya Dimas juga baru pulang dari Kalimantan ngajak ketemuan, dia ngajak makan, di situ itu dia bilang kalau dia itu pacaran sama temenku, sialan dong. Dia bilang aku kenal, terus aku tanya siapa, aku sebuah semua nama-nama cewek, terus dia bilang teteh. Itupun karna teteh yang nyuruh dia buat ngomong gitu.</p>	
280	<p>jadi Dimas di suruh teteh buat bilang kalau mereka tuh pacaran. Sekitar November, di situ aku marah sama temenku. Gimana aku gak marah, dia salah satu temen yang aku percaya curhat apapun ke dia kecuali tentang ML itu, masalah apapun aku curhat ke dia. dia gak punya pacar aku cariin, temen deket, tak kenalin. Aku tuh kurang apa, kurang baik apa. Ya selepas putus itu, aku tuhkan curhat ke mbaku yang tentang aku sampai ML itu,</p>	
285	<p>mbaku kaget, dia kira tuh aku pacarannya biasa aja, yang jalan, ngobrol biasa aja, bercandaan. Aku tuh tau dia sayang sama aku, cuman kenapa dia kaya gini aku juga gak tau, gak nyangka sih dia tuh bener-bener gak nyangka. Mbaku tuh malah yang nangis, ya aku bilang sama mbaku, kalau aku tuh udah kotor, silahkan aja masih mau berteman sama aku atau enggak, kalau masih mau temenan sama aku makasih banget. Kalau mau ninggalin aku karna aku bukan orang baik ya silahkan.</p>	
290	<p>Ternyata sampai sekarang dia masih temenan sama aku. Dia tuh yang setiap aku punya masalah dia yang selalu nenangin aku.</p>	
295	<p>Mbamu tau gak kalau kamu sampai nyiksa diri kamu sendiri ?</p>	
300	<p>Lupa aku jelasnya, cuman dia pernah liat di sini (nunjukin pergelangan tangannya) ada luka, kalau gak salah masih ada bekasnya</p>	
305	<p>Kamu pakai apa ?</p>	
310	<p><u>Gunting-gunting biasa, agak tajem sih guntingnya. Rasaku kaya entah setengah sadar atau entahlah, nangis lama, udah yang kaya, di ajak mikir udah lola banget tuh looo, udah sret, darah, oo sakit ya ternyata, tapi tuh udah yang biasa aja, gak sekali dua kali, nyakar badan pernah, nyakitin badan</u></p>	<p>Nyayat diri sendiri (S,W3, L309-319)</p>

315	<p><u>sendiri. Kalau di depannya Dimas, dia pun gak reaksi apa-apa. Kadang kalau kita bertengkar aku ngelukain diri aku sendiri, dia diem udah, cuman gitu, sekitar satu dua hari udah baikan lagi. Jadi seakan akan tuh gak pernah terjadi apapun.</u></p>	
320	<p>Berarti habis putus tetap masih ada kontak-kontak ya ?</p>	
325	<p>Iya masih, cuman kontak biasa. Kan pas di penghujung tahun 2015 ini, dia kan masih sama teteh, menurutnya dia, teteh tuh cewek mesum, masak kakinya dia nyentuh barangku dalam satu selimut yang sama. Ya aku sih heran aja, masak temenku kaya gitu sih, ya aku sih bodo amat. Sampai aku pernah bilang kok “gimana, enakan punya siapa?” aku sampai ngucap kaya gitu.</p>	
330	<p>saking jengkelnya. Sampai dia tuh pernah bilang kalau itu tuh kado ulang tahu. Berarti dia mintakan sama si teteh ini. Kalau mau dibilang, mungkin dia pakai susuk ya yang dari kalimantan, apa sih batu merah, batu delima. Kayanya dia pakai kaya gitu deh. Soalnya gini, cewek yang di deketin sama dia, mesti naksir, cewek mesti mau deh nurutin apa-apa gitu, kemauan dia. aku yakin temenku itu gak segampang itu, mereka tuh baru pacaran berapa bulan, masak segampang itu</p>	
335	<p>ngasih. Walaupun mereka berdua pacaran, aku tuh masih di ajakin dimas main ke kostnya. Aku gak tau kalau ternyata teteh tuh habis dari situ. Katanya dimas aku suruh main tempatnya dia, ya aku mainlah, terus aku ketemu baju putih, itu baju kotor gitu, aku mau mindahinkan dari samping kasur, eh ini darah apa ya. Dia bilang bekas darah tangannya keiris pisau. Tapi kan aku bingung, sampai satu kali aku pernah buka file tersembunyinya di HP, ternyata si teteh tuh ngirim foto barangnya (vagina) ke Dimas.</p>	
340	<p>Foto bugilnya teteh ?</p>	
345	<p>Gak bugil, cuman vaginanya doang. Tangan sama cincinnya yang aku tau. Sampai aku tanya ke Dimas “kamu pernah main (ML) sama teteh po ?” terus dia bilang “main apa”, bilang jujur aja, itu yang di baju putih darah siapa. Terus aku saking jengkelnyakan, marah, ya aku bilang, enak punyaku toh. Terus dia bilang, jelaslah, dia tepos, waa aku kesel bangetlah denger dia bilang gitu. ya udah sama dia aja, kayanya dia lebih enak.</p>	
350		
355		
360		

365	<p>menurut Dimas itu, teteh tuh cewek geragas. Geragasnya gimana ? Ya maju duluan mungkin, tapi aku gak yang segitunya langsung percaya sih. Udahlah biar. Terus dia tuh putus.</p>	
370	<p>Selama dia pacaran sama teteh, kamu pernah ML sama dia gak ? Enggak, paling cuman cium. Mungkin karna dia seneng sama aku, kenapa sih dia gak ngelepas aku aja. Aku gak pernah ngejar dia karna aku punya pacar. Ya aku gak seenaknya juga, aku bilang sama Toni kalau aku pengen memperbaiki semuanya. Ya si Toni bilang ya kita coba aja dulu. Ya udah, akhirnya berjalan sampai, aku</p>	
375	<p>pacaran September kok, gak lama setelah aku putus sama Dimas, berjalan sampai Desember. Berarti kamu pacaran sama Toni, kamu juga masih ketemuan sama Dimas ?</p>	
380	<p>Iya, tapi aku tuh udah stop kontak sama Dimas, tapi dia aja yang kontak aku. Si Toni itu temennya pacarnya mbaku, jadi kita tuh sering <i>doubel dat</i> jalan gitu. dari situ ya biasa-biasa aja, baik-baik aja. Sampai satu titik dia tuh pernah ngajak aku</p>	
385	<p>keluar malam. Aku di bawa ke Kaliurang, katanya mau di ajak ngopi, terus suruh instrihata sebentar. Sebelumnya aku pernah cerita, tapi gak cerita gamblang sih (tentang ML) tapi awalnya aku bohong. Nah, dia ngajak aku ke hotel, di sana dia</p>	
390	<p>ngasih aku bunga, awalnya aku gak nyangka sih, dia di situ mulai nyium aku, mulai peluk aku, segala macemnya. Gak lama kok, aku minta pulang. Aku di situ rasanya kaya gak ada tanda apa-apa. Dia tuh susah keluar, susah ketemua</p>	
395	<p>sama pacar, dia ngajak ketemu ya udah, dia bilang kangen. Dia tuh rela neglaurin uang buat sewa kamar. Aku juga gak mikir sampai segitunya ya, karna dia pengen istirahat, pengen tidur aku</p>	
400	<p>temenin. Sampai satu titik kita pergi, dia ijin berlayar gitulah sampai satu minggu, nah pas sabtu malam minggu kita pergi ke pantai, kita nginep di deket pantai Indrayanti, ke arah panati mpok tunggal. Aku kira tuh kita bakal tidur aku</p>	
405	<p>sama temennya, dia sama temen cowoknya itu. Ternyata enggak, sekamar itu sepasang. Baik-baik aja sampai pagi, ya cium wajarlah. Malamnya itu dia peluk aku, cium aku wajar. <u>Setelah dari laut,</u></p>	Pulang dari laut,

410	<p><u>kata dia aku beda, beda kenapa, pokoknya beda. Dari situ dia maksa aku buat ML. Aku gak mau, aku gak mau, dia maksa, aku berontak, dia bilang gak papa kok gak papa. Untung pintu udah di ketuk sama temennya untuk cek out. Ya udah kita pulang.</u></p>	maksas ML (S,W2,L406-412)
415	<p>Pas di pantai sempet ngelakuin ? Enggak, keburu diketok sama temennyakan, tapi dia udah lepas baju apa segala macem. Tenaganya diakan besar, diakan cowok, di situ aku udah hampir pingsan, udah gelap cling-cling gitu, aku nahan dia, nangis. Habis itu kita pulang. Terus di</p>	
420	<p>ajak makan ke olive, terus dia bilang Kaliurang ya. Tapi aku ingat barang-barangku itu di tasnya dia, aku tuh mau kabur, mikirku kok ada yang nahan aku, aku gak bisa kabur, aku mikir gimana barang-barangku, baju, segala macem. Akhirnya aku diem di situ. Pas di kaliurang dia ngomong</p>	
425	<p>malah gini “dijadiin aja ya, gak papa aku yang bertanggung jawab, bentar lagi aku naik pangkat, boleh nikah, kalau seandainya aku ketawan ngamilin kamu, paling aku cuman di hukum penahanan kenaikan pangkat, gak papa kok buat</p>	
430	<p>aku” cuman aku mikir orang tuaku gimana, aku gak mau nikah dalam keadaan kaya gitu.</p>	
435	<p>Itu pas makan atau udah di kaliurang ? Udah di kaliurang, udah pesan penginapan</p>	
440	<p>Di kaliurang gak ngapa-ngpains ? Udah ML, dia maksa aku, sakit rasanya badan aku</p>	
445	<p>di situ, sampai aku tuh punya alibi lain, aku bilang aku gak enak badan, aku bilang aku capek, dia bilang gak papa, aku bilang aku gak mau, sampai dia maksa, sampai satu titik aku udah lemes banget. Kita pulang, di jalan aku minta mampir indomaret, aku minta beliin pocari sama vitamin C, itu aku udah yang kaya mayat hidup, lemes banget, sampai kost mbaku aja sampai tanya, baru pulang, dia tanya kenapa aku pucat banget. Pulang dari itu, besoknya aku langsung ke Pemalang. Dari</p>	Memaksa, sampai lemes kaya mayat hidup (S,W3, L434-443)
450	<p>situ aku gak ada kontak sama dia. dia WA, telfon aku gak tanggapin, aku juga bilang sama mbaku kalau Toni tanya bilang aja aku udah ke Purwokerto ke tempat kakaknya, dia lagi sakit. ya mbaku bilang gitu ke Toni. Soalnya aku pasang DP tangan di infus, itu foto dulu waktu aku sakit. Di situ itu aku kaya kabur buat nenangin diri gitu.</p>	Kabur, nenangin diri (S,W3, L445-452)

455	<p>pas bulan Januari dia telfon aku, dia putusin aku. Dan aku biasa aja, oh iya gak papa kok kalau mau putusin aku. Ternyata dia itu balikan sama pacarnya yang sekarang jadi calon istrinya.</p>	<p>Putus dengan Toni (S,W3, L453-455)</p>
	<p><u>Terus habis putus itu kamu kontakan sama Dimas gak ?</u></p>	
460	<p><u>Kontak, Februari balikan,</u> Habis putus sama Toni kamu stres gitu gak ? banget, aku cerita sama mbakku, gak nyangkakan. itu tuh aku ngurung diri tiga harian kayanya, keluar tuh cuman pas pipis sama cari makan, makanpun aku cuman titip. Intinya aku keluar</p>	<p>Balikan dengan Dimas (S,W3, L459)</p>
465	<p>cuman pas ke kamar mandi gitulah. Aku gak keluar sama sekali.</p>	
	<p>Itu pas kamu pulang dari pemalang itu re ?</p>	<p>Menyembunyikan sedih, badan sakit padahal tidak ada luka</p>
470	<p><u>Iya, tapi anehnya selama aku kaya gitu tuh aku kaya nyembunyiin semua sedihku, jadi orang tuh gak tau aku stres, aku frustrasi mereka gak tau, kecuali temen-temenku yang aku curhatin. Cuman kalau temen-temenku ketemu aku, mereka yang bilang udahlah gak usah sedih. Siapa juga yang sedih, aku bisa ketawa gitu. cuman kalau udah</u></p>	<p>(S,W3, L468-476)</p>
475	<p><u>sampai kost, aku ngerasa badanku sakit, padahal gak ada luka, gak ada apa-apa. Terus dari situ aku balikan lagi sama Dimas, aku balikan itu ternyata dia ada dekat sama cewek lain, tapi mulai balikan yang ini, aku agak jaga jarak sama dia, tapi kita tetap ngelaku'in ML, tapi disitu itu gak ada rasa yang benar-benar aku sayang sama dia, bener-bener flet, ya kaya lonte gitu aku.</u></p>	<p>Biasa saja, gak ada rasa sayang (S,W3, L476-482)</p>
480	<p>Kalian tetap ngelakuin kaya gitu setiap hari lagi ?</p>	
485	<p>Gak setiap hari lagi, kalau aku lagi gak pengen, dia pengen, ya udah aku bilang lagi gak mau. waktu itu aku sama Dimas juga putusnya gara-gara masalah sepele sih. Kan dia balik ke Kalimantan pas lebaran, terus pas kita lagi</p>	
490	<p>telfonan dia bilang gak bisa ngubungin aku dulu sampai malam, soalnya HP dia mau di cas, sama dia mau bantu-bantu orang tuanya, lagi agak sibuk di rumah. Oo ya udahlah, tapi tiba-tiba ada sms masuk, isinya tuh “sayang selama ini udah ngapain aja?” Tak telfonkan dia, terus aku tanya maksudnya sayang? Terus dia bilang dia lagi ngerjain temannya. Jadi dia tuh salah kirim, malah kirim ke aku. Katanya dia pengen tau temennya</p>	
495		

500	tuh kaya apa. Oo ya udah, dari situ aku curiga tapi ya bodo amat dia mau ngelakuin apa. Sampai bulan November aku daftar di Kedai,	
505	sebelumnyakan aku daftar di Lippo, nahkan aku tanya sama dia, aku kerja gak papa ya, soalnya udah lewat dari wisuda aku belum nyelesaikan skripsi. Itu aku mati-matian ngerjain skripsi dia	
510	gak bantu sama sekali, aku kesusahan dia gak bantu, skripsinya dia aku bantu. Putusnya tuh gara-gara, jadi kostku nih tutup jam sebelas, nah awalnya dia tanya aku laper atau enggak, aku bilangnya enggak, terus pas udah sampai kostku,	
515	aku bilang aku laper, ya udahkan aku nitip dia beli burger, terus dia tanya kasikannya gimana ? kan kostku udah di tutup, aku bilang aja di lempar aja, nah mungkin dari situ dia udah gak srek sama aku.	
520	Masalah kaya gini tuh dibahas sama dia, dia bilang tuh kalau di suruh makan ya makan, gak kaya gini nyusahin orang, ya aku mikirnya dia kaya gini berarti gak ikhlas, ya udah sih kalau gak ikhlas mending putus aja, ngapain sih masalah	
525	kaya gituin. Ya udah di situ jebret putus, aku diem gak ada nangis sedikitpun, mungkin udah mati ya rasanya, ya udah di situ dia ninggalin aku, sampai akhirnya dia ngubungin aku, aku gak respon. Responnya tuh telat banget. Aku sempet ketemua	
530	dia, baik-baik aja, yang waktu itu aku pernah ngajak dia ke kedai, ya dari situ udah baik tapi gak inilah. Dia deket sama cewek aku gak tau, aku juga deket sama cowok. Dia tuh malah bilang “kamu deket sama cowok ya?” ya aku bilang aja,	
535	emang kenapa gak boleh. Dia tuh kaya gak bolehin aku deket sama cowok lain. Terus aku pacaran sama yang sekarang ini, dia kaya masih ngejar-ngejar aku, tapi aku gak respon dia. aku cerita sama pacarku yang sekarang, terus dia bilang kalau Dimas itu deketin aku lagi buat	
540	pelarian, ya pelarian kalau dia gak bisa ML sama cewek lain. Ya kalau dipikir-pikir iya sih, soalnya dia gak ada minta maaf sama aku, ngerasa bersalah aja enggak. Sampai sekarang misalnya aku ngubungin dia, diapun gak respon.	
	Kamu kan waktu itu pacaran selalu balik-balik sama orang-orang yang sama, itu alasan kamu kenapa ?	
	Kalau yang sama Toni inikan awalnya aku	
		Seminggu pacaran dengan Toni

545	<p><u>pacaran cuman semingguan, itu juga baru ketemu sekali udah habis itu dia mau ada tugas. Jadi aku gak pernah ketemu dia lagi. Terus aku pacaran sama Dimas.</u> Kenapa aku bertahan sama Dimas, karna aku mikir waktu itu aku udah ngelakuin</p>	(S,W3, L545-548)
550	<p>kesalahan, kenapa aku gak mempertanggung jawabkan hal ini, ya pengen bertanggung jawab, tapi si Dimasnya gak mau.</p>	
	<p>Gimana kamu tetap bisa bertahan sama Dimas ?</p>	
555	<p>Yaa nyimpan rasa sakit hati semua, ya ibaratnya ya udah sana kamu seneng-seneng, sini yang sakit gak papa. Menurut aku ini sebuah pengorbanan, mungkin bentuk ikhlas gitu. orang udah sayang mau gimana lagi. Tapi ya nyatanya,,,,. Dimas tuh</p>	
560	<p>ngomong sayang sama aku pas aku udah jadian sama pacaran aku yang sekarang, cuman ya gimana, kalau dia sayang sama aku, kenapa dia deket sama orang lain, kenapa dia harus dengan cara ini.</p>	
565	<p>Positifnya kamu pacaran sama mereka apa ?</p>	
570	<p><u>Kalau sama Dimas, gak ada deh kayanya. Soalnya pas aku pacaran sama dia, aku tuh malah jadi orang yang membangkang sama orang tua, aku jadi jauh sama temen-temenku. Ketika putus aku</u></p>	<p>Membangkang sama orang tua dan jauh dari teman-teman</p>
570	<p><u>gak punya temen.</u> Mungkin tuh kalau ada temen-temennya dia, dia tuh gak ngenalin aku ke temen-temennya, mungkin itu sesuatu yang memlukan bagi dia.</p>	(S,W3, L565-570)
575	<p>Maksudnya?</p>	
575	<p>Yaa kan aku suka pakai baju yang kaya gini (cuman kaosan aja), gak suka yang dandan-dandan gimana gitu. aku juga gak bisa ngikutin kehidupannya dia, makan di mall, main di mall, harus punya barang brended, aku tuh gak bisa. Utk</p>	
580	<p>keseharian aku biasa pakai barang brended, cuman aku gak segitunya. Kalau makan kepepetnya di angkringan, ya angkringan aja, gak usah yang makan harus di mall. Aku gak bisa, karna memang orang tua aku gak didik aku kaya gitu, ya</p>	
585	<p>berkecukupan. Dia selalu komen, aku suruh dandan. Tapi dia gak yang kasih saran aku harus pakai pakian kaya apa. Orang pacarnya yang sekarang pakianya tengtop sama hotpants.</p>	
590	<p>Perubahan-perubahan yang kamu alami setelah dapat kekerasan apa aja ?</p>	

595	<p>Pertama, aku jadi mikir temen itu lebih dari segalanya sih, sekarang yang habis putus sama Dimas 2015 itu, setelah itukan aku gak pacaran sama siapa-siapa lagi sampai aku pacaran sama yang ini sekarang. Aku mikirnya buat apa sih cowok, toh jodo udah ada yang nentuin. Waktu itu ada yang ngechat aku, kalau jodoh itu orang terdekat kita. Oo gitu, aku ya bodo amat, punya pacar gak punya pacar yang penting aku punya teman. Kedua, apapun yang terjadi aku harus nurut sama orang tuaku. Baik atau buruk buat aku. waktu itu pernahkan aku banting pintu waktu di kedai, karna aku tuh udah marah banget, kalau aku udah ngebanting sesuatu itu berarti aku udah marah banget, karna aku ngerasa omonganku tuh gak di denger, makannya aku sampai marah kaya gitu. kalau sekarang kita pacaran udah yang serius, dia gak mau kasih kabar seharian, aku ya santai</p>	
600	<p>aku. waktu itu pernahkan aku banting pintu waktu di kedai, karna aku tuh udah marah banget, kalau aku udah ngebanting sesuatu itu berarti aku udah marah banget, karna aku ngerasa omonganku tuh gak di denger, makannya aku sampai marah kaya gitu. kalau sekarang kita pacaran udah yang serius, dia gak mau kasih kabar seharian, aku ya santai</p>	
605	<p>Kalau perubahan perilaku ada gak ?</p>	
610	<p><u>Mungkin aku sekarang jadi orang yang lebih suka di kost, jarang berinteraksi. Kalau aku ketemu orang yang belum aku kenal, aku malu. Sampai sekarang, berinteraksi sama orang di sekiling kostku aja jarang kok.</u> Kalau dulu ada orang yang ngomongin aku dikit aja, aku marah, kalau sekarang pada mau gosipin aku, aku biarin. Jadi lebih ke yang bodo amat.</p>	Jarang berinteraksi, malu, bodo amat (S,W3, L610-614)
615	<p>Ceritaan tentang diri kamu dong, kaya profil singkat gitu</p>	
620	<p><u>Aku lahir tahun 1994, TK di Jaya Pura, SD, SMP di Jaya Pura, SMA di Kebumen. Pas SMA pindah semua ke Kebumen.</u></p>	
625	<p>Papahmu udah lama ditugasin di sana ? Udah dari dia ABG, daftar tentara di sana. Sampai aku balik ke sini, aku balik ke sini sama mamah sama adek-adekku, papahku masih di sana ngurus-ngurus, terus balik ke sini sekitar enam bulan kemudian.</p>	data diri Sisi dan cerita tentang keluarganya (S,W3, L620-622)
630	<p>Lingkungan waktu kamu masih di Jaya Pura itu gimana ? Kan kita tinggalnya di asrma, aku juga nyadar sih, jadi aku termasuk orang yang dilarang ke mana-mana, main sama teman jarang, paling yo waktu agak kosong, pas pulang sekolah agak cepet, paling ke Mall sama temen-temenku.</p>	
635	<p>Di sana ada mall ?</p>	

640	Ada, misal mau main sama siapa jarang, jarang keluar rumah, sampai temenku ngomong ke mamahku “Sisy kok enak ya tante, gak pernah main keluar tapi di rumah ada makanan terus”.
645	Emang sih orang tuaku kaya gitu, gak usah jajanlah, buang-buang uang aja, mending bikin sendiri. Aku termasuk orang yang jarang kenal cowok, kenal ya cuman biasa. Aku tuh kaya yang diwanti-wanti banget gitulah. SMA aku pacaran dian-diam sama tetangga desaku. Aku tau kok,
650	kalau pas aku pacaran jaman SMA itu, mamahku tau, cuman aku tuh kaya yang keseringan bohong tuh lo. Bilangnya nemenin temenku, padahal pacaran. Tapi aku sama temenku kaya gitu, jadi kita berdua emang sekongkol.
655	Yang kerja cuman papahmu aja ? kalau mamahmu ? Iya papah aja. mamah di rumah, dulu cetring di kantor, jadi di asrama tentaran ada kantornya, dulu aku juga bantuin.
660	Kalau sekarang masih gak ? Enggak, paling cuman buka jaitan doang. Cuman belakangan ini, mamahku didiagnosa kena hepatitis B, jadi udah dihentikan setiap kegiatam, istirahat. aku jadinya tuh jarang pulang ke rumah, karna males liat keadaan rumah.
665	Malasnya kenapa ? Jadi, di situ kita tinggal sama mamah mertua mamahku. Tapi itu rumah warisan, warisan untuk papahku. Nah, aku tinggal sama nini, nini ini yang bilang kalau aku tuh pas dulu sebelum operasi,
670	aku tuh keguguran. Pas dulu aku SMA ku juga pernah kabur, gara-gara mereka berantem. Mamahku tuh apa-apa masalah di rumah tuh ceritanya sama ku, jadi aku ya juga stres, hanya aku yang tau, cuman aku yang ngerti, karna aku udah gede. Aku mau cerita sama adekku gak bisa,
675	karna mereka masih kecil. Aku tuh dulu gak di bolehin buat kuliah. Aku udah ngomong kalau aku tuh pengen di STAN, karna aku suka akuntansi. Pas aku udah kelas tiga haluanaku berubah, aku juga bahasa inggris, aku pengen kuliah di UNES
680	antara sastra Inggris atau pendidikan bahasa inggris. Setelah lulus aku ke Jakarta, ke tempat bulekkku, dia itu kaya punya lapak baju, aku kira tuh aku ke sana jalan-jalan, iya sih ada pergi-

685	<p>perginya, tapi di sana tuh aku juga di suruh ngurus anaknya, jemurin pakaian, nyapu, bantuain jualan. Aku tuh sebulan sampai nangis loh, aku gak betah.</p>	
690	<p>Aku di sini tuh cuman bantu, aku bukan babu. Alat mandiku di amburadulin. Akhirnya aku minta pulang, pulang itu cuman di kasih uang 400rbu.</p>	
695	<p>Pulang aku, terus sama mamahku, aku di suruh daftar-daftar kerja di pabrik, lumayan buat bantu orang tua. Sampai sekarangpun aku tuh kaya ditekan, aku tuh harus kerja po, kayanya dengan aku yang sekarang itu, mereka masih keberatan.</p>	
700	<p>Aku tuh sebenarnya capek, ditekan terus sama orang tuaku. Aku juga punya masalah di luar sini, aku gak punya temen, punya sih mbakku itu, cumakan mereka gak selalu ada buat aku, mereka punya masalah sendiri juga, aku gak pengen ngeberatin mereka. Aku juga mikir kenapa aku bisa sampai seks bebas gini, satu aku mikir orang tuaku, aku dikekang, aku butuh orang yang selalu ada pas aku lagi down. Awalnya emang si Dimas ini ada tapi lama-lama mungkin dia males atau apalah karna orang tuaku gak setuju. Setidaknya dia berusaha, aku aja berjuang buat dia, orang tuanya dia juga gak setuju sama aku, kenapa dia gak mau berjuang buat aku, kenapa harus aku yang berjuang, sedangkan dia enak-enak gitu aja, rasanya tuh gak adil. Dari situ aku yang males pulang, masalah keluargalah, mamahku sakit aku takut, aku berdoa supaya mereka tuh sehat, tapi pengen pulang tuh rasanya malas, dengan keadaan kaya gitu mamahku curhat dengan nangis, aku tuh gak tahan, apalagi si ninihku (nenek) ini selama kita datang ke situ dia tuh selalu mikir kita habis harta dia, padahal kalau gak suntikan dari keluargaku, dia tuh makan apa. Padahal anak-anak yang lain tuh cuman jadi pedagang, petani. Dari sisi papahku, yang jadi pegawai cuman papahku, jadi apa-apa minta bantuannya ke papahku. Sebenarnya kita tuh masih krisis, aku tuh yang pengen brontak, tapi gimana, aku ketahan sama mamahku, kasihan sama mamahku. Satu sisi aku juga sebel sama orangtuaku yang selalu nuntut aku kerja, padahal mereka gak tau aku di sini tuh perjuangannya kaya apa, aku mau buat usaha sendiri, aku cari barang, cari orang, segala macam. mereka tuh gak tau betapa susahnyaku, aku tuh</p>	
705		
710		
715		
720		
725		

730	jarang ngerespon WA nya mereka, cuman kadang-kadang aku yang inget aja, oo udah lama ya gak WA, aku telfon, aku juga curhat, cumankan ditanya udah dapat kerja belum, duh ya ampun, udahlah, aku juga pengen istirahat. aku stres kaya gini mereka gak tau. Aku tuh di suruh pulang, tapi	
735	aku gak mau, ngapain aku pulang kalau kalian di rumah dalam keadaan gak baik. Ya mereka do'a aku sih, semoga dapat kerja yang mapan. Aku pengen bantu, tanpa mereka mintapun aku bantu, tapi tolong beri ruang aku melakukan hal yang aku	
740	suka, untuk jadi PNS bayar tau, ngapain bayar, aku mau kerja dengan apa yang aku mau, aku bisanya apa ya kerjanya di situ.	
745	<p>Kalau kamu liat, perekonomian keluargamu di rumah tuh kaya apa ?</p>	
750	Sebenarnya perekonomian keluarga tuh stabil, maksudnya masa transisinya dari awal aku ke jawa, bangun rumah, dan lain-lain, semuanya dari nol. Masih kok, masih bisa ngebiayain aku kuliah, berartikan mereka masih mampu. Aku juga gak	
755	seenaknya minta uang ke mereka, kalau aku bisa sendiri, kalau biaya kostkan emang besar, aku minta sama mereka, kalau aku gak punya uang, aku minta mereka. Kadang aku juga bandingin sama orang lain, kok mereka enak banget ya tinggal minta sama orang tua, gak mikir nyarinya,	
760	kan kita juga ngerasain kerjanya capek kaya gitu tapi dapat gajinya gak seberapa, gimana orang tua.	
	<p>Kayanya udah deh, nanti kalau ada yang kurang, aku hubungin lagi. Sama aku mau wawancara mbakmu ya</p> <p>Iya nanti aku hubungin dia</p> <p>Thankyou ya</p>	

VERBATIM WAWANCARA

Responden : Mawar (teman Sisi)

Wawancara ke : 1

Tempat : kos

Tanggal : 5 Maret 2017

Durasi : (34:04)

Ket : M W1

Baris	Transkrip wawancara	Keterangan
1	Hallo, Assalmualaikum ? Kumsalam	
5	Mba, aku Rina temennya Sisi, ganggu bentar ya mba Oo iya, gak papa Sisi udah kasih tau belum ?	
10	Cuman kasih tau kalau ada temen yang bakal telfon, mau tanya-tanya soal apa, kurang paham juga sih Oo iya mba, jadi gini, aku lagi skripsi, temaku tentang kekerasan dalam pacaran, Sisi jadi subjek penelitianku, jadi selain aku wawancara Sisi, aku jug wawancara orang terdekat Sisi	
15	o iya, tapi ini aku rekam gak papa mba, identitas mba nanti aku inisialkan, aku samarkan iya-iya gak papa langsung aja ya mba,, mba kenal sama Sisi dari kapan mba ?	
20	dari awal kuliah, berarti 2012 mba tau kan Sisi pernah pacaran sama orang Pontianak (Dimas) dan Tentara (Toni) itu ? iya tau	
25	kalau pacaran sama yang orang Dimas, mba taunya dari kapan ? dariiii, kapan sih dia jdiannya, lupa,, pokoknya gak lama dari dia pacaran itu, dia ngomong kok, kalau dia pacaran sama yang orang Dimas itu, kapan sih jadiannya lupa juga sih,,	
30	mba kenal sama pacarnya itu ?	

	<p>awalnya sih enggak, cuman pas dari dia pacaran sampai sekarang kenal</p> <p>menurut mba yang orang Dimas itu gimana sih mba ?</p>	
35	<p>kalau yang ke saya itu baik sih, orang juga kaya ramah gitu, sering bercandaan juga</p> <p>mba pernah gak ngeliat Sisi yang tiba-tiba berantem sama pacarannya ?</p>	
40	<p>pernah sih, waku pas di depan kos. Paling kaya yang cuman apa sih, saya kan gak tau, jadi postif thinkingnya mereka bercanda gitu, paling cuman cekcok biasa gitu, iih kamu nih, kamu nih, kaya gitu-gitu doang</p> <p>kalau liat Sisi pas lagi berantem terus pacaran kaya ngomong kasar atau mukul sisi pernah gak ?</p>	
45	<p><u>kalau fisik enggak, cuman kalau keras atau kasar gitu, pernah sih</u></p> <p>Sisi sering gak curhat sama mba ?</p>	Dimas keras dan kasar (M,W1, L47-48)
50	<p>Lumayan sering sih</p> <p>Biasanya curhatin apa mba ?</p> <p>Kadang ngikutin sih kalau Sisi lagi seneng, dia share, kalau lagi sedih sharing juga</p> <p>Sisi sering gak curhat kalau dia putus, tapi tetap pengen mempertahankan hubungannya</p>	
51	<p>Kalau sama yang Dimas itu, dia tuh kaya di dalam hubungannya kaya gampang banget ngomong udahlah, kaya berakhirnya tuh gampang banget, tapikan habis itu mereka balikan lagi atau gimana, sering aja ngeliat mereka jalan lagi atau gimana, bareng lagi</p> <p>Mba taunya mereka putus itu kapan mba ?</p>	
60	<p>Sekitar 2015 itu Juni atau Juli ya, sekitar itu</p> <p>Mba tau gak kalau Sisi sampai stres gitu ?</p> <p><u>Taunya sih pas dia nangis-nangisnya gitu, sedih-sedihnya gitu, kalau yang ngurung diri gitu, gak liat juga.</u> kalau moment-momentnya agak lupa juga sih, per bulan apa, tanggal berapa. Jadi kalau putusnya pas pertengahan tahun gitu, kita itu lagi libur yang pertiga bulan itu, jadi gak bareng</p> <p>Kalau sama yang Toni itu, mba pernah ketemu ?</p>	Sisi nangis, sedih (M,W1, L60-62)
65	<p>Tau, kenal juga, pernah ketemu juga</p> <p>Kalau sama yang Toni Sisi suka ketemu gak ?</p>	
70	<p>Kalau sama yang tentara enggak, gak sesering sama yang Dimas, kalau yang Dimas temen</p>	

75	<p>kampus, jadi hampir setiap hari, kalau yang Toni di batalion, jadi gak bisa sering-sering keluar</p> <p>Sisi pernah bilang sama aku kalau dia pernah sampai nyakitin badannya sendiri, kaya nyayat-nyayat badannya gitu, mba tau gak ?</p> <p>Pas kejadiannya sih gak tau, <u>tapi pas dia putus sama yang Toni, dia pernah bilang hampir kaya stres gitu.</u> terus yang pas dia lagi pengen nenangin</p>	Sisi stres (M,W1, L77-79)
80	<p>diri, maksudnya yang bener-bener gak pengen berhubungan sama yang Toni itu, pas lagi sama saya, dia ikut saya pulang ke rumah. Saya tau dia lagi sedih, tapi pas di rumah, dia masih bisa senyum, masih bisa ketawa sama keluarga saya di</p>	
85	<p>rumah</p> <p>Lama gak mba di rumah ?</p> <p>Itu sekitar semingguan gitu</p> <p>Itu habis putus sama yang tentara ya ?</p>	
90	<p>Ho'o itu putus yang kedua sih kalau gak salah, jadi tuh Sisi pertama tuh pacaran sama mas Toni itu, terus putus pacaran sama yang Dimas itu, putus lagi terus balikkannya sama yang mas Dimas itu</p>	Sisi berubah (M,W1, L96-107)
95	<p>Sejauh yang mba liat ada ada perubahan gak sih sama diri Sisi ?</p>	
100	<p><u>Sejauh yang saya amatin sih, waktu dari awal kuliah itu, dia orangnya periang banget, ceriwis juga, pokoknya tuh sama temen-temen lain tuh enakkanlah. Dia juga aktif organisasi dari awal masuk, ikut paduan suara, ikut apa gitu. tapi sampai ke sini-sininya, maaf sampai dia juga gagal TA kan, harus ngulang lagi, seharusnya tiga tahun, dia jadi empat tahun. Yaa mungkin saya pikir itu dari yang dia gagal-gagal pacaran terus,</u></p>	
105	<p><u>dia kaya kurang semangat buat kulaih dan lain sebagainya. Emang pas akhirnya dia gak kaya awal pas dulu, beda aja</u></p>	Bercerita, mengeluh kepada teman
110	<p>Setelah kejadian itu, Sisi tuh jadi gimana mba, maksudnya tanggapannya dia habis putus itu gimana mba ?</p>	(M,W1, L111-116)
115	<p>Kalau dia putus sih, e awalnya dia gak mau cerita gitu lo, dia gak mau orang lain tau, paling ceritanya cuman ke saya. Jadi dia tuh tetep yang biasa ke temen-temen. Tapi kalau ke temen yang dia ceritain, pasti dia tuh ngeluh, ngeluh yang masih kecewa atau apalah gitu</p> <p>Kalau yang sama Toni, yang Toni tuh</p>	

120	<p>orangnya gimana sih mba Toni sih, gimana ya mbak, yaa kaya gitu sih,, sebenarnya sih gak tau ya cara detai orangnya sih, paling cuman tau itu-itu aja. Kalau dari segi orangnya sih, kurang begitu tau yang kalau saya liat sih agak keras ya, kaya agak arogan juga</p>	<p>selalu bersama Dimas (M,W1, L127-129)</p>
125	<p>Pas Sisi pacaran sama Dimas, mba ngerasa kalau Sisi lebih sering sama pacarnya daripada sama temen-temennya gak ? <u>Iya sih, kalau yang sama Dimas ngerasanya gitu, kaya <i>everything, everywhere</i> sama Dimas terus, jarang di kost juga</u></p>	<p>Sis menangis di kamar (M,W1, L133-139)</p>
130	<p>Mba pernah gak pas lagi ketemu Sisi atau di kost ngeliat Sisi yang lagi sedih banget atau stres gitu, pernah gak ? <u>Pernah, jadi tuh, kamar kita cuman jarak satu kamar, tiga kamar tuh deretan. Jadi dia tuh pernahlah beberapa kali nangis tuh kedengaran dari kamar saya, kan saya langsung ngecek ke kamar dia kan, kenapa gitu. kalau dia lagi nangis ya dibiarin, kalau ditanya “kenapa kak, kenapa?” kan dia juga belum bisa jawab, masih nangis terus</u></p>	
135	<p>Mba kenal sama keluarganya Sisi gak ? Kenal, udah ke rumahnya Sisi juga Keluarganya Sisi gimana mba ? Baik-baik sih</p>	<p>Tidak berhubungan lagi (M,W1, L147-151)</p>
140	<p>Yang mba tau, Sisi sama mantan-mantannya masih berhubungan atau udah gak pernah berhubungan lagi ? <u>Kayanya udah gak berhubungan lagi yaa yang saya tau, soalnya yang saya tau sama Dimas juga udah delcon gitu, terus mungkin udah diblokir- blokir juga, kayanya sama Toni juga sama deh udah diblokir juga</u></p>	
145	<p>Berarti Sisi udah gak curhat-curhat tentang mantannya lagi mba ? Udah engga sih, curhatnya kayanya sama yang sekarang</p>	<p>Pergi pagi dengan dimas, pulang sore sebentar, terus pergi lagi (M,W1, L 167-172)</p>
155	<p>Sama pacaranya yang sekarang ya ? Iya Kalau dulukan Sisi lebih sering sama pacarnya, nah itu Sisi sering kuliah atau jarang kuliah mba ? Jadi tuh saya sama Sisikan beda jurusan, dia ambil D3, saya ambil S1, jadi untuk jadwal kuliahnya dia, sayakan gak tau, tapi kalau di kampus masih</p>	

165	<p>sering ketemu, tapi juga gak taulah dia itu bolos atau enggak, ngikutin pelajaran atau enggak, tapi memang di kampus masih sering ketemu, tapi kalau di kost itu, <u>dia memang jarang di kost, maksudnya habis pulang kuliah dulu tuh dia masih ada di kost, kalau sekarang tuh udah enggak</u></p>	
170	<p><u>semenjak sama Dimas, jadi misal pergi pagi di jemput sama Dimas, ntar sore pulang bentar, habis itu pergi lagi, main ntah apalah gitu</u></p> <p>pas pertama kali Sisi curhat tentang apa aja yang Sisi alami waktu pacaran ke mba, respon mba gimana ?</p>	<p>Masih sayang banget, gak mau ninggalin (M,W1, L 182-188)</p>
175	<p>kalau saya sih, kan gak bisa apa-apa yaa, maksudnya sama-sama perempuan juga, paling saya pertama dengerin dia curhat dulu sampai selesai, maksudnya mau sampai dia nangis juga</p>	
180	<p>gak papa, yang penting saya ada di samping dia, dengerin dia, gitu kan. Terus habis itu kaya kasih dia masukan, kasih dia semangatlah. <u>Diakan juga sering curhat, misalnya dapat kekerasan atau apalah, kalau saya sih bilang “udahnya tinggalin, kan kayanya masih banyak yang lain juga”.</u> dia sih</p>	
185	<p><u>selalu bilang kaya masih sayang banget, kaya gitu. Jadi Sisi itu kalau sama Dimas kaya bertahan bangetkan, jadi pengennya sama yang itu terus.</u></p> <p>Sisi sempat balikan lagi ya sama Dimas setelah putus yang kedua sama Toni, mba tau gak ?</p>	<p>Keungan berdua (M,W1, L199-209)</p>
190	<p>Balikan ya ?, enggak tau sih mba</p> <p>Kalau sekarang mba masih kontak-kontakkan sama Sisi mba ?</p>	
195	<p>Sekarang jarang sih, jaranglah, tapi ada sesekali ada BBM, ada WA tapi gak seintens kaya dulu masih kuliah, masih ngekost bareng</p> <p>Waktu pas Sisi masih pacaran sama Dimas, mba ngeliatnya tuh gimana mba ?</p>	
200	<p><u>Hemm, pacarannya tuh deket banget yang saya tau, bahkan yang saya tau keunganannya itu sama-sama gitu. Jadi pas jamnya makan itu, mereka selalu bareng-bareng gitu, entah mau makan apa gitu. kalau gak salah sih, dompetnya yang cowok dipegag sama Sisi atau gimana gitu. keungankan mereka bareng jadi gak pas waktunya main atau</u></p>	
205	<p><u>jalan-jalan, pasti pas waktunya makan, Sisi dijemput untuk makan, makan siang atau makan malam, pasti cowoknya ke kost</u></p> <p>Kalau sama yang Toni ?</p>	

210	<p>Kalau sama yang Toni gak dekat sih, kan jarang ketemu, kadang Sisi yang jemput ke cowoknya Selama Sisi pacaran sama Dimas, ada positifnya gak mba ?</p>	<p>Sudah tidak berharga (M,W1, L229-231)</p>	
215	<p>Postifnya ?, apa yaaa ? kadang-kadang tuh Sisi sering pergi kemana-mana sama cowoknya itu, jadi Sisi kaya jadi lebih banyak cerita ke saya, kaya misalnya “tadi aku tuh habis dari sini loh, dari sini” gitu,, jadi kaya dia tuh <i>happy</i>, dia kaya habis ke mana-mana, jelajah ke mana-mana, kan</p>		
220	<p>yang cowok juga mapalakan, jadi dia tuh sering ikutan mapalaan juga akhirnya. Jadi kaya tau hal-hal baru, kaya gitu Kalau negatifnya mba ?</p>		
225	<p>Eeee, ini mba udah diceritain semua belum sih sama Sisi ? Udah kok,,</p>		
230	<p>Negatifnya ya itu, sampai dia yang berlebihan, sampai yang kebablasan itu, terus akhirnya juga ditinggalin, dia jadi yang kaya ngedrop bangetlah, dia ngerasanya udah kaya yang gak berharga lagi, kaya gitu Sisi kan udah sampai yang seks bebas sama Dimas, mba tau gak kalau Sisi sampai nyetok tespeck ?</p>		
235	<p>Enggak tau kalau sampai nyetok kaya gitu ? Sisi cerita kaya gitu pas udah putus atau sebelum putus mba ?</p>		
240	<p>Ee kalau itu pasnya lupa sih, kalau gak salah itu masih waktu yang putus nyambung putus nyambung juga deh, dia pernah cerita kaya gitu memang, itupun kaget banget juga sih, dia pas cerita kaya gitu, jadi mungkin kalau saya ngeliat alasan kenapa dia bertahan meskipun kaya gimana, mungkin karena itukan, si yang</p>		
245	<p>cowok udah ngambil yang berharga, jadi kalau dia mau ninggalin, mungkin dia juga berat juga kali, atau gimana, kurang tau Pas mba tau ternyata Sisi udah sampai kaya gitu, gimana perasaan mba ?</p>		
250	<p>Marahlah, saya sih emang gak ada hak apa-apa buat gimananya Sisi, tapi rasanya tuh kaya marah aja, temen sendiri kok sampai udah berlebihan kaya gitu, yaa maksudnya enggak ngejust Sisi gimana-gimana sih, tapi kaya sayang aja kenapa</p>		
255	<p>Sisi sampai bisa kaya gitu, saya sebagai temen</p>		

260	deketnya kok gak ngelarang gitu, gak bisa mencegah itu terjadi gitu, tiba-tiba udah kejadian aja, maksudnya, maaf dia bilang aja itu udah sering gitu, jadi tuh pas dia bilang itu, emang dia gak bilang budah berapa kali, tapi dia bilang udah sering	
265	<p>Kalau orang tuanya Sisi gak mungkin tau ya mba kalau Sisi sampai kaya gitu, nah yang mba liat pas main ke rumahnya Sisi, perlakuan orang tuanya tuh gimana mba ?</p>	
270	<p>Baik, dimanja jugakan, karena dia cewek satu-satunya</p> <p>Kalau sama Toni dia curhatnya apa aja sama mba ?</p>	
275	<p>Curhat masalah itu juga sih, jadikan waktu itu ceritanya Sisi pernah bilang ke Toni kalau dia tuh udah gak V lagi, dengan maksud mas yang tentara ini jaga dia, karenakan kata mamahnya Sisi “udah, sama yang tentara (Toni) aja, maksudnya seperti</p>	
280	<p>memberi lampu hijau daripada sama Dimas, kerna waktu itu katanya pernah ke rumah tapi mamahnya Sisi kurang srek gimana gitukan, nah terus waktu dia balikan sama Toni, dia udah jaga-jaga ngomong dari awal kalau dia udah gak V, kan kita juga gak bisa menduga orangkan, jadi kaya malah dimanfaatkan hal itunya gitu, sampai kayanya diperlakukan kaya gitu lagi sama Toni.</p>	
285	<p>Kayanya pas Sisi pulang sama mba, Sisi itu habis main sama Tonikan, itu Sisi ada cerita apa aja mba ?</p>	
290	<p>Dia bilangkan waktu itu dia main ke pantai, berangkatnya juga saya tau sih, berangkatnya juga emang dari Jogja sore, estimasi sampai pantai itu mungkin magrib-magrib gitulah, tapi tak kira itu pulang dan ternyata tuh nginep, sampai sana tuh ginep dan besok paginya juga belum pulang, pulangya itu sorelah, kalau gak salah. Malam atau stelah dia gak lama pulang itu, dia cerita kalau dia habis kaya gitu, keget juga, kenapa kaya gitu lagi,</p>	Sudah tidak berharga, minder, tidak mau menikah (M,W1, L305-312)
295	<p>tapi ya gak bisa ini juga sih</p> <p>Jadi pas dia mau ngikut mba pulang itu, pas saat itu juga atau emang udah direncanain dari sebelum-belumya mba ?</p>	
300	<p>Dia sih pernah bilang, kalau mau pulang aku ikut yaa, dia bilang kaya gitu</p> <p>Setelah yang kejadian Sisi udah pernah</p>	

305	<p>ngelakuin hubungan seks bebas sama dua cowok, pasti itukan berat buat Sisi, Sisi pernah curhat tentang perasaannya dia gak ke mba ?</p> <p>Iya, <u>dia bilang juga sih kaya udah gak ada harga dirinya, udah minder juga buat dapat cowok lagi, bahkan dia pernah bilang gak mau nikah, mau jadi biarawati gitu. kalau seandainya nanti gak ada yang bisa terima keadaan dia nanti, kondisi dia.</u></p>	
310	<p><u>mungkinpun kalau dia pengen punya baby, dia bakal adopsi anak gitu, tapi dia gak mau nikahlah, kaya gitu, takut juga disakitin lagi sama cowok</u></p> <p>Jadi kaya Sisi tuh trauma gitu ya mba</p>	
315	<p>Iya, mungkin bisa dibilang kaya gitu ya</p> <p>Setelah yang sama Toni, mba tau gak Sisi yang stres atau terpuruknya berapa lama ?</p>	
320	<p>Kurang tau sih mba</p> <p>Setelah putus sama Dimas dan Toni, Sisi ada cerita gak deket sama siapa sebelum pacaran sama yang sekarang ?</p>	
325	<p>Dulu sih deket dengan temen sekelas saya, sempet jalan juga, tapi dia agak berandalan gitu sih, diakan tatoan, emang waktu itu dia gak pernah ngampus juga, katanya udah keluar kampus atau gimana, gak nerusin, nah terus Sisi itu deket sama itu, sampai main bareng juga, diajak ke rumahnya cowok itu, waktu itu sih dia bilang kayanya sama-sama itulah, Sisi tuh ngerasa kalau sama anak yang urakan gitu kayanya malah lebih tulus, lebih bisa mengayomi daripada sama orang yang yang</p>	
330	<p>kelihatan baik-baik, terus gak selang berapa lama deket sama itu, deket sama yang jadi pacaranya sekarang. Sebelum jadin sama yang sekarang, dia sempet tanya-tanya sih tentang temen kelasku itu, anaknya gimana, di kelas gimana, keseharian dia kaya gimana,</p>	
335	<p>O ya mba, kan mba pernah liat Dimas sama Sisi lagi cekcok gitu, reaksi mba gimana ?</p>	
340	<p>Diem aja sih, apa yaaa, mau ini tuh taku salah gitu</p> <p>Tapi Dimas sama mba baik-baik aja ya ?</p>	
345	<p>Baik-baik aja sih dia sebenarnya juga ada beberapa curhat juga sih ke saya, perihal yang waktu itu sama Sisi, sampai akhirnya putus juga, gak bisa mempertahankan gitu, dia cerita juga sih</p> <p>Ceritanya dimas ke mba gimana mba ?</p> <p>Kalau yang dia cerita sih, Sisi juga cerita ke saya, yang Sisi udah gak V itu, dia yaa bilang kok</p>	

350	sampai saya harus tau, diakan malu, dia bilang gitu. jadi Dimas tuh kalau sama saya jadi kaya gak bisa ngelak gitu, toh Sisi udah cerita. Waktu itu sempet bilanglah, pengen pertahanin Sisi tapikan emang gak direstuin orang tua juga, masalah sayang sih sayang, kan udah berjalan hampit tiga	
355	tahun kali kan, tapi emnag udah gak bisa dipertahanin karena mamah emang udah gak suka juga, terus terakhir kali dia cerita itu, dia udah tunangan sama orang lain, tapi aku juga gak tau sih, soalnya dia bilang jangan kasih tau Sisi	
360	Sekarang masih kontak sama Dimas mba ? Paling cuman komen-komenan DP doang sih	
365	Oo iya ya Mba, nanti kalau aku masih butuh data lagi, aku masih boleh telfon mba lagi ya ? Oo iya mba gak papa	
365	mba, makasih banget yaa, maaf mengganggu waktunya,, hehe iya sama-sama, gak papa	

VERBATIM WAWANCARA

Responden : Nini
 Wawancara ke : 1
 Tempat : Kafe
 Tanggal : Selasa, 13 Desember 2016
 Durasi : 1 jam 4 menit 57 detik
 KODE : NW1

Baris	Transkrip verbatim	interpretasi
1	Kita mulai yah, kamu pacaran sama dia udah berapa lama ? <u>2 tahunan</u>	
5	<u>Dari kapan</u> <u>Dari aku kelas dua SMA sampai awal kuliah</u> <u>Bisa ceritain gak dari awal perkenalan sampai akhirnya pacaran</u> <u>jadi dia itu kakak tingkat aku waktu SMA, jadi waktu aku kelas satu dia kaya semacam panitia MOSnya gituloh. Kenal tapi kenal doang gituloh, habis itu gak ada kontak lagi. Tapi tiba-tiba ya pas akhir-akhir aku kelas satu tiba-tiba ada kontak. Terus lumayan-lumayan dekat gitulah, terus jadiannya awal kelas dua semester satu, ya udah terus pacaran.</u>	Awal perkenalan dengan A (N,W1, L3-15)
10	<u>Udah pacaran, terus awal-awalnya gimana ?</u> <u>Awal-awalnya sih, ya karna memang di awal aku ketemua dia, waktu dia jadi kakak tingkatku, memang dia tipe yang menonjol, bukan dari segi fisik sih, tapi menojolnya tuh lebih ke arah kaya kelihatan berwibawa, kelihatan <i>open minded</i>, memang dia wawasannya luas, dia memang tipikal orang yang agak lumayan dramatik dan kalau ngomong bahasanya kesannya kaya agak tinggi gitu loh, gak sebaya gitu. Aku berfikir dia mungkin lebih dewasa, segala macam gitu-gitu loh. Terus di awal-awal itu biasa aja, memang di</u>	Orang yang menonjol, kelihatan open minded (N,W1, L17-27)
15		
20		
25		

30	<p><u>awal-awal bulan biasa dia itu biasa aja, tapi memang dia itu bohong. Bohongnya ini, dia bilang kalau dia itu ada sakit. Sakit kronis.</u></p>	bohong (N,W1,L27-30)
35	<p>Sakit apa dia bilang sama kamu. <u>Banyak, komplikasi udah hampir mati kali yaa,.. iya beneran, habis itu ya aku, awalnya percaya, awalnya aku ngikutin dan aku pikir,.. aku percaya</u></p>	Awalnya percaya (N,W1,L32-37)
40	<p><u>gak sampe berapa lama sih, gak sampai setahun, paling cuman beberapa bulan, setengah tahun ada, ya aku berfikir fix ini bohong. Jadi tau yang punya feeling ini bohong.</u></p>	
45	<p>Dia bilang setelah beberapa bulan pacaran ? Yaa pokoknya pas awal-awal itu dia udah bilang, kalau dia tuh ada sakit.</p>	
50	<p>Terus kamu percaya aja awalnya ? Iya, dan dia itu mendukung data-data seolah-olah dia sakit itu dengan kondisi keluarganya, jadi kelurganya memang papa sama mamanya tuh karir, jadi kaya sibuk, jadi banyak gak pedulinya...</p>	
55	<p>jadi kadang tuh aku kaya nyangkal atau tanya “masak sih papa sama mama kaya gak berusaha ngobatin atau apalah” ya dia jawabnya, mereka sibuk. <u>Yaa akun kan juga udah ketemu sama orang tuanya, ya memang tipikal ya kaya sibuk gitu.</u></p>	
60	<p><u>Memang gak terlalu ini'in. Dan punya adek dua, adek yang pertama <i>down syndrome</i>, dan adeknya kedua itu cewek, jadi memang ceweknya cuman satu dari bertiga itu. Dan adek-adeknya itu tuh dititipin ke kakek neneknya. Jadi orang tuanya memang sibuk gitu loh.</u></p>	Tipikal orang tua sibuk (N,W1,L51-58)
65	<p>Jadi adek-adeknya dititipkan sama kakek neneknya? Iya, tapi pas cuman siang doang sih. Jadi aku jadi kaya miris-miris gitulah. Habis itu aku sempetlah, kok habis aku ngobrol atau telfon-telfonan sama mamahnya, kok mamahnya tuh kesannya gak ini</p>	
70	<p>sama sekali soalnya itu loh, terus akhirnya ya sempet aku tanya, ini sakit po. Mamahnya jawab, kalau aku punya anak kaya gitu, nangis tiap hari aku. Ya sampai akhirnya aku waktu itu pas ada masalah atau apa, berantem gitu. Mergokin dia bohong, tapi aku gak langsung ngomong, jadi memang aku ngikutin alurnya dia. Sampai akhirnya kita ada masalah, ya aku'in,, “kamu bohongkan” aku bilang gitu.ya akhirnya ya tetep</p>	

75	<p>udah, dan <u>dia pun ngelesnya gini “ aku cuman pengen diperhati’in’dia kan memang dari kecil tipikal yang gak pernah diperhati’in, memang kurang perhatian dari orang tua, jadi kesannya aku pengen diperhatikan.</u> jadi terus ya udah sih, aku mungkin tipikal orang yang gak suka ini, ya udah,</p>	<p>Pengen diperhatikan (N,W1,L74-78)</p>
80	<p>toh ya cuman ini. Tapi parahnya aku sampai cerita ke orang tuaku loh, kalau dia punya sakit.</p>	
	<p>Tanggapan orang tuamu gimana ?</p>	<p>Berbohong demi menutupi kebohongan yang lain (N,W1, L87-91)</p>
85	<p>Ya, ya udah, tapi ya awalnya bilang, masa sih sakit, e gak gitu juga, bilangnya “kalau bisa cari jangan yang sakit”. Ya gitu-gitu loh, awalnya aku ngebela gitu. sampai akhirnya ya udah, gak pernah berlanjut lagi bahas sakit-sakit. <u>Pokoknya banyak bohongnya kok mba, dia itu tipe orang yang berbohong demi menutupi kebohongan yang lain,</u></p>	
90	<p><u>kan kalau kita bohong pasti gitukan, bohong-bohong terus biar gak ketawan.</u> Ya itu pokoknya kaya gitu, aku juga udah agak lupa sih, ya kita sering putus nyambung putus nyambung. Dia yang putusin tapi dia juga yang ngajak balikan. Jadi, ya</p>	
95	<p>gitu sih, tapi aku ya gak tau ya mba. Bahkan mungkin dia tuh agak saiko. Jadi dia memang sadar yang dia laku’in salah, tapi dia harus gitu.</p>	
100	<p>Misalnya ? Misal, ya kalau dia marah, ya marah gitu, bahkan sampai gak segan-segan dia nangis gitu loh. Jadi aku tuh, ya aku mulai (sadar) udah gak bener gitu loh. Karena mungkin cinta monyet, ya kan jaman dulu. Jadi ya udahlah, sampai akhirnya berjalan selama itu. Dia kan lulus duluan dari aku, karena</p>	
105	<p>kita beda setahun, udah setahun itu dia lulus SMA, dia kecewa sama orang tuanya lagi, jadi dia dulu awalnya pengennya masuk SMK aja, sama orang tuanya gak boleh, karena orang tuanya termasuk keluarga yang punya nama. Pokonya mesti SMA,</p>	
110	<p>mesti kuliah, gitu-gitu loh sampai akhirnya karna dia banyak kadang bolos kadang apa, kadang punya masalah sama guru, dan orang tuanya kesel. Orang tuanya kaya semacam pemikiran”ah kalau aku kuliah mungkin juga malah tambah parah toh”</p>	
115	<p>jadi akhirnya gak dikuliahkan dan dia kecewa banget. Toh kalau akhirnya gak dikuliahin terus suruh kerja kenapa dulu maksa aku masuk SMA. Terus akhirnya dia sempat kerja, dia itu kecanduan <i>game online</i>, dia sering ngabisin waktu</p>	

120	di warnet kaya gitu. dia juga gak peduli sama keluarga, keluarganya juga gak peduli sama dia. Terus akhirnya aku lulus SMA nih, singkat cerita ya. <u>Aku lulus, dia juga agak keberatan pas aku mau kuliah.</u>	Keberatan pas aku mau kuliah
125	<u>Kok bisa ?</u> <u>Ya dia, namanya kan pengen di ini, menyamakan rasa, mungkin ya. Kan dia pastikan cemburu mba.</u>	(N,W1, L123-127)
130	Tapi akhirnya aku kuliah di kampus aku sekarang. Awal kuliah itu emang udah gak beres. <u>Karna bapakku tiba-tiba ngomong sama aku, kalau bapak gak setuju sama dia. Yoo bapak pun tau kalau selama ini hubunganku gak beres, dia itu gak sekali dua kali bisa marah di rumahku.</u>	Bapak gak setuju sama dia (N,W1, L129-132) Marah di rumahku (N,W1,L132-133)
135	<u>Di rumahmu, ada oang tuamu dia berani marah ?</u> <u>Ho'o, memang tipe yang tempramen, gampang kesulut gitu sih.</u> Terus aku udah masuk kuliah nih, bapak aku bilang gak setuju sama dia, awalnya aku sempet..., <u>ya bapakku bilang sih, "kalau kamu mau nurut bapak ya udah gak usah, tapi kalau kamu mau ini ya terserah, wong ini hidup yang kamu jalani".</u> Aku sempat pertahanin dia, <u>maksudnya tetep maunya sama dia aja.</u> Terus waktu itu ada masalah, memang sering ada masalah dan aku berfikir, buat apa sih diterusin.	Tempramen (N,W1,L136-13)
140	Terus akhirnya aku minta bubar. Aku minta bubar, dia gak terima. Waktu itu dia udah kerja, kerja di mana gitu, aku lupa. Mungkin dia sebelumnya ada masalah dengan atasannya, mungkin ya, aku gak tau. Tapi dia, datangin aku di jam kerja waktu aku minta putus itu dan dia pokonya habis itu keluar, entah dia keluar atau dikeluarkan. Tapi alasannya dia dikeluarkan gara-gara keluar nyamperin aku. Jadi dia tipe orang yang kaya gitu, jadi mendramatisir gitu, pokoknya tipe orang yang mendramatisir gitu. terus habis itu aku kan tetep gak mau. Terus akhirnya aku kan kasihan, ya udah. Aku bilang sama ibuku "ya udah gak papa aku tetep sam dia aja ". Terus akhirnya ya udah terserah. Terus ada masalah lagi, kan kampus aku teknik, jadi cowok-cowok semua. Aku akrab sam cowok, segala macam. Aku punya temen yang dia suka sama aku. Temenku ini gak suka aku deket sama cowok-cowok.	Aku sempat pertahanin (N,W1,L134-143)
145		
150		
155		
160		
165	<u>Temenmu itu ?</u>	

170	Iya, yang suka sama aku. jadi beda kelas sih, cuman karna pas awal-awal masuk kuliah aku kenal sama dia. Dia gak suka aku deket sama cowok-cowok, padahal selama ini memang aku lebih gampang akrab sama cowok. <u>Meskipun pacar aku yang itu posesif. Jadipun di belakang dia aku tetep deket sama cowok-cowok.</u> Terus temenku ini ngadu ke pacarku. Aku gak tau dia dapat kontak darimana. Jadi temen-temen yang	Posesif (N,W1,L171-172)
175	suka ngumpul sama aku ini juga ada yang suka sama aku. Jadi dia tuh nyebut nama temenku ini ke pacarku. <u>Pernah pagi-pagi, hari minggu apa ya, pagi-pagi dia datang sama temenku yang suka sama aku (yang beda kelas).</u> Aku gak tau kok	Marah-marah (N,W1,L177-182)
180	<u>mereka bisa ketemu, bisa janjiin gitu. akhirnya ya itu, dia marah-marah, dia ini “kamu ngapain deket sama ini” loh kamu tau dari mana, dari dia.</u> Padahal dia ada di situ. Kamu ngapain ikutan	
185	urusan aku, aku bilang gitu. itu aku yang udah ngecut, gak mau lagi sama itu, emang kamu siapa ? ya dia bilang di depan pacarku itu, “yo aku minta maaf, mungkin awalnya aku suka sama kamu” gitu-gitu loh. Si pacarku ini aku nih gak	
190	marah, jadi kaya, toh dia udah minta maaf kan. Gak kaya si cowok ini (yang di sebut). Aku ya udahlah terserah, kamu kalau mau ini, ya udahlah, toh ini hidupku. <u>Di depan temenku ini tuh, mungkin saking kesalnya debat sama aku, dia</u>	Tampar di depan temen (S,W1,L192-194)
195	<u>tampar aku.</u> Kayanya gak cuman sekali sih, waktu pacar dulu kayanya juga pernah. Itu kebetulan bapakku lewat. Tapi bapakku tipe yang ya udah	
200	sih, maksunya urusannya diselaikan aja dulu. Ya udah akhirnya aku minta dia pergi. Akhirnya mereka pada pergi. Aku tetepa gak mau balikan dan aku tetep ini sama temen-temenku, tetep gabung. <u>Karna di kampus masih baru, anak baru, gak punya temen, jadi aku deketnya cuman sama</u>	Di kampus masi baru, anak baru, gak punya temen (N,W1,L201-208)
205	<u>temen-temenku yang cowok itu. Kita bersepuluh apa ya, ceweknya cuman aku. Ya mereka semua ini yang ngebacking aku, kan dia ngejar aku terus, ketika dia minta ketemua ke kampus, segala macam, yang nemenin ya temen-temenku ini.</u>	
210	Jadi dia sampai nyamperin kamu ke kampus ? Iya, pernah sekali, di burjo deket kampus. Aku dibilangin sama temenku. Memang yang janjiin atas nama aku, tapi temenku bilang gak usah	

215	keluar. <u>Bahkan dia disitupun ngejel-jelekin aku, segala macam. o iya, setelah putus dari aku, karna aku tetap gak mau balik, dia itu sempat ngebobol akun facebook aku, dia ngepost sebagai postingan biasa itu di tag ke teman-teman kuliah aku yang baru, pokoknya teman sekelas aku. Dia intinya</u>	Ngebobol akun facebook (N,W1,L214-218)
220	<u>disitu ngejelek-jelekin aku, segala macam. aku gak tau sih postingannya itu, soalnya aku kan gak bisa buka, sampai sekarangpun aku gak tau, karna memang temen-temenku gak boleh aku tau.</u>	Ngejelek-jelekin (N,W1,L218-221)
225	Berarti gak ada yang kasih tau kamu apa postingan itu ? Iya, <u>dan parahnya dia ngepost di grup kampus dan itu pakai akun aku. Aku diceritaan sama temenku, itu sampai ada puluhan komen, ada yang ngejutahin, ada yang ini, ada yang itu. Aku sampai</u>	Ngepost di grup kampus (N,W1,L225-226)
230	<u>seminggu itu gak berani keluar masuk kampus, gak taulah aku sampai stres banget. Ya makannya cuman temen-temen sepuluh orang itu yang selalu</u>	Gak berani keluar masuk kampus (N,W1,L228-229)
235	<u>ngebacking aku, yang selalu temenan sama aku. Terus beberapa waktu itu, memang postingannya udah ilang, sampai sekarang udah ilang, tapi aku tetap gak bisa dapatin facebook aku yang lama, karna memang semuanya udah diganti termasuk e-mailnya. Aku karna pernah pacaran juga kenal</u>	Temen yang selalu ngebacking aku (N,W1,L230-232)
240	sama teman-teman warnetnya, teman game nya. Jadi teman-temannya ini ada yang add aku lewat facebook baru aku, aku buat akun baru. Aku gak	
245	<u>confrim cuman dia massage aku "kamu udah gak sama ini, udah gak mau kenal sama aku?" oo ya udah aku konfrim. Enggak ah, apa sih aku bilang gitu. dia bilang "aku tuh prihatin loh sama, kalian dan segala macam, dan si ini(mantan kamu) semakin gak jelas, dia benar-benar kacau, bahkan dia bisa ngelaku'in lebih loh kalau kamu gak mau". aku bilang, Aku gak mau tau kalau semisal,</u>	
250	<u>dia mau ini'in aku, ya udah sih, lagipula siapa juga yang percaya sama dia. Terus dia bilang "aku mau jadi mediator, aku mau hubungan ini baik-baik aja, biar sama-sama tenang, gak kaya gini, aku bilang, aku juga maunya ginilah. Terus dia bilang</u>	
255	<u>"ya udah kamu datang aja kerumahnya, besok pas jam makan siang, jadi pas mamahnya lagi istirahat kan biasanya pulang. Ya aku, ya udahlah. Dulu sebelumnya dia (mantan aku) pernah sms aku, nyuruh aku datang, dia bilang bilang bisa balikin</u>	

260	akun aku sama nama baik aku, tapi aku harus ke rumahnya. Itu dia minta balikan segala macam.	
	Itu kamu datang ? Iya, itu aku juga udah pertimbangkan sama temenku, ya udahlah datang aja, daripada kaya	
265	gini gak jelas. <u>Ya udah aku datang. Aku datang itu dia minta balikan segala macam. aku gak mau, terus dia itu ngasih aku minum, aku gak mau</u>	Maksa minum (N,W1,L265-267)
270	minum. Aku gak tau itu minuman apa sih, tapi bukan semacam minuman keras itu enggak. Tapi itu bukan minuman jelas kaya gini (nunjuk ke gelas di meja). <u>Aku gak mau minum, terus dia tuh</u>	
275	<u>maksa, dia itu ngambil pisau, sempat ditaruh di leher aku, tapi itu cuman bentar karna papanya pulang. Akhirnya aku bisa kabur. Aku langsung</u>	Ambil pisau, ditaruh di leher aku (N,W1,L271-276)
280	<u>pergi, aku gak pamit segala macam. aku langsung pergi, aku tetap balik ke kampus waktu itu. Terus</u>	
285	habis itu aku gak mau ngontak dia lagi. Terus akhirnya ya itu, temennya yang tadi ngechat aku, dia bilang suruh datang.	
290	<u>Sebelumnya dia juga udah pernah nodong aku,</u> sebelum temennya ngechat aku. Jadi waktu itu, kan depan rumahnya dia itu, temen kulaih aku	Pernah nodong (N,W1,L280)
295	juga, karna aku udah kenal, kan depan rumahnya ini kan juga temen warnetnya, jadi aku memang udah kenal sebelumnya. Jadi dia ngechat aku, ada	
300	titipan dari itu (mantan aku), datangnya lebih awal ya. Aku datanglah lebih awal, aku waktu itu aku kuliah jam 10, aku berangkat jam 8.	
305	Jadi titipannya di ambil di kampus ? Iya, tapi ternyata di jalan itu aku ngeliat dia, di pinggir jalan. Aku ngeliat dia, aku langsung	
295	ngebutkan. Aku gak mau ketemu dia, aku gak mau ngobrol, segala macem. Kebetulan ada orang mau nyebrang gak jelas, ya udah ketabrak.	
300	Orangnya ketabrak ? Iya, akunya juga jatuh. Kan Agus ngejar aku. Ya udah akhirnya motornya di bengkel. Terus dia	
305	cuman bilang sih, kok kamu kabur ? ya aku bilang, gak papa, aku mau kuliah. Dia bilang	
300	“motornya di tinggal di bengkel yaa, kamu aku antar”. Ya udah, aku kan gak punya pilihan lain, daripada jalan. Terus, ya udah aku bonceng dia.	
305	terus dia bilang “kamu gak takut tak culik ? apa sih, aku bilang, aku tuh mau kuliah. Terus dia bilang “kamu aja yang depan”. Akhirnya pas aku	

310	<p><u>di depan, ya gak ada obrolan, aku gak mau ngobrol.terus dia bilang “puter ke rumah sekarang”. Aku gak mau, tau-tau dia ngeluarin pisau lagi, itu lebih kecil dari yang di rumah, itu ditaroh di perut aku. Dia maksa, memang mesti balik gitu loh. Aku gak mau, untungya itu udah agak deket kampus. Jadi waktu itu untungya lampu merah, aku tetap gak puter balik dan dia</u></p>	<p>Ngeluarin pisau ditaruh di perut, Maksa, aku nangis (N,W1,L305-319)</p>
315	<p><u>maksa. Aku nangis, karna di jalan siapa juga yang tau. Pas di lampu merah itu, aku turun dari motor, aku lari. Aku lari ke kampus. Pokoknya sore itu aku gak pulang, karna memang gak berani. Nginep di tempat temenku. Terus habis itu udah</u></p>	
320	<p>beberapa waktu, tetap ada obrolan sih via sms, tetap marah-matah, tetap segala macem. Cuma gak ada ketemu. Ya akhirnya terus, aku keluar sama teman-temanku, malam, ya temennya ini yang aku cerita <i>massage facebook</i> itu aku bales-balesin aku ngobrol sama temen-temenku, ya udah balesannya gini segala macem. Ya itu dia bilang, datang aja jam 12. Terus dia bilang, kalau gak berani, kalau takut dia ngapa-ngapain, kamu sama</p>	
325	<p>teman aja, aku bakal tanggung jawab kalau ada apa-apa sama kamu, dia bilang gitu. ya udahlah aku pikir gitu, aku pikir juga capek kan, punya banyak masalah kaya gini. Aku gak mau stres, aku datang, aku gajak temen aku. Pas aku udah datang ke tempat dia, kok sepi, temennya yang <i>massage</i> ini kok gak ada, kan aku bingung. Aku tanya, loh si Agus ke mana ?. loh kamu ngapain ke sini ? loh dia tuh malah berlaga bingung gitu loh mba, kan aku jadi gak ngerti, terus akhirnya kita masuk,</p>	
330	<p>terus dia bilang, kalau si Agus in lagi di tempat ibu, ada ibu, ibu siapa gitu. aku selama pacaran dia gak pernah nyebut nama ibu ini. Terus akhirnya kita datang ke dia, aku gak ngerti sih, tapi memang udah agak aneh, aku udah cium gelagat aneh di situ. Sampai di rumah ibu ini, dia itu.</p>	
335	<p>Berarti kamu di bawa ke rumah ibu ini ? (ibu X lah)</p>	
340	<p>Iya, sama temenku juga.di rumah ibu X itu, si ibunya gak ada, si Agus juga gak ada. Aku kan tambah aneh. Katanya ada, lagi ngurusin stiker atau apalah, lupa aku. Terus tau-tau si ibu X datang, kok sendirian. Kan makin gak jelas, terus</p>	
345		
350		

355	ngobrol-ngobrol. Ternyata ibu X ini sahabatnya mamahnya. Jadi papahnya ini, kata mantanku ini pernah selingkuh sama sekretarisnya atau apanya gitu, pokonya temen kerja. Mungkin ibu X ini pinter kayanya, punya supranatural atau apalah	
360	aku gak ngerti. Soalnya waktu itu mantanku ini pengenya aku dibersihkan entah pikiran aku atau apalah. Dan itu di suruh minum. Aku gak mau. Dan ibunya itu juga gak mau bikini aku minum, gak mau maksa. Kalau memang gak mau ya udahlah. Ibunya gak yang ini'in aku. Mungkin	
365	dulu bapanya di kasih minum atau apalah biar gak itu'in cewek lain. Jadi mungkin maunya si mantanku ini, aku juga digitu'in. Tapi ibu itu gak mau. terus ngobrol-ngobrol, ibunya tanya “apa	
370	gak bisa po mba balikan lagi, kan kasihan toh mas ini”. Aku bilang, aku gak mau, aku memang dari awal sampai akhir ngobrol itu, aku gak mau. terus akhirnya si mantanku ini sok ikhlas gitu loh mba. Memang dia tuh tipe orang muka dua,,	
375	Yang bisa tiba-tiba baik, tiba-tiba jahat? <u>iya, jadi bilangnyanya : ya udah gak papa, dia terima. Terus dia bilang, aku udah nurutin kamu ya. Kamu ambil barang-barang di rumah, aku gak mau inget-inget kamu lagi, ya udah, mungkin</u>	Profil (N,W1,L376-397)
380	<u>udah deal, aku mikinya gitu. akhirnya kita sampailah ke rumahnya dia lagi, itu jam 3 an sore, mungkin setengah 3 lah. Itu aku sampai depan rumahnya dia, dia ambil barang-barang di dalam, terus dia keluar sambil kasih barang-barang. Terus dia bilang “apa sih gak sopan, masak di depan</u>	
385	<u>rumah”. Ya dengan laga yang biasa, terus tau-tau aku masuk dia langsung nyeret aku, narik aku dari belakang, terus dia jatuhin aku, dia ngambil pisau di belakang sofa. Pisaunya lain lagi ini, kaya pisau daging gitu. terus dia nyeret aku ke sofa, dia udah</u>	Nyeret, narik, jatuhin (N,W1,L385-391)
390	<u>naruh pisau di leher aku, sampai berjam-jam dan dia tetap marah-marah, kenapa gak mau balik, kenapa kamu pilih cowok lain segala macam. padahal aku gak ada hubungan sama cowok lain,</u>	Tetap marah-marah (N,W1,L391-395)
395	<u>paling cuman sekedar temen, temen dekat. Terus dia ya mukul, ya apalah. Pokonya intinya dia maunya balik. waktu itu kan aku sama temen aku kan, tapi temen aku kan juga takut, temen aku itu di ancam, kalau kamu mau teriak atau mau apa,</u>	Mukul (N,W1,L395-396)
400	kamu juga digini'in. Aku udah nangis-nangis di	

405	<p>situ. Terus akhirnya temenku ini kan juga punya cowok, kebetulan cowoknya ini posesif, gak posesif sih, tapi tefon terus, kalau sms gak di bales tuh suka telfon-telfon dan kebetulan dia tuh telfon terus. Akhirnya mantanku ini kesel, ya udah sana angkat. Habis telfon itu dia masih sms sambil berdiri, nah di situ itu dia ngerekam aku yang digitu'in. <u>Gak berapa lama orang tuanya kan</u></p>	
410	<p><u>pulang, ngeliat aku kaya gitu ya langsung masuk gitu aja.</u></p> <p><u>Orang tuanya cuek gitu aja ?</u></p>	<p>Orang tua datang, langsung masuk (N,W1,L408-413)</p>
415	<p><u>Ya awalnya sih gitu, tetep langsung masuk, ganti baju dulu. Terus akhirnya keluarlah mamahnya,</u> terus bilang “kok kamu ngapain ke sini, kn mamah udah bilang gak usah ke sini-sini lagi”. Kan aku emang udah bilang kalau kita udah putus.</p>	
420	<p>Itu mamahnya bilang ke kamu atau ke mantan kamu ?</p>	
425	<p>Ke aku, jadi aku kan memang deket sama mamahnya, jadi aku waktu itu ngomong, aku udah gak sama ini lagi (mantanya) gitu-gitu loh. Ya udah gak papa, aku juga beberapa kali cerita kalau mantanku ini di jalan gini-gini'in aku. Ya itu mamahnya bilang “ya udah gak usah kontak ini lagi”. Lah makannya dia bilang : ngapain kamu ke sini. Ya di situ aku gak jawab, aku cuman nangis, aku udah takut banget kan. Terus akhirnya mamahnya tuh masuk lagi, ya cuman bilang “udah kak, udah kak”. Cuman kaya gitu terus. Terus akhirnya papahnya yang keluar, ya cuman bilang</p>	
430	<p>“kakak kamu gak tau toh ini negara hukum, kamu bisa kena masalah kalau kamu kaya gini”. Mantan ku bilang “aku gak mau tau, aku maunya dia, kalau aku gak bisa sama dia, ya udah dia gak usah sama orang lain”.</p>	
435	<p>Habis papahnya bilang kaya gitu, terus ?</p>	
440	<p>Dia tetep kaya gitu, gak mau, terus akhirnya, sebelah rumahnya tuh pak dhenya, rumahnya nyatu. Pak dhenya tiba-tiba datang , ya udah bertiga pak dhenya, mamahnya, papahnya itu misahin.</p>	
445	<p>Posisi dia masih pegangin kamu ?</p> <p>Iya, tetep, emang <u>dari awal dia gak ngelepasin aku, udah yang dari awal sebelumnya dia mukul,</u></p>	<p>Mukul, gigit (N,W1,L443-445)</p>
	<p><u>dia gigit, dia apalah segala macam. Kan dia masih pegang pisau, semakin kenceng dipisahin, dia semakin kenceng ini'in aku, jadi gak sengaja itu</u></p>	<p>Kena pisau</p>

450	<p><u>pisaunya kena mamahnya, kena aku juga, ini (nunjukin bekas luka ke tangan yang kena pisau).</u></p>	(N,W1,L445-449)
	<p>Mamahnya juga berdarah ?</p>	Profil
455	<p><u>Iya, tapi di jari sih kayanyanya. Bisa pisah sih akhirnya, tapi ternyata pas aku keluar rumah tuh udah banyak orang di depan rumah, terus akhirnya aku bisa pergi gitu. habis itu ya udah, aku waktu itu kan ke rumah sakit, terus di jahit. Keluargaku minta fisum, terus akhirnya maju ke polisi.</u></p>	(N,W1,L451-456)
460	<p>Selain di tangan di mana lagi ?</p>	Fisum, lanjut polisi
	<p><u>Ya kan hasil fisum, ini di sinikan ada bekasnya mba (nunjuk ke leher) panjang kok, ada belasan senti kok, kan juga di pukul, jadi lebam-lebam banyak.</u></p>	(N,W1,L455-456)
465	<p>Terus habis fisum ?</p>	Dipukul, lebam-lebam banyak
470	<p><u>Ya udah itu maju polisi, terus di periksa-periksa segala macem. Itupun sempet ada masalah yang temenku ini yang ngerekam, ini kan bukti paling kuatkan mba, diapun saksikan. Keluarganya dia tuh takut, ibunya sih , karena memang tetanggakukan. Ibunya tuh takut dia gak mau anaknya kena urusan itu, takutnya nanti kenapa- napakan kalau keluar. Akhirnya, dia sempet nyuruh vidio itu di hapus. Ya kita, keluarga aku kekeh jangan, jangan gitu kan, karna itu bukti paling kuat. Terusakhirnya ya udah sih, kekeh berapa lama terus kita sama periksa masing-masing, terus udah berapa ini, polisi nyuruh aku datang lagi dan itu memang mau nangkap itu. Tapi ternyata dia udah kabur gak tau ke mana. Akukan di suruh polisi buat mancing dia, karna aku chat pun dia udah tau kalau ternyata dia memang jadi DPO. Aku gak tau dia tau darimana, orang kita juga gak memungkinkan bilang-bilang. Tapi gak taulah, terus sampai sekarang dia gak pernah ketemu sama aku. Pernah sih waktu awal-awal</u></p>	(N,W1,L458-461)
475	<p><u>kasus itu mamahnya kontak aku, ya ngajak ketemu, ya mungkin intinya suruh cabut tuntutan sih. Tapi aku gak pernah ketemu. Waktu itu juga kebetulan aku nginap di jogja, di tempat temen aku, kebetulan orang tuanya datang ke rumah. Ya menurutnya minta maaf, tapi gini, memang ibuku tuh kenal sam eyangnya dia. jadi eyangnya ini sebelum pensiun atasnya ibu aku. Jadi tuh kesannya tetep ada bedanya. Jadi menurut keluarga aku, ini kaya gak minta maaf tuh lo mba.</u></p>	
480		
485		
490		

495	Jadi kesannya ya cuman kaya datang, bilang ini kasusnya kalau mau dilanjutin yang terserah, enggak juga terserah. Malah papahnya tuh bilang kalau dia lebih tenang kalau si ini (mantanya) gak ada di rumah. Ya ini kalau di rumah tenang, tapi	
500	di luar rumah ngebahaya'in orang gimana. Terus akhirnya mereka balik, keluargaku tetep gak ini sih, sama polisi juga gak ini sih, kasusnya udah di tutup atau apa aku juga gak ngerti, sampai	
505	sekarang gak ada kelanjutannya. Kemaren sempet aku bulan agustus, aku nemu postingan, aku di kasih tau, ternyata ada postingan di kasku dia yang nulis.	
	Dia nulis apa ?	
510	Di situ semacam perjalanan dia dari kecil, gak melulu soal aku, tapi di <i>endingnya</i> soal aku. Tapi itu dia mulai nulis 2014, tapi aku bubar sama dia itu sekitar 2013-an, di situ dia nulis dari kecil	
515	sampai mantan-mantannya pun juga ada, cuman diakhir-akhir itu dia kan memang dramatis, diakan emang suka mendramatisir gitu, dia di akhir-akhir itu bilang sekarang jadi pecandu, sekarang jadi ini, kalau dia sebut sih dia sekarang di Kalimantan.	
520	Aku gak tau tepatnya di mana sih. Di situ dia bilang, dia kaya gini gara-gara aku. Di situ dia nyebut namaku jelas, aku kuliah di mana, bahkan waktu itu kan aku masih kerja di sini (di kafe), dia bilang aku kerja di sini, segala macam dia sebut identitas aku jelas. Memang dia tipe orang yang	
525	cara bahasanya bagus, jadi memang ketika orang gak tau busuknya itu tertarik, itu yang ngeshare udah ratusan, hampir limaratusan, retungnya udahtujuh per sepuluh. Aku pas tau itu, aku <i>down</i> ,	
530	memang selama ini aku gak ada urusan aku gak ada ini, tapi aku <i>down</i> tau kaya gitu. cuman ya udahlah, aku pernah tanya temen aku yang depan rumahnya dia itu, aku memang ini sih, selama aku pacaran sama dia, si depan rumah ini memang aga pro sama aku. Kaya pas aku pernah ptus sama dia,	
535	si ini tuh kaya bilang ya udahlah gak usah diterusin. Bukan ada maksud ap-apa, memang dia tuh <i>care</i> sama kau. Nah, di akhir cerita itu dia bilang dia udah meninggal, jadi dituliskan yang terakhir itu ceritanya itu dituliskan sama temennya,	
540	namanya B. Aku tau si B ini karena dia juga temen warnet, dan aku tau tipikal orang B ini gak	

545	<p><i>secare</i> itu sampai nulisin dan aku tau kalau itupun yang nulis pasti dia sendiri, ya dia itu di situ seolah-olah gara-gara aku gitu dia gak bisa move on segala macamlah, dia juga sebut nama pacar aku yang sekarang kok mba. Di situ matinya di gunung atau apalah aku gak ngerti. Sampai ditweet itu ada yang komen “orang ilang di gunung aja ada beritanya, masak ini mati di gunung gak ada beritanya”. Tapi ada juga sih yang bilang “terlepas dari ini ceritanya benar atau enggak, tapi ini ceritanya menarik, bnayk yang bilang kaya gitu. terus aku tanya sama temen aku, memang iya mati ? gak, gak mungkin yo, kata temen aku. Dia (B) bilang terakhir ketemu mantanku itu puasa kemaren sama temen-temen gamenya. O ya udah aku bilang gitu, memang aku mesti gimana ? ngelurusin cerita itu atau gimana.</p>	
550	<p>Terus dia bilang, ya udh kalau gak ada yang menghubungi kamu, biarin aja, berita kaya gitu lama-lama juga tenggelam.</p>	
555	<p>Itu yang ngomong gitu temennya atau dia?</p>	
560	<p>Temennya, kan aku gak ada kontak sama dia sampai sekarang. Ya pas puasa itu, temenku si B ini ketemu dia (mantanku). Terus diceritanya itu, ini penulisnya udah ganti, “menurutnya gini kalau emang dia itu niatnya ngebunuh lo, pasti lo tuh udah mati dari kemaren-kemaren, dia tuh kaya gitu bukan karena niat bunuh lo, tapi niat nakut-nakutin lo biar lo tuh balik sam dia lagi”. Ya apa coba, kan memang caranya gak bener, aku sih cuek aja. Tahun-tahun lalu, di awal aku putus, tahun 2013 an, jadi itu mamahnya ngucapin ke aku, ya sms, ya baik-baik gitu, manggil sayang-sayang gitu, tapi ya cuman aku bales biasa aja.</p>	
565	<p>Tahun-tahun berikutnya itu dia ngucapinya di titipkan ketemn-temenku, tapi kebetulsan tahun ini gak ada sih, aku sih bersyukur. Dulu sih, habis aku putus sam dia, aku sempet jomblo, gak ada sih setahun, tapi lamalah 8 atau 9 bulanan gitu loh.</p>	
570	<p>Selama itu ya karna temennya banyak yaa, jadi gak terlalu ini. Aku kan deket sama cowokku yang sekarang, deket, delet, deket lama-lama pacaran.</p>	
575	<p>Orang pacarakan kadang ada berantemnya. Aku kalau di bilang ada trauma atau enggak, ya pasti ada, kalau <u>trauma yang terlalu ini gak sih, cuman kalau semisal kadang aku berantem sama dia</u></p>	
580		
585		

590	<p>(pacarku sekarang), terus berantemnya itu malam, keadaan kita mau tidur keadaan masih stres gara-gara berantem, kadang aku mimpinya pasti dia itu (mantan yang lama) selalu balik dengan keadaan emosi si mantan aku ini, selalu muncul di mimpi dengan emsoi, dan selalu mau ngejar aku dan</p>	<p>Mimpi mantan yang lama balik dengan keadaan emosi, mau ngejar dan bunuh (S,W1,L587-595)</p>
595	<p>Itu kalau seandainya kamu lagi berantem dengan pacar kamu yang sekarang ? Iya,,,</p>	
600	<p>Kebawanya malah mantan kamu ? Iya, mungkin ya karena aku trauma aja sih. Mungkin gara-gara itu. Tapi ya terus, lama-lama ke sini juga enggak sih. Sempat, kemaren aku pernah agak lama sih kadang mimpi, tapi udah yang gak kaya dulu, yang selalu ngeliat dia yang selalu marah.</p>	
605	<p>Ngeliat mantanmu ? Enggak. Dimimpi maksudnya, selalu dengan posisi dia yang marah kaya gitu. Mungkin kenapa aku dibawa mimpi karna aku dibawa kecewa, biasalah, kok gini sih, mikir trauma atau segala macam. Mungkin aku mikirnya kok berantem, kok juga marah, tapi yo gak separah itu sih, tapi memang cowokku yang sekarang lumayan agak temprannt tapi gak yang sampai kaya gitu, pun biasanya tetap ngalah sih. Cuman biasanya kalau pas mau tidur tetep ini (masih berantem) mimpinya itu. Kalau sekarang sih enggak,</p>	
610	<p>Yang dari kaskus itu, kamu itu kan down, itu down yang gimana ? Aku kan taunya baru, jadi aku tau yang di kasukus itu baru kemaren, jadi aku tau itu baru agustus 2016 ini, padahal dia nulisnya brau 2014 kemaren. Aku gak tau, malah itupun yang kasih tau cowokku, jadi memang cowokku iseng gitu kan, dia <i>search</i> namaku gitu, terus tiba-tiba muncul itu.</p>	
615	<p>Setelah kejdian itu kuliah kamu, keseharian kamu ada yang berubah gak ? Ya pasti ada, kalau dulu kesannya punya pacar posesif, terus tiba-tiba ya free. Kalau di bilang lebih bebas lebih kreatif, jauh lebih baik iya. Tapi <u>kalu dari mental tetep lebih down. Misalnya udh mau pulang gitu, aku agak takut.</u> Memang agak takut. Tapi kalau semisal dari hubungan sosial</p>	
625	<p>630</p> <p>635</p>	<p>Mau pulang masih agak takut (N,W1,L632-634)</p>

	<p>gitu, jauh lebih baik. Kalau hubungan sosial jauh lebih baik, berarti kamu sekarang temannya lebih banyak lagi.</p>	
640	<p>Iya,, Ada trauma gak setelah kejadian itu sama laki-laki ?</p>	
645	<p>Enggak sih, kalau sekedar deket enggak, enggak yang terlalu menghindar gitu enggak. O iya, dulu waktu kamu pacaran sama pacar kamu, pernah gak dia ngebentak kamu, marah sama kamu ?</p>	
650	<p>Pernah, ya kaya cek-cok gitu. mungkin aku tipe orang yang agak kekeh. Mungkin diaanya gak suka, dia juga pengennya mendominasi, jadi juga sama-sama ini jadinya sering berantem gitu sih. Dia itu kadang mintanya aneh, kadang ngajak aku ayok main game, jelas aku gak mau, sampai akhirnya dia tuh benar-benar ngajarin aku ngegame. Dan</p>	
655	<p>akhirnya kita berantem di situpun ada temen-temennya dia . banyak nangisnya juga sih, aku sekeras apapun, aku tipe cewek yang keras ya dibanding cewek lain, tapi memang gampang nangis sih kalau semisal mau dibentak temen kaya</p>	
660	<p>apapun aku gak marah gak apa, tapi kalau cowok sendirikan kesannya agak gimana gitu kan. Yang aku paling gak ini sih, ya dia tipe banyak bohong sih mba, makannya gak suka. <u>Aku itu dulu ikut eskul basket, aku udah seneng tapi diaanya gak</u></p>	
665	<p><u>suka, akhirnya kelas dua aku keluar, gak ikut lagi, ya cuman gara-gara dia.</u> satu sekolah pada tau kalau aku itu cowoknya dia, dia itu termasuk orang yang banyak di kenal orang, tapi kalau di</p>	<p>Keluar dari eskul basket (N,W1,L663-666)</p>
670	<p>temen seangkatannya dia sama sengkatan aku, dia jadi terkenal karna negatifnya. Contohnya ?</p>	
675	<p>Temennya banyak yang gak suka sama dia, karna mungkin dia kalau ngomong gak suka ditepati, banyak kaya gitulah. Mungkin dia bnayk tekanan secara pribadi, secara pribadi mungkin dia punya masalah sendiri dengan keluarganya.</p>	
680	<p>Tapi keren loh, kamu dari kejadian itu yang sampai di sekap gak ada trauma. <u>Ya kalau dbilang masih takut, tetap takut mba. Cuman, gak yang terlalu ini. Karen akukan deket dengan temen-temen aku. Yang bikin aku bangkit ya temen-temen aku cowok semua itu, jadi</u></p>	
		<p>Temen-temen yang bikin bangkit lagi (N,W1,L674-695)</p>

685	<p><u>makannya aku gak terlalu takut sama cowok. Karena mereka pun yang selalu nyemangatin aku. Jadi mereka jauh lebih care ke aku. Jadi misal aku tiba-tiba bad mood ya mereka gak segan bahkan datengin aku, kan waktu itu awal-awal aku belum</u></p>	
690	<p><u>ngekostkan mba, mereka datang ke rumah, rumah klaten, malam-malam, tengah malam, bahkan habis masalah kasus aku yang ini, kan aku di rumah sakit, semua temenku datang ke rumah sakit. Misalnya aku suntuk atau apa, mereka semau datang ke rumah, entah di rumah cuman</u></p>	
695	<p><u>bawa laptop sendiri, main PS sendiri, segala macem, cuman buat nemenin aku.</u></p>	
700	<p>Orang tua kamu welcome banget ya kalau temen-temen kamu datang ?</p>	
705	<p>Gak pernah masalah sih, memang udah kebiasaan dari dulu jauh lebih banyak temen cowoknya daripada temen ceweknya. Pas akhir-akhir bapakku cuman bilang sih, waktu pas udah selesai masalah itu “kan aku udah bilang”. Udah cuman gitu aja. Ya udahlah. Yang paling down itu rasanya kaya di polisinya, kan waktu diintrgasikan</p>	
710	<p>banyak banget pertanyaannya, itu kaya bener-bener ya ampun, bukan kaya capek di interogasinya tapi kaya flesbacknya itu loh. Waktu itu aku belum 18 tahun kok, jadi waktu itu aku</p>	belum 18 tahun, ditemenin ibu (N,W1,L708-710)
715	<p><u>periksa itu ditemenin ibu.</u></p>	
720	<p>Lama gak pas di wawancara ?</p>	
725	<p>Lama sih, berjam-jam</p>	
730	<p>Berarti temen kamu yang temenin kamu itu juga di wawancara ?</p>	
735	<p>Iya, tapi itu setelah beberapa hari dan setelah negosiasi yang lama, karna orang tuanya gak mau. ya untungnya semua temen-temen aku ngedukung aku, meskipun mereka ngejelek-jelekin aku, tapi mereka semua suport aku, mulai dari temen-temen SMAku, jadi ada sih yang di chat sama ini</p>	
740	<p>(mantanku) tapi mereka pada cuek, pada gak bales, emang sengaja sih. Cuman kemaren bilang sama aku, ini dia ngechat aku. Ya udah cuman gitu-gitu doang. Pun temen-temen aku juga</p>	
745	<p>banyak yang marah sama dia kemaren sempat ada yang di invite BBMnya sama mantanku, di accept tapi habis itu dikata-kata'in. Kamu ke sini tak bunuh balik, gitu katanya. Tapi habis itu gak di bales, mungkin di delcon atau apalah. Serem gak</p>	

730	serem sih, tapi sekarang aku mikir, kalau semisal punya masalah atau apa gitu jadi mikir kalau dulu aja bisa, masa sekarang enggak sih. <u>Tapi ini tuh kaya semacam memalukan gitu sih mba.</u>	
735	<u>Kok bisa memalukan ?</u> <u>Iya, jdi aku kesannya juga kenapa aku bisa memilih seseorang yang kaya gitu ..</u>	Memalukan, memilih seseorang yang kaya gitu (N,W1,L732-736)
740	<u>Kaya menyesal ?</u> <u>Iya, aku sih gini sih, aku gak pengen punya dendam tapi aku gak pengen kontak apapun dengan dia, tapi gak tau kalau dibolak-balik, aku ada sih sedikit benci gitu. tapi gak tau juga.</u>	Sedikit benci (N,W1,L738-741)
745	<u>Tapi habis kejadian itu gak pernah ketemu lagikan ?</u> <u>Iya, enggak pernah ketemu. Aku kadang juga takut sih, nanti tiba-tiba kalau ketemu. Bahkan sampai sekarang pun. Dulu aku pulang malem ke rumah tuh gak papa bahkan jam sepuluh, jam berapa gitu, pulang ke rumah tuh gak masalah.</u>	Gak berani pulang malam (N,W1,L744-752)
750	<u>Sekarang aku jam tujuh aja belum tentu berani pulang, meskipun dia entah di mana sekarangkan. Tapi gak tau aku takut aja. Banyak yang bilang aku tuh tipe yang tomboy, keras, segala macam tapi kenapa sih kok aku penakut gitu loh, ya aku juga gak bisa jelasin. Takut aja, kadang aku juga takut kalau semisal tiba-tiba gitu. aku kaya masih punya <i>feeling</i> dia masih nyimpen dendam gitu lo mba. Jadi aku takut.</u>	
755	<u>Kamu takut dia sewaktu-waktu nyari'in kamu ?</u>	Takut, dia masih nyimpan dendam (N,W1,L754-757)
760	<u>Iya, ditulisannya itu dia bilang deket sama cewek, tapi dia tetap gak bisa <i>move</i>. Dia terakhir nulis itu 2016 juga kok, itu bulan juli atau apa gitu. ya itu yang terakhir-akhir itu dia bilang udah mati itu. Di situ juga dia bilang, waktu dia menulis sebagai dia, seolahh -olah dia memang melibih-lebihkan aku, aku tuh apalah-apalah, aku tuh dilebih-lebihin gitu.</u>	
770	<u>Lebih-lebihinnya positif atau negatif ?</u> <u>Positif, jadi kaya dia itu menghormati aku banget, dia itu menyesali banget dan dia nulis segala macamlah pokoknya. Terus setelah dia mati dan digantikan itu, jadi di situ 180%, jadi kaya si temennya ini nyalahin aku, gara-gara aku, segala macam, gitu-gitu loh, dan ngata-ngata'in aku. Tapi aku tau itu yang nulis dia, kan aku juga udah kenal</u>	
775		

	<p>dia, jadi aku tau gaya nulisnya dia, gaya ngomongnya dia aku tau.</p>	
780	<p>Jadi kepo aku, pengen buka kaskusnya</p>	
	<p>Nah itu aku lupa apa namanya apa,,</p>	
785	<p>Tapi keren loh kalau dia bisa nulis terus banyak yang baca berarti menarik bangetkan ?</p>	
	<p>Ya gitu, tipe orang yang begitu, ngeselin. Kalau gak tau aslinya ya mungkin tertarik, tapi kalau tau, ya sebellah. Aku yang sebel. Gak nyangka aja, ya itu, yang aku takutin itu, kalau tiba-tiba dia balik.</p>	
790	<p>Sampai sekarang ?</p>	
	<p>Iya, sampai sekarang. Ya mungkin tiba-tiba balik dengan kondisi pas aku lagi sama cowok aku, gak masalah. Tapi aku juga kan gak mau ngebahayain diri aku sendiri dan orang lain jugakan mba, tapi kalau semisal pas aku sendiri atau apa gitukan, lebih takut lagi. Gak taulah aku. Dia tuh pernah bilang, dia gak bakal nikah kalau aku gak nikah duluan. Ya aku sih gak tau itu benar atau enggak,</p>	
795	<p>namanya manusia biasalah kaya gitu waktu pacaran bilanginya segala macam gitu. tapi kalau semisal dengan dendam dia yang masih kesimpan dan dia tetep nurutin itu, kan aku juga takut. Terus aku misal mau explor apa gitu, aku juga takut.</p>	
	<p>Kadang kepikiran, ya kalau yang di kaskus itu cuman orang-orang yang gak punya kerjaan yang komen. Kalau semisal dia orang-orang yang memang misal orang penting atau orang iseng tiba-tiba baca kaskus habis itu ketemu aku, aku udah mikir kaya gitu, jadi aku waktu gak ketemu kasku itu gak masalah, tapi setelah ketemu itukan aku jadi mikir kalau tiba-tiba ada orang yang baca terus ketemu aku dan gak taulah.</p>	
800	<p>Soalnya di sana identitas kamu lengkap ya ?</p>	
	<p>Iya lengkap, jadi aku takt. ya aku pikir nama, rumah aku di mana, itu udah detail deh.</p>	
805	<p>Pacar kamu yang sekarang tau tentang kamu dulu ?</p>	
	<p>Tau, memang aku udah cerita sih dari awal, ya dia gak ada masalah sih.</p>	
810	<p>Aku gak ngebayangin, itu serem, gak tau kalau aku ada di posisi itu.</p>	
815	<p>Yang ada tuh sebel, aku pengen nangis nih.</p>	
	<p>Ya ampun, jangan gara-gara aku kamu jadi nangis</p>	
820	<p>Enggak, enggak tau kenapa jadi pengen nangis.</p>	

<p>825</p> <p>830</p> <p>835</p> <p>840</p> <p>845</p> <p>850</p> <p>855</p>	<p>Sampai sekarang masih ada yang pengen kamu pendem gak ? Apa ya, ya aku gak tau sih. Ya aku pengennya dia hidup sebagaimana mestinya. Maksudnya gak usah yang terlalu inilah. Kalau semisal, seberapa sih cinta manusia tuh, segede apa sih, semuapun bisa dibolak-balik bisa ilang. Ya aku berharapnya dia gak jodoh lagi sama aku. 100% aku berharap aku gak kaya gitu. <u>aku pengen gak ketemu lagi sama dia, aku pengen gak ada urusan lagi sama dia, tapi kalau semisal 100% suruh lupa, ya aku pikir gak bisa lupa. Ya aku benci itu gak bisa lupa.</u> Ya kalau pas waktu itu kamu disekap terus tiba-tiba dia itukan pisaunya di leher kamu, kan itu serem banget. Ya aku tau, aku yakin dia gak mungkin ngelaku'in itu, dia memang tipe orang yang banyak omong, karna itu pasti dia ngerta aku, tapi memang keterlaluhan sih. Tapi aku tau, dia gak mungkin beranilah ngebunuh.</p> <p>Ngancam-ngancam aja gitu ya? Iya, ya tapi ngancamnya kaya gitu Ada lagi ? apa di skip dulu ? Aku gak tau apa ya yang kurang, malah akunya pengen ngerefreskan otak aku yang gak bisa, kamu bisa ini'in aku gak mba ? kalau di bilang masih takut, aku selalu takut.</p> <p>Maksudnya selalu takut gimana ? <u>Ya selalu takut, selalu takut tiba-tiba dia balik, ya jadi dibilang 100% tenang enggak sih, mungkin kalau pas gak kepikiran aja.</u></p> <p>Itu kejadian udah 3 tahunan ya? Iya, mungkin aku tenang kalau aku udah nikah ya</p>	<p>Benci tidak bisa lupa (N,W1,L832-835)</p> <p>Selalu takut, belum bisa tenang (N,W1,L853855)</p>
--	---	--

VERBATIM WAWANCARA

Responden : Nini
 Wawancara ke : 2
 Tempat : Kafe
 Tanggal : Rabu, 25 Januari 2017
 Durasi : 1 jam 2 menit 28 detik
 KODE : NW2

Baris	Transkrip verbatim	interpretasi
1	Kamu yang mulai sadar kalau Agus mulai kasar sama kamu dari kapan pacaran ?	6 bulan (N,W2,L3-5)
5	Hemmm,, <u>hampir setahunan kayanya, enam bulanan udah mulai kaya gimana gitu, aku sendiri udah ngerasa gitu sih</u> Ngerasanya gimana ?	
10	Yaa ngerasa gitu, kaya ga enak gitu. tapi diakan gampang berbubah gitulah, tau-tau gak enak, tapi nanti dia yang baikin, gitu-gitulah pokoknya. Ya belum tentu putus tapi berantem, dia tuh nyakitin gitu loh, tapi tau-tau dia juga yang ngebaikin. Jadi sebenarnya udah gak ini dari awal sih, akunya aja yang maksa lanjut.	
15	Itu nyakitinnya kaya gimana ? Omongan, secara verbal, kaya omongannya kasar. <u>Kalau kaya berantem kontak fisik juga, pernah mukul. Gara-gara berantem masalah apa gitu, dia narik aku sampai aku jatuh pernah.</u> Itu masih pacaran, itu aku masih SMA, kalau aku masih SMA berarti masih setahunalah	
20	Kalau omongannya yang nyakitin itu gimana ? Dia itu tipe orang yang suka ngebesar-besarin, suka sombong, emang cara komunikasinya kaya gak momong, kaya gak menghargai gitu, omongannya sering nyakitin gitu, kaya agak merendahkan, meremehkan gitu	
25		Omongan kasar, pernah mukul (N,W2,L16-18)

30	<p>Langsung sama kamu ? Iya, misalnya kita lagi ngobrol, kesannya tuh kaya merendahkan gitu, memang karna keluarganyakan orang kaya gitu, jadi mandang keluargaku kaya lebih ke bawah.</p>	
35	<p>Tindakan-tindakan tidak menyenangkan yang kamu rasakan dan alami selama pacaran apa aja ?</p>	
40	<p>Mungkin yang paling parah yang terakhir yaa, <u>kalau selama pacaran, dia itu <i>overprotective</i> iya, misalnya aku main sama cowok, banyak gak bolehnya, aku juga jadi sering gak dekat sama temen-temenku</u>, tapi di belakang dia, aku tetep main sama cowok-cowok. Itu tiba-tiba sering tempramen, kadang aku yang minta maaf</p>	overprotective (N,W2,L37-40)
45	<p>Terus dianya ? Tetep yang kekeh kaya gitu, kadang sampai aku yang mohon-mohon gitu, padahal dia yang salah, ya itu, sebenarnya kebanyakan cowok gak pinter muter balikin fakta ya, tapi dia tipe orang yang pinter muter balikin fakta.</p>	
50	<p>Kamu udah ngerasa dia kasar ke kamu, kenapa kamu tetap bertahan ? <u>sebenarnya aku bukan tipe yang suka gonta-ganti pacar, dengan dia yang labil tau-tau baik dan aku tipe orang yang mudah memaafkan, ya udah sih.</u></p>	Mudah memaafkan (N,W2,L51-53)
55	<p>Mau putus juga ngapain, suka sih putus nyambung, aku juga sering pas putus dekat sama cowok lain, main sama cowok lain, tapi tiba-tiba tuh dia ngajak balikan. Dia tuh bisa nangis, dia tuh pinter akting. Aku udah pernah ceritakan yang soal dia sakit itu, dia itu menceritakan semua kesakitannya itu ditambah nangis, jadikan kaya pendalaman banget gitu loh, jadi dia bener-bener bisa nangis, bener-bener nangis kaya itu seolah-olah gak palsu</p>	
60	<p>Kaya akting gitu ya?</p>	
65	<p>Iya pinter akting, pinte bohong, pinter melebih-lebihkan juga</p>	
70	<p>Kamu suka curhat gak sama temen ? Kalau disakitinnya kaya gimana gitu, aku gak suka curhat, cuman kalau berantem atau ada masalah apa, iya. Kalau dia ngelakuin apa aja ke aku, enggak. Misal aku lagi putus, ntar aku nyuruh temen aku datang ke rumah, aku cerita kadang sambil nangis-nangis. Kalau ada masalah</p>	

75	<p>gitu aku cerita, tapi kalau aku diapain aja aku gak cerita.</p> <p>Kalau sama orang tua curhat gak ?</p> <p>Enggak,</p> <p>Tapi tau kalau kamu punya pacar ?</p>	
80	<p>Tau, soalnya aku kalau punya pacar, pasti jemput ke rumah, main ke rumah, ngobrol sama bapakku. Ya bapak ibuku tau kalau dia orang yang sombong gitu</p> <p>Selama pacaran sama dia, dapat positifnya gak ?</p>	
85	<p><u>dia sering ngajak ke toko buku, mungkin karna aku suka baca juga, jadi kita tuh nyambungnya di situ, karna dia tau banyak hal, aku juga jadi bisa tau banyak hal dari dia. aku jadi tau jalan, soalnya sering jalan-jalan jadi hafal jalanlah.</u></p> <p>Masih ada lagi gak positifnya ?</p>	<p>Suka baca, jadi nyambung, tau banyak hal (N,W2,L85-89)</p>
90	<p>Hemm, kalau setelah semuanya sih, mungkin aku lebih yang tidak memaksakan diri lagi, kalau akukan dulu orang yang memaksakan diri mba, ya dengan kondisi kaya gitu, aku tetap bertahan, kalau sekarang ya ya udahlah jalanin aja. Kalau dulu aku berantem masih suka yang aku bawa stres, kalau sekarang ya udah sih. Ya kalau dibilang mendewasakan iya. Kalau pas pacaran aku banyak dikekangnya.</p> <p>Dikekangnya kaya gimana ?</p>	
95	<p><u>Aku ikut basket, jadi gak boleh ikut, sampai pelatih-pelatihnya tanya. Aku juga suka ngeMC, dia gak boleh, tapi aku tetap, jadi kalau pas ngMC, aku bilang bukan lagi MC.</u></p> <p>Kalau dia pernah maksa minta cium gak ?</p>	
100	<p>Ciuman pernah, gak maksa sih mba. Aku gak mungkirin kalau aku pernah ciuman, ya biasa.</p> <p>Jadi kamu cuman dapat yang fisik sama verbal aja ?</p>	<p>Gak boleh ikut eskul basket (N,W2,L101-104)</p>
105	<p>Iya, tempramen, seolah tuh pagi baik, sore gak baik gitu loh, jadi selabil itu dia, memang gak bisa ditebak, kadang apa yang gak cocok bisa marah. Mungkin karena banyak beban kali ya. Aku tuh sampai kaya gini sama temenku bilang kenapa sama dia, jelek, kaya gak cakep mau sama kamu. Yaa bukan kaya gitu pemikiran bedalah</p> <p>Temen-temen SMA mu ?</p>	
110	<p>Banyak yang bilang kaya gitu</p>	

120	<p>Orang tua kamu izinin kamu pacaran dari kapan ?</p>	
125	<p>Gak pernah sih bilang gak boleh pacaran, keluarga aku tipe orang yang ini hidup kamu. Kalau aku sering di rumah, telalu nutup diri tuh malah gak boleh, jangan jadi orang cubulah</p>	
130	<p>ibaratnya, aku bisa ikut apa yang aku suka, misalnya aku ikut apa, ya udah gak papa. Misalnya pulang malam gak yang dimarah suruh pulang karna udah jam segini.</p>	
135	<p>Kalau kamu pulang malam kasih kabar gak ? Paling kalau main sampai siang ntar bilang pulang jam 10, paling ntar kalau udah jam 10 ditanyain udah makan belo, kalau udah, ya udah. Kadang kalau pacarku ada di rumah, main dari</p>	
140	<p>pagi sampai sore atau malam, ntar ditanya sama ibuku, gak pulang, gak bosan apa. Sering banget, tapi kalau sama yang sekarang gak pernah ditanya gitu.</p>	
145	<p>Oo sama yang sekarang juga udah dikenalin sama orang tua ? Udah, udah dari dulu, dari awal. Dari sebelum pacaranpun udah pernah main ke rumah, ya gak - jauh sering sih, cuman beberapa kali. Kemaren aja dia tidur rumah kok.</p>	
150	<p>Orang tua mu asik yaa, mereka didik kamu kaya gimana ? <u>Bapak aku tuh tempramen, bapakku tuh juga keras, tapi gak kaku, jadi kita juga asik, dari kecil udah diajarin untuk temenan sam siapapun, bersosialisasi, ibuku selalu bilang bertemanlah</u></p>	Bapak tempramen, keras (N,W2,L147-151)
155	<p><u>sebanyak-banyaknya</u> tapi jangan deket banget dan jangan jauh banget. Dulukan aku waktu sama temen-temenku bertiga itu kitakan deket, kemana-mana bareng, ibuku bilang jangan</p>	
160	<p>terlalu deket banget, nanti kalau jauh, jauh banget. Dari dulu kaya gitu. misal kalau aku mau sekolah di mana, ambil jurusan apa, terserah.</p>	
165	<p>Kalau bapak kamu tuh kerasnya gimana ? <u>Bapak aku juga secara verbal, ngomongnya sering nyakitin, aku aja sebel sama bapakku. Aku gak pernah liat ibuku nangis seumur hidupku,ee pernah deng sekali, tapi sekeras apapun bapakku ke ibuku, ibuku gak pernah nangsi. Bahkan gak segan bapakku tuh ngomong kasar, ngomong kotor, entah ke ibu ku, entah ke</u></p>	Ngomongnya sering nyakitin ke ibu dan ke anak-anaknya (N,W2,L159-167)

170	<p><u>anak-anaknya, bahkan ke aku anak perempuannya.</u> Aku tuh pernah ditonjok sama bapakku,,</p> <p>Gara-gara ?</p> <p>Gara-gara aku ngetawain adekku, dia jatuh, jadi dia tuh masih belajar naik sepeda, dia jatuh, anak kecil jatuhkan lucu, aku ketawain, dia nangis, terus bapakku bilang, bisa diem gak, terus aku ditonjok</p>	
175	<p>Bagian mananya ?</p> <p>Perut, ya gak nangis sih, tapi sakit. Aku sering banget sebel sama bapakku. Dulu tuh sering banget. Kan namanya anak kecil kalau main suka betah gitu ya, nah mungkin bapakku nyuruh</p>	
180	<p>aku mandi atau apa, akunya gak mau, terus mainanku diberantakin sama bapakku. Aku sering nangis sih dulu gara-gara bapakku, kalau sekarang mungkin kalau bapakku kasar in ibuku.</p>	
185	<p><u>Bapak ibuku tuh gak pernah berantem, gak pernah cek-cok. Untungnya dengan kondisi bapakku yang tempramen kaya gitu, ibuku penyabar, jadi ibuku bisa jadi air gitu loh, bapakku yang selalu jadi api. Tapi aku juga gak tau kenapa ibuku bisa sesabar itu. Kadang aku mandang dengan ibu yang seperti itu, bapak yang seperti itu, tak reflesikan kediri aku, aku punya pacar yang kaya gitu, aku mikir suatu saat bisa ngelewat in, ya kaya gitu gitu loh. Mikirnya aku, buktinya bapak juga kaya gitu</u></p>	<p>Bapak ibu gak pernah cek-cok, Ibu bisa jadi air, mereflesikan diri kaya ibu</p>
190	<p><u>(N,W2,L184-194)</u></p>	
195	<p>Kamu sering dimarahin sama bapakmu ?</p> <p>Enggak, kalau dulu sih sering. Sekarang ya enggak.</p> <p>Kalau sama adekmu suka marah-marrah juga ?</p>	
200	<p>Sama adekku sih enggak, adekku kan cuman tinggal satu. Ya dimarah sih, cuman enggak terlalu. Mungkin semenjak aku SMA, bapakku udah gak terlalu sering marah-marrah.</p>	
205	<p>Bapakmu tuh sering marah-marrah kadang karena masalah apa ?</p> <p>Bisa masalah kecil, bisa masalah besar. Misal berantakan, atau misal suruh ngerjain sesuatu. Bapakkukan perokok aktif, dan dia tuh sering banget ngomong tapi rokoknya tuh gak dilepas,</p>	
210	<p>masih di mulut, kan suka gak jelas kalau ngomong, nah kalau udah gak jelas tuh, kita suka</p>	

215	<p>gak paham atau salah taggap, bapak bisa marah. Marahnya gimana ? Kaya bentak gitu, sering kaya gitu. yang paling aku sebel banget itu, ibukukan udah tua, kan peka lidahnya tuh udah beda yaa. Aku akui sekarang itu kalau ibuku masak, itu asin banget. Ya bapakku ngerasanya pasti asin banget, tapi bapakku tuh ngomongnya suka nyakitin gitu , ya</p>	
220	<p>tapi ibuku nangepinnya biasa aja. Ngomongnya gimana ? misal kaya langsung banting sendok atau mungkin atau apa gitu yang dibanting. Bapakku tuh gak segan untuk banting sesuatu. Misalnya minta atau butuh sesuatu gak segera dipenuhi, bisa banting-banting piring, gelas, apalah gitu.</p>	
225	<p>umur bapak ibumu berapa ? ibuku 53, bapakku 54 kayanya. Bapak sama ibuku tuh tua ibuku setahun kayanya. Tapi kata ibuku, aslinya tua bapakku kok, cuman KTP bapakku tuh dimudain 2 tahun.</p>	
230	<p>Anak-anaknya udah terbiasa sama sifat bapakmu yang kaya gini ? Iya, dan kita semua gak suka, tapi kita semua gak bisa berbuat apa-apa.</p>	
235	<p>Kalau ada temen-temenmu, bapakmu kaya gitu gak ? Enggak, kalau ada temenku tuh, bapakku tuh ya selalu <i>welcome</i>, jadi semua keluargaku tuh kaya gitu, mbaku, kecuali masku sih, soalnya dia pendiam dan sibuk kerja, jarang ngobrol-ngobrol sama pacarku, hampir gak pernah. Kalau mbakku selalu kepo, tapi gak yang kepo aku kemana, aku di mana. Menurut mbaku, harus selalu berhubungan baik dengan pacar-pacarku, jadi kalau nyari aku di mana, kan yang paling deket pacar, jadi bisa ngubungin pacarku.</p>	
240	<p>Kamu berapa bersaudara ? Empat, anak ke tiga. Mas satu, mbak satu, adek satu. Adekku cewek.</p>	
245	<p>Kalau sikpa masmu ke bapakmu gimana ? Kalau masku, dia sibuk kerja. Kalau mbaku, dia juga gak suka sama bapakku. Kita suka ngomonginnya di belakang sih. Pernah sih ada semacam ngobrol keluarga gitu, ngomong gini-gini gitu. aku di situ tak omongin semua, aku banyak protes ke bapakku, di depan semua</p>	
250	<p>255</p>	

260	keluargaku, harusnya tuh gak gini-gini, gini. Tapi ya tetep gitu juga sih, mungkin karna udah watak kali ya. Jadi bapakku ini anak cowok sendiri dikeluarganya, jadi mbakku ini cuman punya anak tiga, bapakku anak tengah dan cowok sendiri, jadi dari kecil bapakku tuh udah diturutin apa maunya, misal jaman dulu orang-orang belum punya motor, bapakku udah punya. Jadi dari kecil udah gitu mba. Aku juga mandang bapakku, mungkin banyak tekanan juga. jadi yang bener-bener kerja tuh malah ibuku, bapakku tuh waktu SMA suka bolos, naka, bapakku tuh emang dicap nakal, tapi buka preman, gak suka main cewek juga. jadi ibuku yang malah pegawai negeri, mungkin bapakku jadi banyak tekanan, karna sebagai tulang punggung malah kaya gini. Kalau aku mandangnya sih kaya gitu. mungkin kalau dulu aku mandangnya, kenapa sih aku punya bapak kaya gini, gak menghargai ibu, segala macam. Tapi kalau sekarang aku mandangnya gak gampang jadi bapak dengan posisinya yang kaya gini.	
260		
265		
270		
275	<p>Ibumu pegawai, kalau bapakmu ?</p> <p>Bapakku ya cuman di rumah, kalau sekarang punya kambing banyak, ditenak. Jadi bapakku sekarang ngurusin ternak, bisa telaten gitu loh. Kalau kemaren-kemaren bapakku paling cuman di rumah, tapi kadang sering diminta bantuan sama tetangga yang lagi bangun rumah atau apa, ya cuman bantu, biasanya bapakku kalau cuman diminta bantuan kaya gitu, gak mau dibayar.</p>	
280		
285	<p>Oo, berarti yang PNS ibumu, guru ? SMP ?</p> <p>Guru, guru TK, cumankan ibuku udah angkatan lama, udah golongan 4A kayanya. Jadi udah sertifikasi, udah lumayanlah. Dulu pernah, kan ada yang bagian gaji, pinjam SK ibuku untuk pinjam uang di bank sampai ratusan juta, terus orangnya pergi, jadikan yang dicari ibuku. Disitu gaji ibuku dipotong sampai 10 tahun. Waktu itu, bapakku selalu nyalahin ibuku, pokoknya selalu nyalain ibuku, kalau sekarang sih, ya udahlah.</p>	
290		
295	<p>Ya ampun, itu lama banget, kok ibumu percaya aja kasih Sknya ?</p> <p>Soalnya gak cuman ibuku aja yang digituin, banyak mba, orangnya kabur, gak tau sekarang</p>	

300	<p>di mana. Mba taukan bupati Klaten yang ditangkap, gara-gara itu, gaji ibuku gak keluar sampai tanggal 20an. Aku awalnya gak tau, terus pas di rumah, ibuku bilang kalau dia belum gajian.</p>	
305	<p>Mas sama mbamu udah nikahkan, berarti sekarang tinggal kamu sama adekmu aja, kamu pernah gak ngeliat atau ngerasa ibumu lagi kekurangan uang buat kalian ?</p>	
310	<p>Pernahlah, kadang sampai pinjam-pinjam juga pernah. Tapi ya udah. Malah ini, pacarku yang sekarang cuman tinggal sama ibunya aja, bapaknyakan udah meninggal. Kita tuh sama-sama kerja, sebenarnya kalau cuman buat makan, uang dari ibuku tuh cukup, cuman kadang kita ada keperluan lain, misal buat</p>	
315	<p>perbaiki motor atau apalah, jadi uangku sama uang pacarku yang sekarang tuh jadi satu, kaya uangku uangmu juga. kita tuh kadang sering kok gali lobang tutup lobang gitu. pernah, waktu itu pacarku yang sekarang belum bayar semesteran, sebenarnya uangnya udah dikasih sama</p>	
320	<p>mbaknya, cuman kepentok ada keperluan lain, jadi dipakai dulu. Jadi, waktu itu yang bayarin semesterannya pacarku, ibuku. Kadang juga dia pinjam uang untuk bayar kost sama ibuku, ya dikasih sama ibuku. Ibuku bilang cuman kasihan. Tapi kadang aku mikir, padahal keluargaku aja masih kurang, tapi ibuku tetep mau kasih.</p>	
330	<p>Kamu udah pernah coba ngomong berdua sama bapakmu ? Soal apa ? Ya sikap bapakmu ?</p>	
335	<p>Enggak, memang kita tuh gak ada yang cocok sama bapak, mungkin dari anak-anaknya, cuman kau yang bisa ngomong sama bapak. Ya memang kita tuh susah buat ngungkapin ke bapak tuh, susah. Kita gak ada yang deket sama bapak, deketnya tuh sama ibu semuanya.</p>	
340	<p>Masku kan udah nikah ya mba, anak pertama kelas 5 SD, anak kedua umur setahunan. Istrinya itu kaya suka ngeremehin keluargaku. Kaya sih enggak, tapi adalah, kaya mandang keluargaku tuh rendah, gak bisa kasih duit gitu loh. Ibuku aja kadang ngajak ngobrol gak dijawab, bahkan</p>	

345	rumah kita jejeran. Kalau anaknya main ke	
	rumahku sering dipanggil, kadang ibuku gak	
	boleh gendong. Mba iparku tuh malah kaya iri	
	sama mba kandungku, lah kan kalau mba	
	kandungku mau main ke rumah, tinggal main,	
350	gak segan-segan gitu, lah ini mba iparku mana	
	pernah mau main ke rumah kalau gak ada acara.	
	Nah, mba ipar aku nih nganggapnya sering kasih	
	bantuan ke mba kandungku, jadi mba iparku iri,	
	padahal ya ibuku gak pernah ngasih. Mba ipar	
355	aku tuh suka ngebanding-bandingkan dengan	
	keluarganya, jadi walaupun dia udah nikah, dia	
	tetap masih dapat uang dari orang tuanya, setiap	
	minggu dia pulang ke rumah orang tuanya, dapat	
	uang. Masku itu sering masuk rumah sakit, tapi	
360	dia tuh gak ada jenguk di rumah sakit. Waktu itu	
	masku operasi, ya nunggu malah bapak ibuku.	
	Masak suaminya masuk rumah sakit, dia tenang-	
	tenang aja di rumah.	
	Kalau adekmu suka curhat sama kamu gak ?	
365	Enggak, kalau aku kepoin gak mau jawab, tapi	
	udah pacaran, aku tau kok. Aku gak suka, kalau	
	mbaku emang dari SMP udah pacaran, kalau aku	
	baru lulus SMP pacaran. Nah, si adek aku ini.	
	Aku gak suka dia buang-buang waktu sama	
370	cowok-cowok yang gak jelas, aku pengennya dia	
	gak usah pacaran dulu tapi aku gak tau cara	
	ngomong ke dianya gimana, aku takut dia salah	
	paham.	
	kalau pas kamu pulang ke rumah, adekmu	
375	suka cerita tentang bapak-ibumu gak ?	
	Kalau soal berantemnya sih enggak, cuman kalau	
	tentang yang lain, kadang cerita. Bapakku itu	
	misal malah, nanti juga baik sendiri, bukan	
	marah yang berkelanjutan gitu, tapi ngomongnya	
380	itu loh yang nyakitin. Kalau sama aku kadang	
	sampai gak ngomong berhari-hari, aku gak mau	
	ngomong, kan aku apa-apa sam ibu, mau	
	berangkat sekolah, mau kemana, jadi aku cuek	
	aja.	
385	Bapakmu gak ngajak-ngajak ngobrol gitu ?	
	Jarang sih, kadang kita ngomongin masa depan,	
	atau kadang ngomongnya sama pacarku yang	
	sekarang.	
390	O iya, kalau pas kamu habis putus sama	
	pacar kamu yang dulu, setelah kamu dapat	

395	<p>kekerasan dari dia, ada gak perubahan sama diri kamu ? Lega malahan aku, tapi kan kalau berantem atau marahan nguras emosikan, akunya lega. Tapi habis putus gitu, nanti dia ngajak balikan.</p>	
400	<p>Kalau perubahan setelah kasus terakhir ada gak ? Aku jadi bebas, aku jadi diri aku sendiri, aku bisa ngelakuin apapun yang aku mau, aku bebas main dengan siapapun, yang pasti aku bisa jadi sesuai dengan yang aku pengen. Aku bisa kemana aja, dengan siapa aja. Mungkin pas masih awal-awal setelah kejadian, aku down banget ya, tapi setelah agak lama, aku udah tenang, aku bangga sama diri aku sendiri, jadi aku nemu poin-poin di mana aku nyaman sama diri aku. tapi ibuku bilang sih, jangan pacaran dululah.</p>	
410	<p>Setelah kejadian itu, orang tua kamu ada gak ngajak ngobrol kamu, ya takutnya kamu trauma atau gimana ? Ngobrol intensif gitu gak ada</p>	
415	<p>Kasih kamu semangat atau gimana ? Gak ada, mungkin karena selama ini orang tua aku ngedidik untuk gak usah takut, maksudnya setiap orang itu pasti punya masalah. Aku juga gak yang terlalu melow banget sih, kadang cuman bapakku kaya nyindir-nyindir dikit gitu, bilang “kan kemaren aku udah bilang”. Tapi kalau misal yang terlalu parah, gak sih.</p>	
420	<p>Waktu itu kamu di dampingi sama psikolog atau enggak ? Enggak, cuman pas kasih kesaksian itu, harus ada ibuku. Harus sama orang tua sih cuman akukan selalu sama ibu, jadi aku sama ibu.</p>	
430	<p>Pandangan kamu sama mantan kamu itu gimana, kan kamu sering dapat kekerasan, kamunya biasa aja atau gimana ? Ya enggaklah, ya sampai sekarang gak suka sih, semacam sakit hati, aku juga kasihan kalau semisal aku punya sifat kaya gitu. Tapi setelah putus, aku ya udahlah, mungkin suatu saat dia bakal berubah. Ya yang penting jangan sampai pernah ketemu lagi aja</p>	
435	<p>Kamu masih yang takut-takut gitu yaa, ngebayangin gak sih tiba-tiba dia nongol gitu</p>	

440	<p>?</p> <p><u>Sering, apalagi kalau sendiri, kadang aku mau masuk kost aja takut, kalau dia tau kost aku, parno ya aku. aku tuh bego, ya gak bisa gitu, tapi aku takut, takut banget. Aku takut kalau dia nemeuin posisiku di mana. Aku juga kan gak tau, dia sekarang masih memantau aku atau enggak.</u> Kalau dulu dia mantau aku aku dekat sama pacarku yang sekarang, dia tau. Tapi dia gak tau keseluruhan sih, paling dari sosmed aja.</p>	Takut masuk kost (N,W2,L438-440)
445	<p>Kalau yang ke bawa-bawa mimpi masih gak sampai sekarang ?</p>	
450	<p>Engak, udah agak lama enggak, pas awal-awal pacaran aja, mungkin aku dulu takut kalau pacarku yang sekarang bakal kaya mantanku. Kalau pacarku yang sekarang kalau marah atau ngmabek diem, kalau mantankukan udah marah, ngambek, diem, nyolot juga. kalau pacaran yang</p>	
455	<p>sekarang aku udah berani medominasi, jadi mungkin pacarku lebih milih buat diem aja kalau lagi marah. Kalau sekarang tuh misalnya aku sama pacarku berantem, aku suka ngancam putus, dianya yang kaya apa'an sih, gak usah kaya gitu, ntar juga balik-balik lagi.</p>	
460	<p>Kalau dulu aku selalu mikir, kenapa sih aku ketemu orang ini, kenapa hidupku kaya gini. Sekarang yaa aku bangga dengan diriku sendiri, dalam artian, mungkin orang gak ngalamin kaya</p>	
465	<p>aku, gak semua orang punya kesempatan ngalami hal-hal kaya gitu, kaya kata-kata pengalama adalah guru terbaik, ya orang-orang bisa belajar dari orang lain, tapi aku bisa belajar dari pengalaman aku sendiri, gitu-gitu sih.</p>	
470	<p>Kadang aku bangga jadi diriku sendiri, kadang aku juga takut sih kalau orang banyak yang tau tentang masalahku, aku takut banget. Pacarku yang sekarangkan aku ceritain tentang mantanku, ya dia marah, kesel, walaupun gak kenal,,,</p> <p>Kesel yaa, Kayanya udah dulu yaa, nanti aku kabarin lagi ya kalau mau ketemu,, makasih yaa</p>	

VERBATIM WAWANCARA

Responden : Alo Nini (Bunga)

Wawancara ke : 1

Tempat : Kafe

Tanggal : Selasa, 28 Feb 2017

Kode : B,W1

Baris	Transkrip verbatim	interpretasi
1	Langsung aja aku tanya ya,	
	Kamu kenal sama Nini dari kapan ?	
	Dari kelas 1 SMP, SMP-SMA bareng, pas SMA berangkat sama pulang sekolah bareng, satu arah,	
5	jadi dia aku jemput	
	Oo bareng terus,	
	Iya	
	Berarti orang tua kalian udah saling kenal ?	
	Eenggak, ya luamayanlah	
10	Kamu tau si Nini pacaran sama itu (sebut aja si A lah) itu dari kapan, dari awal pacaran atau gimana ?	
	Dari awal pacaran, jadi mereka itu kenal waktu OSPEK. Aku sama Nini satu kelas waktu	
15	OSPEKnya, terus si A jadi kaya semacam guru kelasnya, kaya apa yaa, semacam pendamping gitulah, nah itulah jadi kenal.	
	Nini suku-suka curhat gak waktu awal-awal pendekatan gitu ?	
20	Eenggak, soalnya kalau gak salah mereka pacaran kelas 2 SMA, kenalnya dari kelas 1, jadi gak ada <i>feel</i> kalau mereka bakal pacaran, cuman yaa dekat	
	Selama mereka pacaran, Nini masih sering pergi sama berangkat sekolah sama kamu ?	
25	Ya masih sering kalau berangkat, waktu kelas 3 udah jarang, kadang dijemput, gak mesti	
	Jadi pas awal-awal pacaran masih sering	

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p>berangkat bareng kamu ? He'e masih sering bareng</p> <p>Dari yang kamu pahami, gimana sih hubungan pacaran mereka itu ? Kalau pas awal-awal sih gini ya aku mikirnya, Ninikan cewek baik-baik, ya sama itu, kalau dilihatkan dia kakak tingkatku, ya pendiem, tapi gak taunya....</p> <p>Gak taunya gimana ? Yaaaa, biasalah anak muda, cowok apalagi, kaya gitulah</p> <p>Emang dia nakal Yaa taulah anak IPS tuh kaya gimana</p> <p>Kalau menurut kamu, Nini tuh kaya gimana ? Kalau dari sudut pandangku sih, kalau dari dulu tuh dia orangnya tomboy, cuek, asik tapi kalau udah kenal, temennya tuh rata-rata cowok,,</p> <p>Kalau yang kamu tentang si A gimana ? Si A ?</p> <p>Ho'o Kalau dulu setauku, kira'in pas baru kenal, kayanya berprestasi nih orangnya, enak nih. Soalnya dia tuh baik juga, dulu pernah belain aku waktu OSPEKkan ada masalah gitu waktu awal-awal, terus dia belain aku, ya kirain orangnya baik, terus ternyata SMA dia udah ngerokok, yaa gitu</p> <p>Oo ya ya, yang kamu liat hubungan mereka selama pacaran itu gimana ? Ya kalau pas pertama-tama si ya, kadang dulukan sama-sama aku orang Klaten, dia orang Klaten, kadang suka ketemuan, pertama-tama sih manis di depan, kaya manis di depan gitu. tapi belakangan kok kalau ribu sampai...., tau sendirikan ? udah diceritainkan sama Nini ?</p> <p>Iya, Ributnya sampai serem gitu, horor</p> <p>Kalau yang kamu liat, ributnya sampai serem itu gimana ? <u>Dulu tuh pernah, jadi di rumahnya Nini. Aku, Nini sama temenku yang dari SMP (satu SMA juga, Budi), terus ada pacarannya Nini itu, pokoknya mereka berantem. Nini udah nangis-nangis, pokoknya tuh ngomong ke aku sama Budi kalau mau bocorin rahasianya Nini, padahal tuh Nini udah nagis-nangis di depan rumahnya coba. Kamu</u></p>	<p>Berantem, nangis-nangis, membocorkan rahasia (B,W1,L68-74)</p>
---	--	---

75	<p>bayangin, kalau dia cowok mikir, ini udah sampai di depan rumah, mbok udah gitu, enggak masih aja tetap dilanjutin, sampai Nini nangis, sampai dia ngelamparain HP nya</p>	
80	<p>Pacaranya yang ngelempar HP ? Iyaa, ngelempar HP, karna mau kasih tau rahasia Nini ke aku sama Budi. Terus yang terakhir itu yang paling heboh ya itu, waktu yang di rumahnya si A itu, udah tau kan ?</p>	
85	<p>Iya, Selain kejadian itu, kamu pernah ngeliat kejadian apa lagi ?</p>	
90	<p>Kalau dulu sih aku pernah nganterin Sisi cari A, sampai ke rumahnya, ke rumahnya mbahnya, ya sampai Klaten, muter-muter Klaten, muter-muter cari A. Tapi itu sebelum yang aku tau ributnya sampai separah itu</p>	
95	<p>Jadi kamu sering liat mereka berantem ? Yaaaa 2x kalau yang sampai parah Terakhir yang itu ya ?</p>	
100	<p>Iya,kaget aku dikabarin, kirain cuman bercanda Pas mereka berantem gitu, kamu ngapain? Aku sama Budi cuman diem berdua, diem,,, pas si cowok yang ngancem-ngancem gitu,, cuman iya, diem</p>	
105	<p>Pas mereka berantem di depan rumah, ada orang tuanya gak ? Gak adaa, posisinya cuman di depan rumah kok Kalau di sekolahan pernah gak ?</p>	
110	<p>Kalau di sekolahan gak kayanya, maksudnya aku gak pernah tau, gak pernah denger,,, Pas kejadian yang paling parah itu, kamu ada di situ gak ? Gak ada, cuman aku langsung dikabarin, terus aku percaya gak percaya, masak iya berani gituin, iya gak ? bapak ibu sampai tau, aku di rumah sakit, aku yo bingung, masaka anak SMA sampai kaya gitu, orang tuanya sampai tau, sampai rumah sakit. Ho apa iya, kaya gak mungkin kalau di nalar</p>	
115	<p>Itu kejadiannya pas masih SMA apa awal kuliah SMA apa awal kuliah yaa, lupa aku, yang di rumah si A itukan,,</p>	
120	<p>Iya,... Lupa aku, kalau gak awal kuliah, SMA kelas 3,, Itu kamu diceritain sama Nini atau sama</p>	

125	<p>temenya ? Sama Nini lewat sms. Lewat sms gitukan antara percaya dan gak percaya gitukan. Ya keluargany A kan orang kaya, maksudnya perekonomiannya lumayan, masak minta maaf ke keluarganya Nini cuman yang aaaahhhh, gitulah Terus di ceritain Nini gak, kalau si A sampai buat cerita di kaskus?</p>	
130	<p>Iya, diceritain. Kamu baca gak itu ? Ngakak aku Enggak, aku cuman diceritain sam Nini</p>	
135	<p>Soalnya aku cari tapi gak dapat Aku cuman diceritain sama Nini, jadi pas kita lagi bertiga, aku Nini, sama pacarku, ngakak bertiga. Terus semenjak udah gak pernah berhubungan sama Nini, pacarku sempat ketemu sama A, sempet punya pinnya juga, tapi sekarang udah gak aktif kayanya.</p>	
140	<p>Nini pernah bilang kalau mantannya itu ada nulis di kaskus sih, tapi pas aku cari gak dapat, apa aku salah nyari yaa,,, Aku aja pas diceritain ngekek kok, berani banget gitu loh, masak nama-namanya gak disensor, bawa pacarnya yang sekarang</p>	
145	<p>Kamu liat Nini sering berantem sama pacarnya, dari awal pacaran atau udah akhir-akhir? akhir-akhir, awal-awal tuh biasa-biasa, makasudnya gak segitulah,,</p>	
150	<p>Ooo, pas akhir-akhir itu, Nini kok tetep bertahan, kamu tau gak kenapa ? yaa mungkin karena suatu hal</p>	
155	<p>suatu hal gimana ? yaa gak tau juga, kan si cowoknya pernah mau ngancam-ngancam gitu</p>	
160	<p>ngancam-ngancam gimana ? yaaa waktu pertengkaran Nini, terus ada aku sama temenku itu. Nini sampai nangis-nangis, dia bilang “tak buka loh rahasiamu”. Aku juga gak tau yang dikamsud apa, ada apa dalam hubungan pacaran mereka. Mungkin tu suatu hal yang penting, mungkin si Nini gak mau ninggalin si A karena kartu As nya udah dipegang, mungkin bisa jadikan.</p>	
165	<p>Sampai sekarang kamu gak pernah dikasih tau apa itu?</p>	

170	<p>Yaaa sampai sekarang udah gak kenal lagi sama mantannya. Nini cerita gak mantannya sekarang ada di mana ? Katanya sih ilang, gak tau kemana</p>	
175	<p>Iyaa, aku terakhir taunya ya itu dari pacarku, pas waktu itu masih punya BBM nya, katanya sih gak di sini, di luar Jawa Nini sering gak curhat-curhat ke kamu soal mantanya ?</p>	
180	<p>Dulu, ya gak begitu sering sih, kalau lagi berantem tok. Itupun juga gak sering. Pas yang terakhir berantem itu, kamu sempat di rumah sakit gak?</p>	
185	<p>Eenggak, itu aku cuman dikabarin lewat sms, itupun aku antara percaya gak percaya, masak sih, masak sih. Soalnya awal-awal kuliahku aku jarang ketemu sama Nini. Ketemu tuh cuman pas itu di gubuk, dia udah sama temen-temen cowoknya, udah cuman pas itu. Pas di rumah kamu ada nyamperin atau ketemu dia gak ?</p>	
190	<p>Pas udah di rumah gak ada, pernahnya pas udah selang kejadian itu. Setelah kejadian itu, kamu masih sering main sama Nini gak ?</p>	
195	<p>Waktu awal-awal kuliah itu, aku sama Nini itu,, yaa biasa, anak awal-awal kuliah yaa sibuk sama tugasnya sendiri-sendiri jadi jarang Setelah kejadian itu, kamu ngeliat ada yang berubah gak sama Nini</p>	
200	<p>Itu malah waktu awal-awal kuliah itu, temennya cowok semua, itu kalau nongkrong aja dia cewek sendiri dari sekian banyak cowok, itu pas aku ketemu di gubuk itu, ala-ala sampai bingung aku Kalau dulu temennya banyak cowoknya juga /</p>	
205	<p>Kalau SMP sih banyak cewek, pas SMA cowok sama cewek sih. Dulu pas SMA dia itu cuman empat orang, 2 cewek, 2 cowok, yang sering itu, bukan temen di sekolah itu loh, yang sering keluar ini. Berarti kamu kenal sama orang tuanya Nini ?</p>	
210	<p>Kenal, kemaren waktu jagong pulangnya ke rumah Nini Yang kamu lihat dari orang tuanya gimana ? Kalau ibunya itu sabar, ya namanya guru TK, keibuan. Orangnya santai banget, enak</p>	

215	<p>Kalau bapaknya ? Kalau dilihat sekilas itu galak, soalnya punya kumis, hehe</p> <p>Kamu serng ngobrol sama bapaknya gak ? Yaa sering, dulukan pas SMA sering ketemunya sama bapaknya</p>	
220	<p>Kalau sama ibunya ? Jarang, tapi nek ketemu aku, yaa gak lupa, sampai sekarang tuh ingat.</p> <p>Nini sering main ke rumahmu ? Dulu, ya orang tuaku kenallah, orang temen dari SMP-SMA toh</p>	
225	<p>Pas Nini pacaran sama A, ada dampaknya bagi kamu, atau ada sesuatu yang berkurang gak ? Itu, cuman kalau berangkat sekolah jadi gak bareng, kadang diakan sama pacarnya, ya cuman itu, kalau aku ngerasanya. Oo iya kejadian itu pas awal kuliah deh, soalnya pas kelas tiga SMA, pas buku tahunan, dia itu masih bareng, tapi ya udah sering ribut gitu, orang aku pas nganterin Nini beli kaos jersey, soalnya kostumnya pakai kaos bola</p>	
230	<p>Kalau kamu ngeliat mantannya Nini, orangnya gimana ? Kalau kamu liat dia, aa orangnya, heheh,, ya udahlah, Nini pernah kasih liat fotonya gak ?</p>	
235	<p>Eenggak enggak, gimana, anteng gak sih ? Eenggak, mungkin jurusnya,,hahah, item, kecil, pokoknyalah. Kalau kamu liat dia lagi ngerokok, gemeslah pokoknya ,, haha</p>	
240	<p>Tapi dia gak sama minum-minum gitukan ? Kalau minum aku gak tau, yang aku liat cuman ngerokok</p>	
245	<p>Katanya suka game online juga ? Waaa, berat kalau itu, sering ngegame.</p> <p>Dia beda setahun kan sama kalian, kuliah gak dia tuh ?</p>	
250	<p>Iya, Eenggak, dulu tuh lulus, dia kerja, setahuku kerja, orang dia training itu pakai baju putih-hitam. Tapi gak tau, setelah itu kuliah atau enggak.sampai sekarang gak ada batang hidungnya</p>	
255	<p>Nini juga gak pernah cerita-cerita ? Terakhir ya cerita soal kaskus itu</p> <p>Kayanya udah dulu deh, ntar kalau masih ada yang kurang, mau ya aku tanya-tanya lagi,, Iya, pokoknya aku yang pasti ke jogja itu selasa</p>	

260	sama jum'at, soalnya ngelesin,, Oke, makasih yaa	
-----	--	--



KODING

1. Koding Sisi

Kategorisasi Tema	Sub Kategori Tema	Verbatim
Profil Sisi		
Pengasuhan orang tua	orang tua disiplin	<p>Aku lahir tahun 1994, TK di Jaya Pura, SD, SMP di Jaya Pura, SMA di Kebumen. Pas SMA pindah semua ke Kebumen (S,W3, L620-622)</p> <p>“... keras, disiplin. Aku tuh jarang ya main ke mana-mana jarang dari kecil, mau keluar sama temen-temenku jarang, mau main. Aku baru bebas sebebas-bebasnya aku di jogja (S,W2, L482-488)</p> <p>“... ya karna militer gak jauh dari selang, sepatu, ikat pinggang Gak aku, gak temen-temenku yang lain sama aja. Di daerahku, cewekpun pernah yang dadanya di injek sepatu, hanya karna jam tidur siang kita main (S,W2, L540-544)</p> <p>“...jadi masalahnya cuman buat telur panas, adekku yang kecil minta. Belom, kan masih panas, namanya anak kecil nangis, sabar ya masih panas, nangis kejer, di lempar pakai guling, posisi aku mepet tembok dilepar guling, plok, kena dinding, gak lama kemudian gak mimisan langsung, terus habis itu gak lama kemudian pusing langsung mimisan (S,W2, L550-659)</p> <p>Mungkin karena ngerasa bersalah paling, yau udah diem (S,W2, L561-562)</p>
Konflik keluarga		<p>Apalagi sama konflik rumah, anak SMA baru gede, baru puber kena konflik rumah tangga, aku pernah kabur gara-gara mamahku berantem sama nenekku yang di rumah. Aku ngerasanya aku sakit hati banget karna mamahku tuh dikatain kaya ambil rejekinya dia, ambil rejeki makannya dia, jadi sumber makannya dia di ambil</p>

		sama keluargaku, padahal enggak (S,W2, L490-497)
Percintaan	Awal perkenalan	<p>Jadi awal ketemu itu pas acara kampus, di acara kampus itu aku baru tau kalau dia itu. Yaa gimana ya, ngeliat orang tubuhnya profesional, ganteng, putih, waktu itu dia gondrong, naik sepeda (S,W3, L2-5)</p> <p>Ternyata pacarnya temenku tuh tau. Aku dulu gak tau namanya siapa. Dari situ aku sering ketempat temenku ternyata ada dia, kaget dong, udah dari situ ya udah main biasa, ketemu di sana (S,W3,L12-15)</p> <p>ternyata pacar temenku itu kasih nomor HP aku ke dia. terus dia tuh telfon aku (S,W3,L19-20)</p> <p>ya udah deh dari situ. Aku jadian, aku mutusin pacarku yang tentara ini. Di situ dia cium aku, di kening, dari situ aku sering main ke kostnya dia (S,W3,L26-29)</p> <p>dia bahas hal-hal yang saru, kaya misalnya kamu udah pernah ciuman, kamu udah pernah ini, udah pernah itu. Dia tuh bahas ML (S,W3,L32-35)</p>
	Tidak perhatian	aku sakit, aku operasi, aku gak ditemenin sama dia, aku periksa, aku sampai didiagnosis harus operasi saat itu juga yang nemenin malah temen-temenku (S,W3, L77-80)
	Orang tua tidak setuju	Dari situ orang tuaku tuh ngeliatnya dia gak baik, terutama mamahku. Mamahku ngomong, akhir-akhir ini sih “makannya mamah tuh gak suka sama dia dari dulu, mamah tuh kelihatan jelas waktu kamu di rumah sakit. Udahlah gak usah ngomongin orang, gak baik” (S,W3, L84-90)
		Putusnya sekali tahun 2014, itu gara-gara, ya yang namanya orang dibohonginkan dalam kondisi kamu udah pernah digituin (ML). Dia cerita kalau dia di jodohin sama orang, otomatis <i>down</i> , apalagi sikapnya dia ke aku

		tuh baik sih baik, cuman baik itu ada maunya ternyata ternyata selama ini tuh pikiranku ke tutup, kok bisa. Putus, memang putus, jauh sekitar lima bulan terus aku balikan lagi. Memang aku yang ngajak balikan, menurut aku, siapa sih yang ngerti aku selain dia (S,W2, L53-63)
		Tentara, nah yang tentara itu sebenarnya udah kenal lama sama aku, kenalnya udah lama semenjak awal aku kuliah, pernah pacaran juga sama aku, tapi karena lebih memilih Dimas jadi yang tentara aku putusin. Namanya orang mau memperbaiki kesalahanku, ya aku bilang aku mau memperbaiki kesalahan, ya dia terima (S,W2, L65-71)
		Ternyata setelah di jalani-jalani kaya gini, ternyata orang tuaku udah setuju aku sama yang tentara, jadi aku tuh dalam pikiran aku, aku cerita gak ya, akhirnya aku berani diri buat cerita. Aku ceritanya gini, tapi aku gak detail ceritanya. Aku cuman bilang, aku pernah pacaran dengan seks-seks gitu. terus dia bilang, ya gak papa, wong aku juga pernah gitu sama mantan-mantanku (S,W2, L80-87)
		Di sini maksudnya aku cerita sama pasangan, kamu bisa gak sih ngelindungin aku, dengan cara tidak melakukan hal yang sama, walaupun kita jadi teman, setidaknya kamu tidak <i>ilfeel</i> sama aku, gitu. ternyata selesai aku cerita kaya gitu, kitakan liburan ke pantai sama teman-temannya jadi berempat, aku kira tidurnya cewek-cewek, cowok-cowok. Ternyata enggak, pasangan, ntah gimana habis dari pantai itu, pagi-pagi habis dari pantai itu, dia maksa (ngajak ML) (S,W2, L94-103)
		ternyata tanggal 21 Januari dia udah janji sama cewek yang sekarang jadi calonnya. Dia mutusin aku, dan harusnya aku ngerasa dilecehkan jadinya harusnya aku bertahan, tapi aku lepas aja (S,W2, L121-125)
		Kalau yang sama Toni inikan awalnya aku pacaran cuman semingguan, itu juga baru

		ketemu sekali udah habis itu dia mau ada tugas. Jadi aku gak pernah ketemu dia lagi. Terus aku pacaran sama Dimas (S,W3, L545-548)
		Terus habis putus itu kamu kontak sama Dimas gak ? Kontak, Februari balikan (S,W3, L457-459)
		Terus dari situ aku balikan lagi sama Dimas, aku balikan itu ternyata dia ada dekat sama cewek lain, tapi mulai balikan yang ini, aku agak jaga jarak sama dia, tapi kita tetap ngelaku'in ML, tapi disitu itu gak ada rasa yang benar-benar aku sayang sama dia, bener-bener flet, ya kaya lonte gitu aku (S,W3, L476-482)
		Diakan juga sering curhat, misalnya dapat kekerasan atau apalah, kalau saya sih bilang "udahlah tinggalin, kan kayanya masih banyak yang lain juga". dia sih selalu bilang kaya masih sayang banget, kaya gitu. Jadi Sisi itu kalau sama Dimas kaya bertahan banget, jadi pengennya sama yang itu terus (M,W1, L 182-188)
		Hemm, pacarannya tuh dekat banget yang saya tau, bahkan yang saya tau keuangannya itu sama-sama gitu. Jadi pas jamnya makan itu, mereka selalu bareng-bareng gitu, entah mau makan apa gitu. kalau gak salah sih, dompetnya yang cowok dipegag sama Sisi atau gimana gitu. keungankan mereka bareng jadi gak pas waktunya main atau jalan-jalan, pasti pas waktunya makan, Sisi dijemput untuk makan, makan siang atau makan malam, pasti cowoknya ke kost (M,W1, L199-209)

Tema	Sub Kategori Tema	Verbatim
Bagaimana bentuk kekerasan yang dialami oleh korban kekerasan dalam pacaran ?		
Kekerasan verbal dan emosional	Mengekang	Nyentak iya, marah iya, ditinggalin sendiri iya (S,W1, L20)

		Mungkin dia menganggapnya bercandaan, tapi bagi aku itu sindiran sih (S,W1, L35-36)
	Membatasi diri & diselingkuhi	kalau aku punya temen cowok yaa, dia tuh gak suka. Tapi kalau dia punya temen-temen cewek atau bahkan punya selingkuhan dan aku tuh tau, dia tuh gak boleh kalau aku marah (S,W1, L37-41)
	Melecehkan pasangan di depan publik	Dia tuh sekarang malah menjatuhkan aku dan merendahkan aku di depan orang (S,W1, L64-66)
	Merasa dipermainkan	Desember 2014/Januari 2015 dia minta putus sama aku, ternyata dia udah tunangan sama cewek lain, november 2014. Jadi posisi dia pacaran sama aku, dia udah punya cewek lain. Jadi ibaratnya aku tuh cuman buat mainan dia (S,W1, L125-129)
	Dibohongi	Putusnya sekali tahun 2014, itu gara-gara, ya yang namanya orang dibohonginkan dalam kondisi kamu udah pernah digituin (ML). Dia cerita kalau dia di jodohin sama orang, otomatis down ((S,W2, L53-56) Aku downnyakan karna dia bilang dia dijodohin sama orang tuanya, banyak yang suka sama dia. siapa sih cewek yang gak nganu, cumankan aku gak peduli. Dia bilangnyanya dia gak mau dijodhin sama orang tuanya, tapi kenapa dia kaya membuka diri untuk si cewek lain (S,W2,L238-243)
	Memaksa	paling lipstick doang, eyeliner, selesai. Dia maunya gak kaya gitu, dia maunya full dandan tancap, harus fashionable, harus kaya gimana. Bisa sih bisa, tapi kan aku ngerasanya gak nyaman (S,W2, L247-251)
Kekerasan seksual		aku udah pernah kaya gini (ML : memperagakan jarinya), dan aku ditinggalin sama dia (S,W1, L59-61) Mungkin kalau pacaran aku tuh nakal lah ciuman dan segala macam, tapi kalau sampai kaya gini (ML) aku gak mau. Sampai dia tuh kaya minta pembuktian cinta (S,W1, L73-76)

		<p>Setelah putus tuh dia masih kaya tarik ulur aku, masih pengen ketemuan sama aku, tapi ya kaya gak niat buat pacaran lagi, kaya datang cuman pas butuh buat penuhin nafsu syahwatnya doang (S,W1, L149-152)</p>
	Diperkosa	<p>masalahnya aku sama yang tentara ini, aku diperkosa. Posisinya aku gak mau, mungkin kalau aku pingsan ditempat penginapan itu, aku gak tau aku kaya apa (S,W1, L121-124)</p> <p>pagi-pagi habis dari pantai itu, dia maksa (ngajak ML), sampai aku udah gak bisa ngapa-ngapain, sampai aku udah lemes banget, kalau seandainya aku pingsan, mungkin aku udah di perkosa dan lain-lainlah (S,W2, L102-107)</p>
		<p>nah dia gak ngantarin aku pulang dia malah bawa aku ke Kaliurang dia ngelaku'in hal itu lagi (ML), dia bilang gini "kita jadi'in aja ya" (maksudnya hamil) (S,W2, L107-111)</p> <p>Di kaliurang gak ngapa-ngpain ? Udah ML, dia maksa aku, sakit rasanya badan aku di situ, sampai aku tuh punya alibi lain, aku bilang aku gak enak badan, aku bilang aku capek, dia bilang gak papa, aku bilang aku gak mau, sampai dia maksa, sampai satu titik aku udah lemes banget. Kita pulang, di jalan aku minta mampir indomaret, aku minta beliin pocari sama vitamin C, itu aku udah yang kaya mayat hidup, lemes banget (S,W3, L433-443)</p>
Kekerasan fisik	Ditampar	<p>Pernah juga ditampar (S,W1, L22)</p> <p>aku penah nappar dia, tapi dia nappar aku balik. cuman aku kaya gitu, karna aku udah kesel banget. Aku ngomong pelan, itu artinya aku masih peduli sama dia, sampai bener-bener di tahap akhir yang aku ngomong kaya gak di denger sama dia. mending aku pakai tangankan. Nah itu, kenapa aku ngelakuin itu, siapa yang gak kesel hatinya, setiap dia minta ML aku</p>

	turutin (S,W3, L235-242)
--	--------------------------

Tema	Sub Kategori Tema	Verbatim
Apa saja dampak yang ditimbulkan dari kekerasan dalam pacaran ?		
Dampak Psikologis	Sakit hati	Yoooo sakit hati sih, makin ke sini jadi gak respect lagi sama orangnya (S,W1, L 26-27)
	Mengurung diri	Aku 1 mingguan di kamar, keluar kamar tuh cuman pas pipis atau mandi, dah itu doang (S,W1, L85-87)
	Percobaan bunuh diri	<p>Aku hancur berapa kali sih, aku beberapa kali udah nyoba untuk bunuh diri, sayatan ku di badanku banyak banget, udah pisau gini, gunting gini sret-sret (praktekin pas sayat-sayat tangan). Dara ngalir udah bodo amat aku (S,W1, L101-105)</p> <p>Gunting-gunting biasa, agak tajam sih guntingnya. Rasaku kaya entah setengah sadar atau entahlah, nangis lama, udah yang kaya, di ajak mikir udah lola banget tuh looo, udah sret, darah, oo sakit ya ternyata, tapi tuh udah yang biasa aja, gak sekali dua kali, nyakar badan pernah, nyakitin badan sendiri. Kalau di depannya Dimas, dia pun gak reaksi apa-apa. Kadang kalau kita bertengkar aku ngelukain diri aku sendiri, dia diem udah, cuman gitu, sekitar satu dua hari udah baikan lagi. Jadi seakan akan tuh gak pernah terjadi apapun (S,W3, L309-319)</p>

	Perubahan perilaku	<p>Gak ngerti, kayanya aku ngerasa, temen-temenku sih ngomong sama aku kalau aku bukan kaya aku yang dulu. (S,W2, L9-11)</p> <p>Sejauh yang saya amatin sih, waktu dari awal kuliah itu, dia orangnya periang banget, ceriwis juga, pokoknya tuh sama temen-temen lain tuh enakkanlah. Dia juga aktif organisasi dari awal masuk, ikut paduan suara, ikut apa gitu. tapi sampai ke sini-sininya, maaf sampai dia juga gagal TA kan, harus ngulang lagi, seharusnya tiga tahun, dia jadi empat tahun. Yaa mungkin saya pikir itu dari yang dia gagal-gagal pacaran terus, dia kaya kurang semangat buat kulaih dan lain sebagainya. Emang pas akhirnya dia gak kaya awal pas dulu, beda aja (M,W1, L96-107)</p>
	Menangis	<p>jadi ada satu titik di mana malam itu mesti diem, diem gak tau mikir apa sampai kepala pusing, nangis (S,W2, L5-7)</p> <p>Pernah, jadi tuh, kamar kita cuman jarak satu kamar, tiga kamar tuh deretan. Jadi dia tuh pernahlah beberapa kali nangis tuh kedengaran dari kamar saya, kan saya langsung ngecek ke kamar dia kan, kenapa gitu. kalau dia lagi nangis ya dibiarin, kalau ditanya “kenapa kak, kenapa?” kan dia juga belum bisa jawab, masih nangis terus (M,W1, L133-139)</p>
	Menganggap diri tidak berharga	<p>kadang aku inget, kok aku punya dosa ya, gede banget dosanya, mau ngapusnya gimana ? (S,W2, L19-20)</p> <p>kok aku tuh kotor banget, ya mending kalau PSK cari duit lumayan dapat duit, lah aku apa dapat apa, gak dapat apa-apa. Bekali-kali sih aku ngomong, kalau hidup kaya gini, mending mati ajalah. Jadi di sini tuh (kepala) banyak banget pikiran (S,W2, L186-191)</p>
		<p>dia bilang juga sih kaya udah gak ada harga dirinya, udah minder juga buat dapat cowok lagi, bahkan dia pernah bilang gak mau nikah, mau jadi biarawati gitu. kalau</p>

		seandainya nanti gak ada yang bisa terima keadaan dia nanti, kondisi dia. mungkinpun kalau dia pengen punya baby, dia bakal adopsi anak gitu, tapi dia gak mau nikahlah, kaya gitu, takut juga disakitin lagi sama cowok (M,W1, L305-312)
	Trauma	Sebenarnya ke Kaliurang trauma, ke pantai Gunung Kidul tuh trauma (S,W1, L161-162)
	Stres	...tapi pas dia putus sama yang Toni, dia pernah bilang hampir kaya stres gitu (M,W1, L77-79) Iya, tapi anehnya selama aku kaya gitu tuh aku kaya nyembunyiin semua sedihku, jadi orang tuh gak tau aku stres, aku frustrasi mereka gak tau, kecuali temen-temenku yang aku curhatin. Cuman kalau temen-temenku ketemu aku, mereka yang bilang udahlah gak usah sedih. Siapa juga yang sedih, aku bisa ketawa gitu. cuman kalau udah sampai kost, aku ngerasa badanku sakit, padahal gak ada luka, gak ada apa-apa (S,W3, L468-476)
Dampak fisik	Penurunan berat badan	Kurus banget aku 46kg dari 55kg (S,W1, L87-88)
	Minum obat	Jadi ketika aku udah <i>down</i> kaya gitu pasti minum obat, aku sedia CTM berkotak-kotak di kostku, kalau udah kaya gitu aku pasti minum dua atau enggak tiga, dua atau tiga (S,W2, L381-384) Mikirnya kalau aku over dosis, yo wes, mati tinggal mati, rampungkan, dulu pikirnya gitu (S,W2, L386-387)
Dampak Sosial	Ditinggalkan teman, membangkan kepada orang tua	Jadi menghindar, kecuali yang bener-bener bodo amat, masih dekat. Cuman kalau yang lain udah menghindar semua (S,W1, L49-51) Maksudnya selepas aku pacaran sama diakan, ya pas lagi kasmaran-kasmarannya ya udahlah temen dilupain (S,W2, L394-396) Kalau sama Dimas, gak ada deh kayanya.

		Soalnya pas aku pacaran sama dia, aku tuh malah jadi orang yang membangkang sama orang tua, aku jadi jauh sama temen-temenku. Ketika putus aku gak punya temen (S,W3, L565-570)
	Menutup diri	Mungkin aku sekarang jadi orang yang lebih suka di kost, jarang berinteraksi. Kalau aku ketemu orang yang belum aku kenal, aku malu. Sampai sekarang, berinteraksi sama orang di sekiling kostku aja jarang kok (S,W3, L610-614)

Tema	Sub Kategori Tema	Verbatim
Faktor Penyebab kekerasan dalam Pacaran		
	Salah paham	<p>Cuman gara-gara salah paham doang sih, gak salah paham juga sih, mungkin karna sifat satu sama lain. Dia tuh keras, aku sendiri juga keras. Nah mungkin gak cocok sifatnya, ibarat kalau dibilang tuh ketika orang dikerasin tuh gak didengerin, ketika diperingatin satu kali masih dalam tingkat wajar, 2x 3x kan gak wajar. Itu kesalahan diulang-ulangkan sebel. Kadang aku gak segan-segan buat banting sesuatu. Diapun kalau aku marah atau kasar, dia gak segan-segan buat ngelakuin hal yang sama (S,W1, L8-18)</p> <p>aku ngomong pelanpun gak di dengar, aku agak naikin sedikit nada suara aku gak pernah di denger, makannya kekerasan (S,W2, L260-262)</p>
	Upaya untuk mengendalikan pasangan	Protektif banget, jadi dia itu ketika aku jalan dengan orang lain marah, aku dekat dengan orang lain marah. Cuman kalau dia sendiri seperti itu, dia gak mau dibatasin. Tapi dia batasin aku (S,W1, L31-34)
	Mitos : cinta harus dibuktikan dengan hubungan seksual	<p>Mungkin hampir sekitar setengah tahun pacaran, dia tuh bilang, ayok bukti'in cinta kamu, kalau kamu gak kaya gitu (ML), berarti kamu gak cinta sama aku (S,W1, L141-144)</p> <p>ternyata pulang dari Pontianak dia minta</p>

		<p>hadiahnya ML, buat pembuktian cinta aku ke dia. ternyata ya udah aku buktikan (S,W3, L49-52)</p> <p>Nolaklah, aku gak mau, maksudnya ngapain, cinta bisa dibuktiin dengan cara lain, berapa kali aku nolak, ternyata aku luluh (S,W3, L54-56)</p>
	Tidak ada keterbukaan	Hal-hal yang gak apa ya. Mislanya dia berhubungan degan masalahnya, diakan gak pernah ngomong kalau dia tuh chatingan sama siapapun (S,W2, L235-238)

Tema	Sub Kategori Tema	Verbatim
Bagaiman upaya <i>help seeking bahaviour</i> yang dilakukan korban kekerasan dalam pacaran ?		
	Curhat kepada sahabat	<p>Jadi yang nguatin aku tuh cuman teman-teman aku (S,W1, L108-109)</p> <p>Curhat sama mbaku (S,W2,L280)</p> <p>Pas aku <i>down</i>, pas aku putus 2014, aku posisi masih di rumah, itu aku curhat cuman lewat BBM. Akhirnya pas kita ngumpul lagi di jogja, aku cerita semuanya (S,W2, L291-194)</p> <p>...e awalnya dia gak mau cerita gitu lo, dia gak mau orang lain tau, paling ceritanya cuman ke saya. Jadi dia tuh tetep yang biasa ke temen-temen. Tapi kalau ke temen yang dia ceritain, pasti dia tuh ngeluh, ngeluh yang masih kecewa atau apalah gitu (M,W1, L111-116)</p> <p>Cuman mbaku sama temenku, cuman mereka berdua, sebenarnya ada beberapa orang sih, cuman yang paling deket sama aku, yang tau keseharian aku, cuman mbaku sama temenku. Ada satu lagi temenku cowok, dia tau semuanya, cuman gak sesering itu aku cerita, cuman dia tau (S,W2,L370-375)</p>

2. Koding Nini

Tema	Sub Kategori tema	Verbatim
Profil		
	Kehidupan di keluarga	<p>Bapak aku tuh tempramen, bapakku tuh juga keras, tapi gak kaku, jadi kita juga asik, dari kecil udah diajarin untuk temenan sam siapaapun, bersosialisasi, ibuku selalu bilang bertemanlah sebanyak-banyaknya... (N,W2,L147-151)</p> <p>Bapak aku juga secara verbal, ngomongnya sering nyakitin, aku aja sebel sama bapakku. Aku gak pernah liat ibuku nangis seumur hidupku, ee pernah deng sekali, tapi sekeras apapun bapakku ke ibuku, ibuku gak pernah nangsi. Bahkan gak segan bapakku tuh ngomong kasar, ngomong kotor, entah ke ibu ku, entah ke anak-anaknya, bahkan ke aku anak perempuannya (N,W2,L159-167)</p> <p>Bapak ibuku tuh gak pernah berantem, gak pernah cek-cok. Untungnya dengan kondisi bapakku yang tempramen kaya gitu, ibuku penyabar, jadi ibuku bisa jadi air gitu loh, bapakku yang selalu jadi api. Tapi aku juga gak tau kenapa ibuku bisa sesabar itu. Kadang aku mandang dengan ibu yang seperti itu, bapak yang seperti itu, tak reflesikan kediri aku, aku punya pacar yang kaya gitu, aku mikir suatu saat bisa ngelewat, ya kaya gitu gitu loh. Mikirnya aku, buktinya bapak juga kaya gitu (N,W2,L184-194)</p>

	Awal perkenalan	<p>2 tahunan</p> <p>Dari kapan Dari aku kelas dua SMA sampai awal kuliah</p> <p>Bisa ceritain gak dari awal perkenalan sampai akhirnya pacaran jadi dia itu kakak tingkat aku waktu SMA, jadi waktu aku kelas satu dia kaya semacam panitia MOSnya gituloh. Kenal tapi kenal doang gituloh, habis itu gak ada kontak lagi. Tapi tiba-tiba ya pas akhir-akhir aku kelas satu tiba-tiba ada kontak. Terus lumayan-lumayan dekat gitulah, terus jadiannya awal kelas dua semester satu, ya udah terus pacaran (N,W1, L3-15)</p>
		<p>Awal-awalnya sih, ya karna memang di awal aku ketemua dia, waktu dia jadi kakak tingkatku, memang dia tipe yang menonjol, bukan dari segi fisik sih, tapi menonjolnya tuh lebih ke arah kaya kelihatan berwibawa, kelihatan <i>open minded</i>, memang dia wawasannya luas, dia memang tipikal orang yang agak lumayan dramatik dan kalau ngomong bahasanya kesannya kaya agak tinggi gitu loh, gak sebaya gitu. Aku berfikir dia mungkin lebih dewasa, segala macam gitu-gitu loh (N,W1, L17-27)</p>
		<p>memang di awal-awal bulan biasa dia itu biasa aja, tapi memang dia itu bohong. Bohongnya ini, dia bilang kalau dia itu ada sakit. Sakit kronis (N,W1,L27-30)</p> <p>Banyak, komplikasi udah hampir mati kali yaa,,, iya beneran, habis itu ya aku, awalnya percaya, awalnya aku ngikutin dan aku pikir,,, aku percaya gak sampe berapa lama sih, gak sampai setahu, paling cuman beberapa bulan, setengah tahun ada, ya aku berfikir fix ini bohong (N,W1,L32-37)</p> <p>dia pun ngelesnya gini “ aku cuman pengen diperhati’in’dia kan memang dari kecil tipikal yang gak pernah diperhati’in, memang kurang perhatian dari orang tua, jadi kesannya aku pengen diperhatikan (N,W1,L74-78)</p>

		<p>Ho'o, memang tipe yang tempramen, gampang kesulut gitu sih (N,W1,L136-13)</p> <p>Meskipun pacar aku yang itu posesif. Jadipun di belakang dia aku tetep dekat sama cowok-cowok (N,W1,L171-172)</p>
		<p>Karna bapakku tiba-tiba ngomong sama aku, kalau bapak gak setuju sama dia. Yoo bapak pun tau kalau selama ini hubunganku gak beres, dia itu gak sekali dua kali bisa marah di rumahku (N,W1,L129-133)</p> <p>ya bapakku bilang sih, "kalau kamu mau nurut bapak ya udah gak usah, tapi kalau kamu mau ini ya terserah, wong ini hidup yang kamu jalani". Aku sempat pertahanin dia, maksudnya tetep maunya sama dia aja (N,W1,L134-143)</p>
		<p>o iya, setelah putus dari aku, karna aku tetap gak mau balik, dia itu sempat ngebobol akun <i>facebook</i> aku, dia ngepost sebagai postingan biasa itu di <i>tag</i> ke teman-teman kuliah aku yang baru, pokoknya teman sekelas aku (N,W1,L214-218)</p>

Tema	Sub Kategori tema	Verbatim
Bagaimana bentuk kekerasan yang dialami oleh korban kekerasan dalam pacaran ?		
Verbal dan emosional	Berbohong	<p>Pokoknya banyak bohongnya kok mba, dia itu tipe orang yang berbohong demi menutupi kebohongan yang lain, kan kalau kita bohong pasti gitukan, bohong-bohong terus biar gak ketahuan (N,W1, L87-91)</p>
	Membatasi diri	<p>Aku lulus, dia juga agak keberatan pas aku mau kuliah.</p> <p>Kok bisa ?</p> <p>Ya dia, namanya kan pengen di ini, menyamakan rasa, mungkin ya. Kan dia pastikan cemburu mba (N,W1,L123-127)</p>
	mengintrogasi	<p>"...dia itu gak sekali dua kali bisa marah di rumahku (N,W1,L132-133)</p> <p>Pernah pagi-pagi, hari minggu apa ya, pagi-pagi dia datang sama temenku yang suka</p>

		<p>sama aku (yang beda kelas). Aku gak tau kok mereka bisa ketemu, bisa janjiin gitu. akhirnya ya itu, dia marah-marrah, dia ini “kamu ngapain deket sama ini” (N,W1,L177-182)</p> <p>sampai berjam-jam dan dia tetap marah-marrah, kenapa gak mau balik, kenapa kamu pilih cowok lain segala macam. padahal aku gak ada hubungan sama cowok lain, paling cuman sekedar temen, temen deket (N,W1,L391-395)</p>
	Melecehkan pasangan di depan publik	<p>Dia intinya disitu ngejelek-jelekin aku, segala macam. aku gak tau sih <i>postingannya</i> itu, soalnya aku kan gak bisa buka (N,W1,L218-221)</p> <p>dan parahnya dia <i>ngepost</i> di grup kampus dan itu pakai akun aku. Aku diceritaan sama temenku (N,W1,L225-226)</p>
	Membuat tidak aman	<p>Aku gak mau minum, terus dia tuh maksa, dia itu ngambil pisau, sempat ditaruh di leher aku (N,W1,L271-273)</p> <p>tau-tau dia ngeluarin pisau lagi, itu lebih kecil dari yang di rumah, itu ditaroh di perut aku (N,W1,L309-311)</p>
	Mengancam	<p>Dulu tuh pernah, jadi di rumahnya Nini. Aku, Nini sama temenku yang dari SMP (satu SMA juga, Budi), terus ada pacaranya Nini itu, pokoknya mereka berantem. Nini udah nangis-nangis, pokoknya tuh ngomong ke aku sama Budi kalau mau bocorin rahasianya Nini, padahal tuh Nini udah nagis-nangis di depan rumahnya coba (B,W1,L68-74)</p>
Seksual	-	-
Fisik	Menampar Menyeret Menarik Menggigit	<p>Di depan temenku ini tuh, mungkin saking keselnya debat sama aku, dia tampar aku (N,W1,L192-194)</p> <p>terus tau-tau aku masuk dia langsung nyeret aku, narik aku dari belakang, terus dia jatuhin aku, dia ngambil pisau di belakang sofa. Pisaunya lain lagi ini, kaya pisau daging gitu. terus dia nyeret aku ke sofa, dia</p>

		<p>udah naruh pisau di leher aku (N,W1,L385-391)</p> <p>Terus dia ya mukul, ya apalah (N,W1,L395-396)</p> <p>dari awal dia gak ngelepasin aku, udah yang dari awal sebelumnya dia mukul, dia gigit, dia apalah segala macam (N,W1,L443-445)</p>
	Memukul	<p>Kalau kaya berantem kontak fisik juga, pernah mukul. Gara-gara berantem masalah apa gitu, dia narik aku sampai aku jatuh pernah (N,W2,L16-18)</p>

Tema	Sub Kategori tema	Verbatim
Faktor Penyebab kekerasan dalam Pacaran		
	Pola asuh dan lingkungan keluarga	<p>Yaa akun kan juga udah ketemu sama orang tuanya, ya memang tipikal ya kaya sibuk gitu. Memang gak terlalu ini'in. Dan punya adek dua, adek yang pertama <i>down syndrome</i>, dan adeknya kedua itu cewek, jadi memang ceweknya cuman satu dari bertiga itu. Dan adek-adeknya itu tuh dititipin ke kakek neneknya. Jadi orang tuanya memang sibuk gitu loh.</p> <p>(N,W1,L51-58)</p>
	Upaya Mengendalikan Pasangan	<p>Aku ikut basket, jadi gak boleh ikut, sampai pelatih-pelatihnya tanya. Aku juga suka ngeMC, dia gak boleh, tapi aku tetap, jadi kalau pas ngMC, aku bilangnya bukan lagi MC (N,W2,L101-104)</p>

Tema	Sub Kategori tema	Verbatim
Apa saja dampak yang ditimbulkan dari kekerasan dalam pacaran ?		
Dampak Psikologi	Mimpi buruk	<p>trauma yang terlalu ini gak sih, cuman kalau semisal kadang aku berantem sama dia (pacarku sekarang), terus berantemnya itu malam, keadaan kita mau tidur keadaan masih stres gara-gara berantem, kadang aku mimpinya pasti dia itu (mantan yang lama) selalu balik dengan keadaan emosi si mantan aku ini, selalu muncul di mimpi</p>

		dengan emsoi, dan selalu mau ngejar aku dan bunuh aku (S,W1,L587-595)
	Trauma	<p>Aku kadang juga takut sih, nanti tiba-tiba kalau ketemu. Bahkan sampai sekarang pun. Dulu aku pulang malem ke rumah tuh gak papa bahkan jam sepuluh, jam berapa gitu, pulang ke rumah tuh gak masalah. Sekarang aku jam tujuh aja belum tentu berani pulang, meskipun dia entah di mana sekarangkan. Tapi gak tau aku takut aja (N,W1,L744-752)</p> <p>tapi kenapa sih kok aku penakut gitu loh, ya aku juga gak bisa jelasin. Takut aja, kadang aku juga takut kalau semisal tiba-tiba gitu. aku kaya masih punya <i>feeling</i> dia masih nyimpen dendam gitu lo mba. Jadi aku takut (N,W1,L754-757)</p> <p>Ya selalu takut, selalu takut tiba-tiba dia balik, ya jadi dibilang 100% tenang enggak sih, mungkin kalau pas gak kepikiran aja (N,W1,L853-855)</p> <p>Sering, apalagi kalau sendiri, kadang aku mau masuk kost aja takut, kalau dia tau kost aku, parno ya aku. aku tuh bego, ya gak bisa gitu, tapi aku takut, takut banget. Aku takut kalau dia nemeuin posisiku di mana. Aku juga kan gak tau, dia sekarang masih memantau aku atau enggak (N,W2,L438-440)</p>
	Membenci	<p>Iya, aku sih gini sih, aku gak pengen punya dendam tapi aku gak pengen kontak apapun dengan dia, tapi gak tau kalau dibolak-balik, aku ada sih sedikit benci gitu. tapi gak tau juga (N,W1,L738-741)</p> <p>aku pengen gak ketemu lagi sama dia, aku pengen gak ada urusan lagi sama dia, tapi kalau semisal 100% suruh lupa, ya aku pikir gak bisa lupa. Ya aku benci itu gak bisa lupa (N,W1,L832-835)</p>
Dampak fisik	Luka	Kan dia masih pegang pisau, semakin kenceng dipisahin, dia semakin kenceng ini' in aku, jadi gak sengaja itu pisaunya

		kena mamahnya, kena aku juga, ini (nunjukin bekas luka ke tangan yang kena pisau) (N,W1,L445-449)
	Lebam-lebam	Ya kan hasil fisum, ini di sinikan ada bekasnya mba (nunjuk ke leher) panjang kok, ada belasan senti kok, kan juga di pukul, jadi lebam-lebam banyak (N,W1,L458-461)
Dampak Sosial	Takut keluar-masuk kampus	Aku sampai seminggu itu gak berani keluar masuk kampus (N,W1,L228-229)
	Tidak dekat dengan teman-teman	kalau selama pacaran, dia itu <i>overprotective</i> iya, misalnya aku main sama cowok, banyak gak bolehnya, aku juga jadi sering gak deket sama temen-temenku (N,W2,L37-40)

Tema	Sub Kategori tema	Verbatim
Bagaiman upaya <i>help seeking behaviour</i> yang dilakukan korban kekerasan dalam pacaran ?		
	Dukungan dari sahabat	<p>Karna di kampus masih baru, anak baru, gak punya temen, jadi aku deketnya cuman sama temen-temenku yang cowok itu. Kita bersepuluh apa ya, ceweknya cuman aku. Ya mereka semua ini yang ngebacking aku, kan dia ngejar aku terus, ketika dia minta ketemua ke kampus, segala macam, yang nemenin ya temen-temenku ini (N,W1,L201-208)</p> <p>gak taulah aku sampai stres banget. Ya makannya cuman temen-temen sepuluh orang itu yang selalu ngebacking aku, yang selalu temenan sama aku (N,W1,L230-232)</p> <p>Ya kalau dbilang masih takut, tetap takut mba. Cuman, gak yang terlalu ini. Karen akukan deket dengan temen-temen aku. Yang bikin aku bangkit ya temen-temen aku cowok semua itu, jadi makannya aku gak terlalu takut sama cowok. Karena mereka pun yang selalu nyemangatin aku. Jadi mereka jauh lebih <i>care</i> ke aku. Jadi misal aku tiba-tiba <i>bad mood</i> ya mereka gak segan bahkan datangin aku, kan waktu itu</p>

		awal-awal aku belum ngekostkan mba, mereka datang ke rumah, rumah klaten, malam-malam, tengah malam, bahkan habis masalah kasus aku yang ini, kan aku di rumah sakit, semua temenku datang ke rumah sakit. Misalnya aku suntuk atau apa, mereka semau datang ke rumah, entah di rumah cuman bawa laptop sendiri, main PS sendiri, segala macam, cuman buat nemenin aku (N,W1,L674-695)
	Lapor kekepolisian	Keluargaku minta fisum, terus akhirnya maju ke polisi (N,W1,L455-456) Waktu itu aku belum 18 tahun kok, jadi waktu itu aku periksa itu ditemenin ibu (N,W1,L708-710)

CATATAN OBSERVASI

Nama : Sisi

Lokasi observasi : ruang produksi kerja

Observasi ke - : 1

Kode S-O1

No	Catatan obsevasi	Analisis gejala
1	Saat itu, Sisi dan peneliti sedang kerja shif malam. Di tempat kerja tersebut, ada sekitar empat orang yang kerja shif malam, yaitu peneliti, Sisi, desainer dan produksi. Kita berempat awalnya berada di ruangan yang sama. Karena jam kerja sudah hampir selesai dan konsumen sudah mulai sepi, peneliti mengajak Sisi untuk berbicara di ruang produksi yang sepi. Sebelum mulai bertanya, peneliti meminta ijin untuk merekam wawancara. Selama proses wawancara, Sisi beberapa kali memegang Hpnya. <u>Sisi juga melihat sekeliling dan merendahkan nada suaranya, bahkan terkadang hanya menggunakan tangan sebagai isyarat ketika bercerita tentang sesuatu yang sensitif (seperti berbicara ML dan memberi kode ML dengan jari tangannya).</u> Pembicaraan kita sempat terganggu karena tiba-tiba ada produksi yang masuk ke ruangan tempat kita ngobrol. Reaksi Sisi pada saat itu langsung memberhentikan pembicaraannya dan melihat ke arah produksi, lalu mengajak produksi berbicara sebentar. Setelah karyawan produksi pergi, Sisi melanjutkan ceritanya.	Merendahkan nada bicara dan menggunakan isyarat
5		
10		
15		
20		

Nama : Sisi

Lokasi observasi : kafe

Observasi ke - : 2

Kode S-O2

No	Catatan obsevasi	Analisis gejala
1	Dipertemuan kedua ini, Sisi lebih banyak menceritakan tentang dampak yang dia rasakan selama ini yang berimbas pada dirinya. <u>Sisi juga terkadang menaikkan nada suaranya seperti orang kesal ketika dia mengingat-ingat kembali tentang Dimas dan Toni. Terkadang Sisi juga menurunkan nada suaranya ketika ia menceritakan tentang dirinya yang sekarang.</u> Ketika Sisi berbicara dengan nada yang pelan, peneliti terkadang meminta Sisi untuk mengulang kembali, karena pada saat itu kita sedang berada di kafe yang berada di pinggir jalan besar, di mana banyak kendaraan yang lalu lalang. Saat berbicara, Sisi juga sempat memainkan sendok yang ada di piring makanannya.	Menaikan nada suara seperti orang yang sedang kesal & menurunkan nada suaranya

Nama : Sisi

Lokasi observasi : kafe

Observasi ke - : 3

Kode S-O3

No	Catatan obsevasi	Analisis gejala
1	Peneliti menjemput Sisi di kostnya, Sisi sudah menunggu di tepi jalan depan kostnya. Sisi menggunakan kaos oblong lengan pendek, celana jins, dan sandal jepit. kemudian kita ke	
5	kafe dekat kost Sisi. Kita memilih tempat duduk yang sepi. Setelah memesan makanan, peneliti mulai bertanya-tanya. Sambil bercerita Sisi mengangkat kakinya ke atas kuris dengan posisi bersila. Sisi juga sesekali menyilangkan kedua tangan ke badannya, karena kedinginan. Kita berada di ruangan ber-AC dan tadi sempat terkena hujan gerimis saat menuju kafe tersebut.	
10	Saat bercerita mengenai keluarganya, Sisi	Menangis saat bercerita tentang keluarga
15	sempat mengeluarkan air matanya.	

CATATAN OBSERVASI

Nama : Nini

Lokasi observasi : kafe

Observasi ke - : 1

Kode N-O1

No	Catatan obsevasi	Analisis gejala
1	Wawancara pertama peneliti dan subjek	Nini memiliki bnayak teman laki-laki
5	janjian di sebuah kafe. Di sana Nini sudah menunggu peneliti. Nini sedang kumpul bersama teman-temannya. Kemudian Nini memperkenalkan peneliti kepada teman-temannya. <u>Teman-teman Nini hampir semuanya laki-laki, hanya Nini dan satu temannya saja yang perempuan.</u> Nini dan teman-temannya menempati dua buah meja, karena mereka banyak. Di meja tersebut ada sekitar sepuluh orang, dua perempuan dan sisanya laki-laki. Nini mengajak peneliti untuk mencari meja yang jauh dari teman-temannya agar leluasa mengobrol. Kita memilih tempat paling ujung. Awalnya peneliti meminta izin dulu kepada Nini untuk merekam pembicaraan kita. Nini menyetujuinya. Kemudian penelti meminta Nini untuk menceritakan tentang pengalamannya saat berpacaran dulu. Saat bercerita, Nini terkadang sambil memegang HP dan membolak-balik HPnya, sesekali sambil minum dan makan. Nini juga menunjukkan bekas luka yang berada dipergelangan tangannya, akibat dari terkena pisau.	
10		
15		
20		
25		

Nama : Nini

Lokasi observasi : kafe

Observasi ke - : 2

Kode N-O2

No	Catatan obsevasi	Analisis gejala
1	Pertemua ke dua, penelitian dan Nini janji	
5	untuk bertemu di kafe tempat pacar Nini yang sekarang bekerja. Saat itu Nini sudah datang duluan dan menunggu sendiri di kursi tengah kafe. Kita ngobrol sebentar sebelum pindah tempat duduk. Nini mengajak peneliti untuk pindah ke tempat duduk yang memiliki ruangan sendiri, agar percakapan kami tidak terdengar oleh orang lain dan <u>Nini takut percakapan kami terdengar oleh pacar Nini yang sekarang</u> , karena pacar Nini yang sekarang bekerja sebagai barista di kafe tersebut. Pada pertemuan ke dua ini, peneliti lebih banyak menanyakan tentang keluarga Nini. <u>Pada saat bercerita tentang ibunya, mata Nini mulai berkaca-kaca</u> , dia menceritakan bagaimana ibunya adalah orang yang sangat-sangat penyabar. Namun pada saat <u>menceritakan sosok ayahnya, Nini agak menaikkan nada suaranya</u> , seperti ada rasa kecewa terhadap ayahnya.	Ada perasaan takut dengan pacar yang sekarang
10		Mata berkaca-kaca saat bercerita tentang sosok ibunya
15		Menaikkan nada suara saat bercerita sosok ayahnya
20		

SURAT PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Judul Penelitian : Kekerasan dalam relasi pacaran : Pengalaman
Korban Kekerasan dalam Pacaran

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) : S

Umur : 22+hn

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian ini.
2. Saya telah memahami penjelasan tersebut. Saya bersedia ikut serta dan berpartisipasi dengan penelitian ini.
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
 - b. Bersedia memberikan informasi atau data kepada peneliti sampai skripsi benar-benar selesai.

Yogyakarta, 12-01-2017


Tandatangan Partisipan

SURAT PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Judul Penelitian : Kekerasan dalam relasi pacaran : Pengalaman korban
Kekerasan dalam Pacaran

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) : N

Umur : 20 tahun

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian ini.
2. Saya telah memahami penjelasan tersebut. Saya bersedia ikut serta dan berpartisipasi dengan penelitian ini.
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
 - b. Bersedia memberikan informasi atau data kepada peneliti sampai skripsi benar-benar selesai.

Yogyakarta, 13-12-2016



Tandatangan Partisipan

SURAT PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Judul Penelitian : Kekerasan dalam relasi pacaran : Pengalaman
Korban kekerasan dalam Pacaran

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) : B

Umur : 20th

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian ini.
2. Saya telah memahami penjelasan tersebut. Saya bersedia ikut serta dan berpartisipasi dengan penelitian ini.
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
 - b. Bersedia memberikan informasi atau data kepada peneliti sampai skripsi benar-benar selesai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28-02-2017



Tandatangan Partisipan

CURRICULUM VITAE

I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Khairina
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Mempawah, 15 September 1994
Anak ke- : 2 dari 3 Bersaudara
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Humaniora/Psikologi
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Asal : Dusun Banjar Rejo, RT/RW 033/006, Desa Rasau Jaya Dua, Kec.
Rasau Jaya, Kab.Kubu Raya, Pontianak, Kal-Bar
Alamat Sekarang : Jl. Sidomoyo KM 0.5, Sleman, Yogyakarta

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Zainuddin
Umur : 51 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Juriah
Umur : 53 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS
Alamat Orang Tua : Dusun Banjar Rejo, RT/RW 033/006, Desa Rasau Jaya Dua, Kec.
Rasau Jaya, Kab.Kubu Raya, Pontianak, Kal-Bar

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 03 Rasau Jaya 2 : 2000-2006
SMP Negeri 06 Pontianak : 2006-2009
SMA Al-Islam 1 Surakarta : 2009-2012
S1 Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2012-2017